

Sri Prabandani
Siti Masruroh



Pendidikan Agama Islam



Untuk SMP Kelas IX

3



PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Pendidikan
Agama Islam **3**

Sri Prabandani
Siti Masruroh

Pendidikan Agama Islam



Untuk SMP Kelas IX

3



PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Nasional
dilindungi oleh Undang-Undang

Pendidikan Agama Islam 3

untuk kelas IX SMP

Penulis : Sri Prabandani
Siti Masruroh
Editor : -
Perancang Kulit : -
Perancang Tata Letak : -
Penata Letak : Suwanti
Ilustrator : -

SRI Prabandani

Pendidikan Agama Islam / penulis, Sri Prabandani, Siti Masruroh . — Jakarta :
Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
xii, 210 hlm.: Foto.; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 207

Indeks

untuk SMP Kelas IX

ISBN 978-979-095-646-9 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-979-095-659-9 (jil.3.3)

1. Pendidikan Islam — Studi dan Pengajaran I. Judul

II. Siti Masruroh

297.071

Hak Cipta Buku ini dialihkan Kepada Kementerian Pendidikan Nasional
dari Penulis Sri Prabandani dan Siti Masruroh

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010

Bebas digandakan sejak November 2010 s.d. November 2025

Diperbanyak oleh. . . .

CARA MUDAH MEMPELAJARI BUKU INI

Buku ini disajikan dengan format sebagai berikut.



Judul Materi Pelajaran sebagai landasan dalam mengembangkan pelajaran dalam tiap pokok bahasan.

Gambar Awal Bab sebagai sarana bantu dalam menginformasikan pokok bahasan yang akan dipelajari.

Kalimat Pengantar di setiap awal bab sebelum memulai pokok bahasan sebagai stimulus bagi siswa untuk menyimak materi yang dipelajari.

Peta Konsep

Peta Konsep sebagai penuntun siswa dalam menguasai materi yang akan diajarkan.

Uji Kompetensi

Uji Kompetensi sebagai panduan dan penuntun bagi siswa untuk mencapai kompetensi dalam tiap indikator atau kompetensi dasar.

Ibrah

Ibrah berisi nasihat bagi para siswa yang merupakan bentuk refleksi dari materi pembelajaran terkait.

Kamus Kecil

Kamus Kecil untuk mempermudah siswa dalam memahami sebuah kata dalam kalimat.

Penilaian Sikap



Penilaian Sikap berisikan pertanyaan sebagai tolok ukur sikap norma siswa dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Rangkuman



Rangkuman berisi uraian singkat materi pembelajaran setiap pokok bahasan.

Latihan



Latihan sebagai tolok ukur dan umpan balik bagi guru tentang pelaksanaan proses pembelajaran setiap pokok bahasan.

Tugas Portofolio



Lembar Tugas Portofolio berisikan tugas pilihan yang harus dikerjakan siswa. Tugas portofolio dikumpulkan kepada guru dalam bentuk dokumen portofolio.

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010, tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Kata Pengantar

Kalian telah duduk di kelas IX SMP. Banyak hal baru yang dapat kalian temui, misalnya suasana dan lingkungan yang baru. Kalian pasti senang menemui hal-hal baru. Dalam bergaul di lingkungan yang baru, tentu ada aturan-aturan yang harus kalian patuhi. Semua itu dapat kalian pelajari melalui Pendidikan Agama Islam.

Dengan mempelajari Pendidikan Agama Islam, kalian diharapkan dapat menjadi warga negara yang mampu memahami dan melaksanakan hak dan kewajibannya. Selain itu, kalian juga diharapkan mampu berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Buku merupakan salah satu sarana yang paling efektif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, keberhasilan proses pembelajaran salah satunya ditentukan oleh kualitas buku yang digunakan.

Buku *Pendidikan Agama Islam* ini, kami susun dalam tiga jilid.

Pendidikan Agama Islam Jilid 1 untuk kelas VII SMP

Pendidikan Agama Islam Jilid 2 untuk kelas VIII SMP

Pendidikan Agama Islam Jilid 3 untuk kelas IX SMP

Buku ini disajikan dengan metode yang praktis dan sistematis serta dengan bahasa yang mudah kalian pahami. Untuk mempermudah kalian dalam memahami materi yang disampaikan, buku ini dilengkapi dengan Uji Kompetensi yang berisi tugas-tugas pada setiap akhir subbab. Pelatihan pada setiap akhir bab dimaksudkan untuk lebih memantapkan kalian dalam memahami dan mengaplikasikan konsep dalam kehidupan sehari-hari.

Kami berharap buku ini dapat bermanfaat bagi kalian dalam memperoleh kompetensi di bidang Pendidikan Agama Islam.

Penulis

Pendahuluan

Salam jumpa.

Buku bermutu merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran yang bermutu. Keberadaan buku ini dimaksudkan untuk memberikan kontribusi yang berarti bagi upaya peningkatan mutu pendidikan, khususnya hasil belajar peserta didik. Agar berkontribusi dalam mutu pendidikan, buku ini menyajikan uraian materi pembelajaran yang mendukung pencapaian kompetensi dasar dan standar kompetensi.

Sistematika buku ini meliputi: kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, peta konsep, uraian materi setiap subbab, uji kompetensi setiap subbab, ibrah atau nasihat, rangkuman, kamus kecil, penilaian sikap, dan latihan soal untuk evaluasi pembelajaran tiap bab. Pada bagian akhir, buku ini dilengkapi juga dengan indeks.

Penyajian uraian materi pembelajaran didukung dengan pembelajaran yang bersifat kontekstual, utamanya terkait dengan berbagai kenyataan yang terjadi di masyarakat.

Buku ini menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*), yang menempatkan peserta didik sebagai subjek yang melakukan kegiatan belajar. Penyajian dalam buku ini berusaha untuk mengembangkan interaksi antara buku dengan peserta didik, dengan bahasa yang komunikatif dan sesuai dengan perkembangan peserta didik. Dengan pendekatan yang demikian, peserta didik hendaknya mengikuti langkah-langkah kegiatan belajar sebagai berikut. Pertama, amatilah peta konsep. Kedua, pahamiilah dengan baik uraian materi pembelajaran dalam setiap subbab dan kerjakan uji kompetensinya. Ketiga, kerjakan tugas-tugas latihan serta evaluasi yang diberikan, baik yang diberikan pada setiap bab maupun pada bagian akhir buku ini.

Selamat belajar, semoga berhasil dengan baik.

DAFTAR HURUF TRANSLITERASI ARAB-LATIN

No.	Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2.	ب	ba'	b	be
3.	ت	ta	t	te
4.	ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jim	j	je
6.	ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	kha	kh	ka dan ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	ra	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sin	s	es
13.	ش	syin	sy	es dan ye
14.	ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
15.	ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
16.	ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
19.	غ	gain	g	ge
20.	ف	fa	f	ef
21.	ق	qaf	q	ki
22.	ك	kaf	k	ka
23.	ل	lam	l	el
24.	م	mim	m	em
25.	ن	nun	n	en
26.	و	wau	w	we
27.	ه	ha	h	ha
28.	ح	hamzah	'	apostrof
29.	ي	ya	y	ye

Sumber: Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987.

Daftar Isi

Kata Sambutan	vii
Kata Pengantar	viii
Pendahuluan	ix
Daftar Isi	xi
Bab 1	
Surah At-Tin	1
Surah At-Tin	3
Bab 2	
Kewajiban Menuntut Ilmu	11
A. Perintah Menuntut Ilmu	13
B. Manfaat Menuntut Ilmu	15
C. Keutamaan Orang Berilmu	17
D. Keistimewaan Orang Berilmu	19
E. Manfaat Orang Berilmu	21
F. Perilaku Orang Berilmu	24
Bab 3	
Iman kepada Hari Akhir	31
A. Pengertian Iman kepada Hari Akhir	33
B. Hari Akhir menurut Al-Qur'an	35
C. Akhirat Merupakan Kehidupan Hakiki	37
D. Manfaat Iman kepada Hari Akhir	38
E. Peristiwa Hari Akhir	39
Bab 4	
Qanaah dan Tasamuh	55
A. Qanaah	57
B. Tasamuh	62
Bab 5	
Hukum Penyembelihan Hewan	71
A. Penyembelihan Binatang	73
B. Akikah	76
C. Kurban	79

Bab 6	Haji dan Umrah _____	89
	A. Haji _____	91
	B. Umrah _____	99
Bab 7	Sejarah Perkembangan Islam di Nusantara _____	107
	A. Masuknya Islam ke Indonesia _____	109
	B. Perkembangan Islam di Indonesia _____	111
Bab 8	Surah Al-Insyirah _____	123
	A. Membaca Surah Al-Insyirah _____	125
	B. Memahami isi Kandungan Surah Al-Insyirah _____	127
Bab 9	Hadis Tentang Kebersihan _____	133
	A. Membaca Hadis Tentang Kebersihan _____	135
	B. Penjelasan Hadis Tentang Kebersihan _____	138
Bab 10	Iman Kepada Qada dan Qadar _____	145
	A. Pengertian dan Ciri-ciri Iman kepada Qada dan Qadar _____	147
	B. Dalil Naqli dan Fungsi Iman kepada Qada dan Qadar _____	150
Bab 11	Sifat Takabur _____	159
	Perbuatan Takabur _____	161
Bab 12	Salat Sunah Berjamaah dan Munfarid _____	169
	A. Pengertian dan Ketentuan Salat Sunah Berjamaah dan Salat Sunah Munfarid _____	171
	B. Macam-macam Salat Sunah Berjamaah dan Munfarid _____	172
Bab 13	Sejarah Tradisi Islam Nusantara _____	195
	Seni Budaya Lokal sebagai Bagian dari Tradisi Islam _____	197
	Daftar Pustaka _____	207
	Indeks _____	208

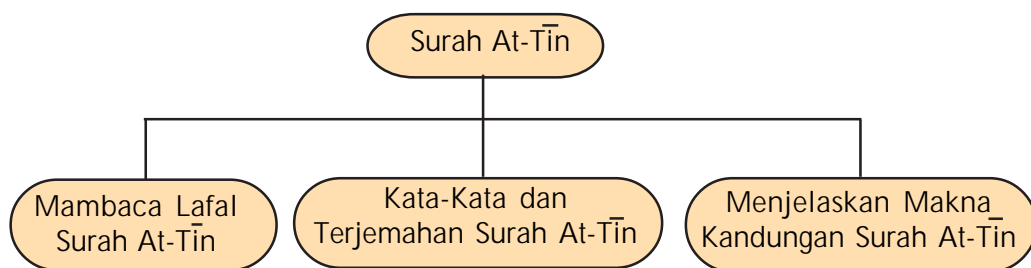
Surah At-Tīn



Sumber: Tematis Ensiklopedi Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam dan sumber hukum yang utama. Membaca Al-Qur'an adalah ibadah. Oleh karena itu, sebagai orang Islam wajib membaca dan mempelajari Al-Qur'an agar dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada bab ini diharapkan kalian dapat membaca, memahami, dan mengamalkan ajaran yang terkandung dalam Surah At-Tīn

Peta Konsep



Surah At-Tīn

1. Lafal Surah At-Tīn

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
① وَالَّتَيْنِ وَالزَّيْتُونِ ۚ ② وَطُورِ سِينِينَ ۚ ③ وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ۚ
④ لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ۝ ⑤ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ۚ
① إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ۚ
⑦ فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدَ بِاللَّيْنِ ۚ ⑧ أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمِ الْحَاكِمِينَ ۚ

Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).

Wat-tīni waz-zaitūn(i).

Wa ṭuri sīnīn(a).

Wa hāzal-baladil-amīn(i).

Laqad khalaqnal-insāna fī aḥsani taqwīm(in).

šumma radadnāhu asfala sāfilīn(a).

Illal-lazīna āmanū wa ‘amiluṣ-ṣāliḥāti falahum ajrun gairu mamnūn(in).

Famā yukażzibuka ba ‘du bid-dīn(i).

Alaisallāhu bi ‘aḥkamil-ḥākīmīn(a).

2. Arti Kata-Kata (Mufradat)

وَ	: demi	أَسْفَلَ	: lebih rendah
الَّتَيْنِ	: buah pohon Tin	إِلَّا	: kecuali/melainkan
الزَّيْتُونِ	: buah pohon zaitun	رَدَدْنَاهُ	: Kami kembalikan dia
وَطُورِ	: dan gunung	أَجْرٌ	: pahala

سَيْنِينَ	: sinai/sinin	غَيْرُ	: tidak
الْبَلَدِ	: kota/negeri Mekah	مَحْنُونٍ	: terputus
الْأَمِينِ	: aman	الَّذِينَ	: hari pembalasan
أَحْسَنَ	: sebaik-baik	أَحْكَمَ	: paling adil/bijaksana
تَقْوِيمٍ	: bentuk	الْحَكِيمِينَ	: hakim
فَلَهُمْ	: bagi mereka	وَعَمِلُوا	: dan mereka beramal
الصَّالِحَاتِ	: kebaikan/saleh	أَمَنُوا	: mereka beriman

3. Terjemahan Surah At-Tin

- 1) Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun
- 2) Demi gunung Sinai,
- 3) Dan demi negeri (Mekah) yang aman ini,
- 4) Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya,
- 5) Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya, pahala yang tidak ada putus-putusnya.
- 6) Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh, maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya.
- 7) Maka apakah yang menyebabkan (mereka) mendustakanmu (tentang) hari pembalasan setelah (adanya keterangan-keterangan) itu?
- 8) Bukankah Allah Hakim yang paling adil? (Q.S. At-Tin/95: 1-8)

4. Penjelasan Surah At-Tin

At-Tin menurut Imam Muhammad Abduh adalah pohon tempat Nabi Adam a.s. bernaung di surga. Adapun Az-Zaitun adalah pohon yang merupakan pertanda surutnya banjir pada zaman Nabi Nuh a.s. Ketika

Nabi Nuh a.s. mengutus seekor burung dan kembali membawa daun zaitun yang membuat Nuh a.s. merasa gembira karena hal ini menandakan banjir bandang mulai surut dari permukaan bumi. Sekaligus sebagai pertanda redanya kemurkaan Allah dengan mengizinkan bumi menelan air bah agar bumi bisa dihuni kembali oleh umat manusia.

Pohon Tin dan Zaitun, mengingatkan kita pada dua masa, yaitu masa Nabi Adam a.s. sebagai bapak manusia pertama, dan masa Nabi Nuh a.s. sebagai bapak manusia kedua. Kemudian Allah bersumpah pula memakai masa Nabi Musa a.s. dan masa Nabi Muhammad saw.

Dalam surah ini Allah bersumpah memakai empat masa, antara lain sebagai berikut.

- a. Masa Nabi Adam a.s. "وَالَّتَيْنِ", yaitu pohon Tin tempat Nabi Adam a.s. bernaung di dalam surga.
- b. Masa Nabi Nuh a.s. "وَالزَّيْتُونِ" Pohon Zaitun pada masa Nuh a.s. sebagai tanda banjir bandang mulai surut.
- c. Masa Nabi Musa a.s. "وَطُورِ سَيْنَاءَ". Gunung Sinai tempat Nabi Musa as menerima kitab Taurat yang mengajarkan ajaran Tauhid, yang telah dikotori oleh akidah *watsaniyah* (keyakinan keberhalaan) sebelumnya.
- d. Masa Nabi Muhammad saw. "وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ". Kota Mekah yang aman yang dimuliakan Allah dengan kelahiran Nabi Muhammad saw. dan keberadaan Ka'bah di sana.

Ar-Rāghib Al-Ashfahānī menyatakan bahwa kata *taqwim* di sini sebagai isyarat tentang keistimewaan manusia dibandingkan dengan binatang, yaitu akal pemahaman dan bentuk fisiknya yang tegak dan lurus. Jadi, kalimat *ahsani taqwim* berarti dalam bentuk fisik dan psikis yang sebaik-baiknya sehingga manusia dapat melaksanakan fungsinya sebaik mungkin.

Apabila manusia hanya memerhatikan dan melayani kebutuhan jasmaninya saja dan tidak beramal saleh, manusia akan dikembalikan ke tempat yang paling rendah dan hina, yaitu neraka.

Berdasarkan firman di atas menunjukkan bahwa manusia diciptakan dalam bentuk sebaik-baiknya. Oleh karena itu, kita sebagai ciptaan yang mulia harus senantiasa beriman dan beramal saleh dalam kehidupan sehari-hari.

Uji Kompetensi

1. Baca dan tulislah kembali Q.S. At-Tīn dengan tartil beserta artinya!
2. Diskusikan dengan kelompokmu, bagaimana cara agar kita tidak dikembalikan ke tempat yang paling rendah (neraka)! Tulislah hasil diskusimu dan presentasikan di depan kelas!

Ibrah

Bersumpah dengan nama benda/makhluk hanya boleh dilakukan oleh Allah swt., sedangkan manusia apabila bersumpah wajib menggunakan nama Allah.

Rangkuman

Surah At-Tīn terdiri atas delapan ayat, yang menerangkan tentang hal-hal sebagai berikut.

- ☑ Manusia adalah makhluk yang terbaik secara rohaniah dan jasmaniah.
- ☑ Manusia yang beriman kepada Allah dan beramal saleh selama hidupnya akan mendapat kebahagiaan yang tak terhitung, yaitu surga di sisi Allah swt.
- ☑ Manusia yang tidak beriman dan tidak beramal saleh akan dikembalikan ke tempat yang paling rendah, yaitu neraka.
- ☑ Allah adalah Hakim yang Mahaadil (tidak akan menyembunyikan apa saja yang dilakukan oleh manusia, baik ataupun buruk pasti akan dibalas oleh Allah).
- ☑ Allah bersumpah dengan memakai empat masa, yaitu masa Nabi Adam as, masa Nabi Nuh as, masa Nabi Musa as, dan masa Nabi Muhammad saw.

Kamus Kecil

Watsaniyah	:	Keyakinan keberhalaan
Taqwim	:	Bentuk
Tauhid	:	Penegasan Allah

Penilaian Sikap

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Manusia bersumpah dengan nama benda atau makhluk.		
2.	Menyembah selain Allah.		
3.	Orang yang berbuat baik masuk surga.		
4.	Manusia adalah makhluk Allah yang memiliki bentuk yang aneh.		
5.	Allah adalah hakim yang paling adil atau bijaksana.		

Latihan

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

- Lafal **أَجْرٌ** pada surah At-Tin artinya

 - siksaan
 - pahala
 - upah
 - pengganti
- وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ**

Maksud potongan ayat di atas adalah

 - beramal saleh
 - beriman
 - bertakwa
 - bersaksi
- أَمُنُوا** Artinya

 - beramal
 - beribadah
 - beriman
 - beramal
- وَالَّتَيْنِ** Artinya

 - pohon Tin
 - pohon Zaitun
 - gunung Sur
 - gunung Sinai

5. Lafal **فَتَمَّ** artinya
- setelah itu
 - sehingga
 - kemudian
 - sebelum
6. Rasulullah bersabda: "barang siapa ingin bahagia di dunia raihlah dengan".
- jabatan
 - kekayaan
 - harta
 - ilmu
7. **وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ**
- Kota yang dimaksud dalam potongan ayat di atas adalah
- Arab Saudi
 - Mesir
 - Madinah
 - Mekah
8. "Pohon Zaitun" adalah pohon yang ada pada masa
- Nabi Nuh a.s.
 - Nabi Musa a.s.
 - Nabi Adam a.s.
 - Nabi Ibrahim a.s.
9. Pohon yang menjadi tempat bernaungnya Nabi Adam a.s. ketika di surga adalah pohon
- Syaqar
 - Tin
 - Sinai
 - Zaitun
10. Dalam Surah At-Tin, Allah bersumpah menggunakan nama
- pohon kurma
 - pohon anggur
 - pohon Tin
 - pohon laut
11. **مَحْنُونٍ** Artinya
- bersinar-sinar
 - dilarang-larang
 - terputus-putus
 - bertambah-tambah
12. **وَالزَّيْتُونِ** Lafal di samping terdapat dalam surah At-Tin ayat yang
- pertama
 - kedua
 - ketiga
 - keempat
13. Lafal **رَدِّدْنَاهُ** artinya: "Kami
- kembalikan mereka
 - kembalikan kamu
 - kembalikan dia
 - kembalikan kami

14. Hakim yang paling adil adalah
- | | |
|-------------|---------|
| a. malaikat | c. nabi |
| b. Allah | d. wali |
15. تَقْوِيمٌ artinya
- | | |
|--------------|--------------|
| a. bentuk | c. kebiasaan |
| b. keturunan | d. fitrah |

B. Isilah soal di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Penamaan Surah At-Tīn diambil dari surah ... ayat
2. "Pohon Zaitun" adalah nama pohon yang terkenal pada masa Nabi
3. Surah At-Tīn termasuk golongan surah
4. Kota yang dimaksud pada Surah At-Tīn ayat ketiga adalah
5. Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang
6. Surah dalam Al-Qur'an yang turun sebelum Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah disebut
7. Hakim yang paling adil adalah
8. Kakkah berada di kota
9. Surah At-Tīn ayat 6 menerangkan bahwa orang yang beriman dan beramal saleh akan mendapat pahala
10. Arti watsaniyah adalah

C. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan tepat!

1. Apakah isi kandungan Surah At-Tīn ayat ketiga?

2. إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ

Terjemahkan ayat tersebut!

3. Susunlah potongan ayat berikut dengan benar!

الْإِنْسَانَ تَقْوِيمٌ خَلَقْنَا فِي أَحْسَنِ تَقْدِيرٍ

4. Apakah arti ahsani taqwim menurut Ar-Ragib Al-Ashfahani?
5. Siapakah yang akan dikembalikan oleh Allah ke tempat yang paling rendah/neraka?

Tugas Portofolio

Jelaskan tentang beberapa hal berikut!

No.	Istilah	Penjelasan
1.	Pohon Tin	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
2.	Pohon Zaitun	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
3.	Gunung Sinai	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
4.	Watsaniyah	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
5.	Ahsani taqwim	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>

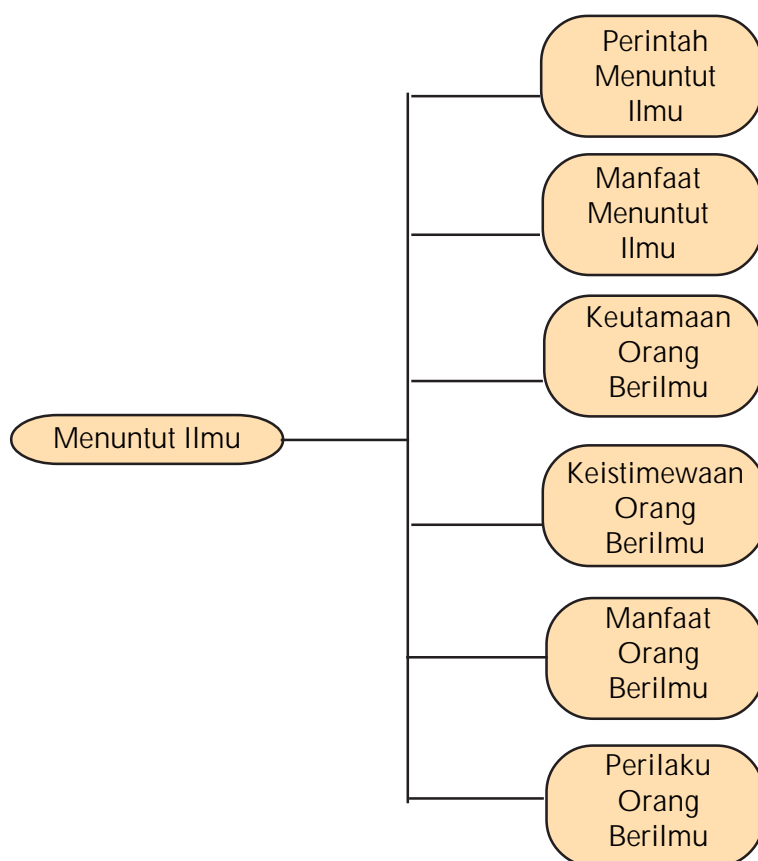
Kewajiban Menuntut Ilmu



Sumber: Tematis Ensiklopedi A-Qur'an

Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap orang Islam baik itu laki-laki maupun perempuan sejak dilahirkan di muka bumi ini sampai dipanggil kembali menghadap Allah swt.

Peta Konsep



A. Perintah Menuntut Ilmu

Islam mendidik umatnya untuk senantiasa belajar atau mencari ilmu. Hal itu terbukti dengan turunnya Al-Qur'an Surah Al-'Alaq ayat 1-5 yang berisi tentang perintah membaca.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

① اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ② خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ③ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ④ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ⑤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).

Iqra' bismi rabbikal-lazī khalaq(a).

Khalaqal-insāna min 'alaq(in).

Iqra' wa rabbukal-akram(u).

Allazī 'allama bil-qalam(i).

'Allamal-insāna mā lam ya 'lam.

Membaca adalah rangkaian proses belajar untuk mendapatkan suatu ilmu. Oleh sebab itu, sebagai seorang muslim, kita harus senantiasa berusaha untuk selalu menambah dan memperdalam serta meningkatkan ilmu.

Selain ayat-ayat Al-Qur'an, banyak juga hadis yang menjelaskan perintah menuntut ilmu. Di antara hadis tersebut adalah hadis riwayat Ibnu Abdil Barr.

1. Lafal Hadis

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اُطْلُبُوا الْعِلْمَ وَلَوْ بِالصِّينِ فَإِنَّ طَلَبَ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ إِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَتَوَقَّعُ أَجْرَ حَتَّى لِيَطْلُبَ الْعِلْمَ رَمًا يَمَّا يَطْلُبُ (رواه ابن عبد البر)

Artinya:

Dari Anas r.a. bahwa Rasulullah saw. bersabda, "Carilah ilmu walaupun sampai ke negeri Cina. Sesungguhnya mencari ilmu itu wajib bagi setiap orang Islam. Sungguh, para malaikat akan meletakkan sayap-sayapnya

untuk orang-orang yang menuntut ilmu dengan rasa senang terhadap apa yang dicarinya.” (H.R. Ibnu Abdil Barr)

Setelah membaca lafal hadis, mungkin kalian juga sudah hafal, perhatikan arti kata yang ada di dalamnya! Jika kalian memerhatikan dengan baik, kalian akan dapat menerjemahkan hadis tersebut.

2. Arti Kata-Kata

Sebelum mengetahui terjemahan hadis secara keseluruhan, perhatikan arti kata yang ada dalam hadis tersebut! Berikut beberapa arti kata yang ada dalam hadis tersebut.

اُطْلُبُوا	:	carilah/tuntutlah
وَلَوْ بِالصِّينِ	:	walaupun di negeri Cina
فَرِيضَةً	:	wajib
تَضَعُ	:	meletakkan
أَجْنَحَتَهَا	:	sayap-sayapnya
رِضًا	:	rela/senang
بِمَا يَطْلُبُ	:	terhadap apa yang dicarinya

Setelah memahami arti kata yang ada dalam hadis tersebut, terjemahkan dengan bahasamu di dalam bukumu!

3. Penjelasan Hadis

Hadis yang diriwayatkan Ibnu Abdil Barr menjelaskan kepada kita bahwa mencari ilmu itu wajib bagi setiap muslim. Perintah wajib itu ditunjukkan adanya *fi'il amr* yang ada di awal hadis, yaitu اُطْلُبُوا yang artinya carilah. Ilmu yang wajib dipelajari oleh setiap muslim adalah ilmu-ilmu yang berkaitan dengan tata cara beribadah kepada Allah swt. Ilmu tersebut merupakan syarat mutlak diterimanya ibadah seseorang di samping syarat iman kepada Allah. Ilmu-ilmu yang lain, seperti kedokteran, ekonomi, dan matematika merupakan suatu keutamaan. Mencari ilmu-ilmu tersebut hukumnya adalah fardu kifayah. Maksudnya,

apabila sebagian orang Islam sudah ada yang mempelajarinya, sebagian yang lain sudah terbebas dari hukum. Meskipun demikian, kita tidak boleh menganggap remeh ilmu-ilmu tersebut.

Hadis di atas menyebutkan bahwa mencari ilmu itu wajib walaupun sampai ke negeri Cina. Letak negara Cina jauh dari Arab. Artinya, dalam mencari ilmu, kita wajib melakukannya meskipun tempatnya jauh. Di samping itu, Cina memunyai peradaban yang maju. Peradaban itu, tentu dalam kemajuan ilmu teknologi, bukan ilmu yang berkaitan dengan ibadah kepada Allah swt. Dengan demikian, Rasulullah saw. selain memerintahkan kita untuk mengetahui ilmu-ilmu yang berkaitan dengan tata cara pelaksanaan ibadah kepada Allah swt. juga memerintahkan kita untuk mengetahui ilmu-ilmu yang mendukung kehidupan kita di dunia.

Hadis tersebut, juga menunjukkan bahwa Islam menjunjung tinggi hak asasi manusia dalam memperoleh pendidikan (mencari ilmu).

Uji Kompetensi

1. Baca dan tulislah kembali hadis tentang menuntut ilmu dan artinya!
2. Sebutkan perilaku manusia yang baik sebagai ciptaan yang mulia!

B. Manfaat Menuntut Ilmu

Semua perkara yang diperintahkan Islam, pasti akan bermanfaat dan membawa kebaikan bagi umatnya. Sebaliknya, perkara yang dilarang Islam, pasti membawa mudarat bagi umatnya (jika dilanggar). Menuntut ilmu adalah perkara yang diperintahkan dalam Islam. Dengan demikian, menuntut ilmu membawa manfaat sebagai berikut.

1. **Orang yang mencari ilmu memperoleh pahala seperti orang yang berjihad**

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ كَانَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ (رواه الترمذي)

Artinya

Dari Anas bin Malik berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang keluar untuk mencari ilmu maka ia berada di jalan Allah hingga ia kembali (ke rumah)." (H.R. Tirmizi: 2571).

2. Menuntut ilmu memunyai kebaikan lebih baik daripada salat seratus rakaat

عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ عَنْهُ قَالَ : قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَبَا ذَرٍّ لَأَنْ تَعْدُو فَتَعْلَمَ آيَةً مِنْ كِتَابِ اللَّهِ خَيْرٌ لَكَ مِنْ أَنْ تُصَلِّيَ مِائَةَ رَكْعَةٍ (رواه ابن ماجه)

Artinya:

Dari Abu Zar berkata: Rasulullah saw. bersabda kepadaku: "Hai Abu Zar, keluarmu dari rumah pada pagi hari untuk mempelajari satu ayat dari kitab Allah itu lebih baik daripada engkau mengerjakan salat seratus rakaat (H.R. Ibu Majah: 215).

3. Orang yang suka mencari ilmu akan dimudahkan jalannya menuju surga dan dinaungi para malaikat

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَبْتَغِي فِيهِ عِلْمًا سَلَكَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أجنحتَها رِضَاءً لَطَالِبِ الْعِلْمِ (رواه الترمذی)

Artinya:

"Barang siapa menempuh jalan mencari ilmu, Allah akan memberikan baginya jalan ke surga. Sesungguhnya para malaikat menaungkan sayap-sayapnya karena senang kepada orang yang menuntut ilmu (H.R. Tirmizi:2606).

Karena manfaat menuntut ilmu sangat besar, kita harus mengembangkan sikap untuk senang menuntut ilmu. Adapun sikap tersebut tercermin dalam perilaku sebagai berikut:

- rajin menghadiri majelis-majelis ilmu;
- rajin membaca buku-buku keilmuan;
- tidak malu bertanya jika belum mengetahuinya;
- rela mengeluarkan biaya dalam rangka memperoleh ilmu;
- menggunakan waktu luangnya untuk menambah pengetahuan;
- selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru;
- suka melakukan diskusi atau tukar pikiran dengan orang lain;
- mengikuti lomba-lomba yang berkaitan dengan keilmuan.

Uji Kompetensi

Sebutkan arti hadis yang berkaitan dengan manfaat menuntut ilmu!

No.	Manfaat Menuntut Ilmu	Arti Hadis
1.	Orang yang mencari ilmu memperoleh pahala seperti orang yang berjihad.	_____
2.	Menuntut ilmu memunyai kebaikan lebih baik daripada salat seratus rekaat.	_____
3.	Orang yang suka mencari ilmu akan dimudahkan jalannya menuju surga dan dinaungi para malaikat.	_____
4.	Menuntut ilmu menambah pengetahuan yang belum diketahui.	_____

C. Keutamaan Orang Berilmu

Hidup di zaman modern ini tidaklah mudah. Zaman makin maju ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang makin canggih. Mengingat kondisi seperti itu, kita tidak boleh hanya berpangku tangan menerima nasib. Kita dituntut untuk lebih giat mencari dan mengembangkan ilmu sehingga tidak terlindas oleh perkembangan zaman. Tenaga manusia sudah banyak diganti mesin, hanya orang-orang berilmulah yang nantinya akan tetap bertahan. Bagaimana keutamaan orang berilmu itu?

Islam mewajibkan umatnya untuk menuntut ilmu. Hal itu dimaksudkan agar umat Islam mempunyai kedudukan dan kehormatan dalam kehidupan sehingga menjadi umat yang utama. Orang berilmu mendapatkan kedudukan yang istimewa dalam Islam. Selain itu, dengan ilmu umat Islam akan lebih khusyuk dalam melakukan ibadah. Berikut ini hadis yang menerangkan keutamaan orang berilmu.

عَنْ أَبِي دَرْدَاءَ رَضِيَ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ يَقُولُ
 فَضْلُ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ. إِنَّ الْعُلَمَاءَ
 وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ. إِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُوَرِّثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا إِنَّمَا وَرَّثُوا
 الْعِلْمَ، فَمَنْ أَخَذَ بِهِ أَخَذَ بِحَبْطِ وَافِرٍ (سَوَاهِ التِّرْمِذِيِّ)

Artinya:

Dari Abu Darda' r.a. berkata, "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda... 'Keutamaan orang yang berilmu terhadap orang yang ahli ibadah, seperti keutamaan bulan terhadap semua bintang-bintang. Sesungguhnya ulama (orang yang berilmu) adalah pewaris para nabi. Para nabi tidak mewariskan dinar dan juga dirham, tetapi mereka mewariskan ilmu. Barang siapa mengambilnya, ia telah mengambil bagian yang sempurna.'" (H.R. Tirmizi:2606).

Hadis tersebut menjelaskan bahwa orang berilmu mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan dengan ahli ibadah, apalagi terhadap orang yang tidak ahli ibadah. Orang yang ahli ibadah adalah mulia. Namun, perbuatan itu hanya untuk dirinya, sedangkan orang berilmu, selain untuk kebaikan dirinya, juga memberi kebaikan bagi orang lain.

Hadis tersebut juga menjelaskan bahwa perbandingan orang yang berilmu dengan ahli ibadah adalah seperti keutamaan bulan terhadap bintang-bintang. Bulan memiliki cahaya yang sangat terang, sedangkan bintang yang begitu banyak jumlahnya tidak dapat menerangi bumi. Bintang memiliki cahaya yang hanya dapat menerangi dirinya, sedangkan bulan, selain menerangi dirinya juga dapat menerangi bumi, apalagi jika terjadi bulan purnama. Orang berilmu juga dikatakan sebagai pewaris para nabi. Maksudnya, orang yang berilmu adalah sebagai penyambung dakwah nabi dalam menyampaikan ajaran Allah swt.

Uji Kompetensi

Tuliskan lafal hadis dalam kolom berikut!

No.	Arti	Lafal
1.	keutamaan	_____
2.	orang yang berilmu	_____
3.	ahli ibadah	_____
4.	bulan	_____
5.	bintang-bintang	_____

D. Keistimewaan Orang Berilmu

Orang yang memiliki ilmu mempunyai keistimewaan dan keutamaan tersendiri dalam Islam. Keistimewaan dan keutamaan orang berilmu, antara lain sebagai berikut:

1. Memperoleh derajat yang tinggi dari Allah swt.

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ...

yarfa 'illāhul-lazīna āmanū minkum, wal-lazīna ūtul- 'ilma darajāt(in),

Artinya:

"... niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat"(Q.S. Al-Mujadilah/58: 11)

2. Memiliki bekal hidup di dunia dan akhirat

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا مَاتَ
الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ : إِمَّا مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ
أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ (سرواه مسلم)

Artinya:

Dari Abu Hurairah r.a. bahwasannya Rasulullah saw. bersabda: Apabila seorang manusia meninggal dunia, terputuslah semua amalnya, kecuali tiga perkara, yaitu sedekah jariah, ilmu yang dimanfaatkan, atau anak saleh yang mendoakannya. (H.R. Muslim:3084)

3. Memperoleh doa keselamatan dari Allah, para malaikat, dan seluruh penghuni langit serta bumi, bahkan semut di liangnya dan ikan-ikan di lautan

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ
وَمَلَائِكَتَهُ وَأَهْلَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِينَ حَتَّى الثَّمَلَةُ فِي بُحْرِهَا وَحَتَّى
الْحُوتُ لَيُصَلُّونَ عَلَى مُعَلِّمِ النَّاسِ الْخَيْرِ (سرواه الترمذی)

Artinya:

Dari Abu Umamah Al-Bahily Rasulullah saw. bersabda: Sesungguhnya Allah, para malaikat-Nya, penghuni langit-langit dan bumi hingga semut di liangnya serta ikan-ikan di lautan, sungguh mendoakan orang-orang yang mengajar manusia kepada kebaikan. (H. R. Tirmizi:2609)

4. Memperoleh keselamatan dari laknat Allah swt.

الدُّنْيَا مَلْعُونَةٌ، مَلْعُونٌ مَا فِيهَا إِلَّا ذِكْرُ اللَّهِ وَمَا وَالَاهُ أَوْعَالِمًا
أَوْ مُتَعَلِّمًا (رواه ابن ماجه)

Artinya:

Dunia itu terkutuk dan juga segala isinya, kecuali zikir dan taat kepada Allah serta orang alim (berilmu) dan orang yang belajar. (H.R. Ibnu Majah: 4102).

5. Memunyai rasa takut kepada Allah swt. karena mengetahui kekuasaan-Nya

... إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ

innamā yakhsyallāha min 'ibādihi-l-ulamā'(u),

Artinya:

"... Di antara hamba-hamba Allah yang takut kepada-Nya, hanyalah para ulama ..." (Q.S. Fathir/35: 28)

6. Mampu menerima pelajaran dari wahyu Allah swt.

... قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

qul hal yastawil-lazīna ya 'lamūna wal-lazīna lā ya 'lamūn(a), innamā yatazakkaru ulul-albāb(i).

Artinya:

... Katakanlah, "Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran. (Q.S. Az-Zumar/39: 9)

Uji Kompetensi

Sebutkan dasar hukum keistimewaan orang berilmu dalam kolom berikut!

No.	Keistimewaan Orang Berilmu	Arti Quran/Hadis
1.	Memperoleh derajat yang tinggi dari Allah swt.	_____
2.	Memiliki bekal hidup di dunia dan di akhirat.	_____
3.	Memperoleh doa keselamatan dari Allah, para malaikat, dan seluruh penghuni langit serta bumi, bahkan semut di liangnya dan ikan-ikan di lautan.	_____
4.	Menjadi pewaris nabi.	_____
5.	Memperoleh keselamatan dari laknat Allah.	_____
6.	Memunyai rasa takut kepada Allah swt. karena mengetahui kekuasaan-Nya.	_____
7.	Mampu menerima pelajaran dari wahyu Allah swt.	_____

E. Manfaat Orang Berilmu

Allah swt. dan Rasulullah saw. sangat menyukai orang-orang yang berilmu. Selain memiliki beberapa keutamaan, orang berilmu juga memiliki manfaat bagi orang lain. Manfaat orang berilmu antara lain sebagai berikut.

1. Sebagai tempat bertanya tentang berbagai masalah

... فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

fas'alū ahlaz-żikri in kuntum lā ta'lamūn(a).

Artinya:

... Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui. (Q.S. An-Nahl/16 : 43)

2. Sebagai sarana kesejahteraan manusia hidup di dunia dan akhirat

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ مَثَلَ مَا بَعَثَنِي اللَّهُ بِهِ مِنَ الْهُدَى وَالْعِلْمِ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَصَابَ أَرْضًا فَكَانَتْ مِنْهَا طَائِفَةٌ طَيِّبَةٌ قَبِلَتِ الْمَاءَ فَأَنْبَتَتِ الْكَلَاءَ وَالْعُشْبَ الْكَثِيرَ وَكَانَ مِنْهَا أَجَادِبُ أَمْسَكَتِ الْمَاءَ فَفَنَعَ اللَّهُ بِهَا النَّاسَ فَشَرِبُوا مِنْهَا وَسَقَوْا وَرَعَوْا وَأَصَابَ طَائِفَةٌ مِنْهَا أُخْرَى إِنَّمَا هِيَ قَيْحَانٌ لَا تُمْسِكُ مَاءً وَلَا تُنْبِتُ كَلًّا فَذَلِكَ مَثَلُ مَنْ فَقَهُ فِي دِينِ اللَّهِ وَنَفَعَهُ مَا بَعَثَنِي اللَّهُ بِهِ فَعِلَهُ وَعَلَّمَ وَمَثَلُ مَنْ لَمْ يَرْفَعْ بِذَلِكَ رَأْسًا وَلَمْ يَقْبَلْ هُدَى اللَّهِ الَّذِي أُرْسِلْتُ بِهِ (رواه مسلم)

Artinya:

Perumpamaan petunjuk dan ilmu pengetahuan yang diamanatkan Allah kepadaku untuk disampaikan itu adalah bagaikan hujan lebat yang turun ke bumi. Dari sebagian bumi tersebut ada yang subur yang dapat mengendapkan air lalu menumbuhkan tumbuh-tumbuhan dan rumput-rumputan yang banyak. Dari sebagian bumi tersebut ada yang gersang yang hanya menampung air yang oleh Allah dimanfaatkan untuk manusia sehingga bisa dipergunakan untuk minum, meminum ternaknya, dan kepentingan pertanian. Dan hujan tadi juga turun ke bagian bumi yang lain, hanya saja bagian bumi ini merupakan tanah yang keras dan datar yang tidak dapat menampung air dan menumbuhkan tumbuh-tumbuhan. Demikian itulah, perumpamaan orang pandai dalam agama Allah dan memanfaatkan apa yang diamanatkan Allah kepadaku, kemudian setelah ia mengetahuinya lantas mengerjakannya; perumpamaan orang takabur yang tidak mau memperdulikannya; dan perumpamaan orang yang tidak mau menerima petunjuk Allah yang ditugaskan kepadaku untuk menyampaikannya. (H.R. Muslim: 4232)

Orang yang berilmu dan mengajarkannya diibaratkan hujan turun di tanah yang subur. Hujan itu dapat menumbuhkan tanaman dan dapat dimanfaatkan manusia. Semua itu berarti membuat kesejahteraan.

3. Sebagai sarana diterimanya amal

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ...

Wa lā taqfu mā laisa laka bihi 'ilm(un),

Artinya:

"Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui"
(Q.S. Al-Isra'/17: 36).

4. Sebagai dinamisator bagi masyarakat

Dalam sebuah kata bijak, dikatakan sebagai berikut.

الْعَالِمُ سِرَاجٌ أُمَّتِهِ فِي الْهَدَايَةِ

Artinya:

Orang yang berilmu ibarat lampu penerang bagi pengikutnya dalam memberi petunjuk.

Orang yang berilmu sangat penting bagi kemajuan masyarakat, bangsa, dan negara. Suatu masyarakat, bangsa, atau negara akan maju jika penduduk atau warganya berpendidikan (berilmu).

Uji Kompetensi

Sebutkan arti Al-Qur'an/hadis yang berkaitan dengan manfaat orang berilmu dalam tabel berikut!

No.	Manfaat Orang Berilmu	Arti Al-Quran/Hadis
1.	Sebagai tempat bertanya tentang berbagai masalah.	_____
2.	Sebagai sarana kesejahteraan manusia hidup di dunia dan di akhirat.	_____
3.	Sebagai sarana diterimanya amal.	_____
4.	Sebagai dinamisator bagi masyarakat.	_____

F. Perilaku Orang Berilmu

Pada hakikatnya, makin tinggi status seseorang dalam masyarakat makin berat pula beban moral yang ditanggung. Orang yang berilmu mempunyai status yang baik dalam pandangan masyarakat. Mereka (masyarakat) mengharapkan agar orang yang berilmu menjadi teladan bagi lingkungannya dalam berbagai hal. Karena harapan masyarakat sangat besar kepada orang berilmu, tidaklah aneh jika terjadi kekeliruan sedikit saja yang dilakukan orang berilmu, masyarakat segera mengetahui dan membicarakannya. Tidak demikian halnya apabila kekeliruan atau kesalahan itu dilakukan orang yang tidak atau kurang berilmu. Hal itulah yang dimaksud bahwa beban moral orang yang berilmu berat dibandingkan dengan orang yang tidak berilmu. Meskipun begitu, orang-orang yang berilmu hendaknya dapat menerima kenyataan itu dengan batas-batas yang wajar. Masyarakat hendaknya juga dapat bersikap wajar, tidak menaruh harapan besar terhadap orang-orang yang berilmu.

Adapun perilaku yang mencerminkan sebagai orang yang berilmu, antara lain

1. rela menyebarluaskan ilmunya bagi siapa pun yang memerlukan;
2. memberikan saran-saran yang diperlukan dalam menyelesaikan persoalan, baik diminta maupun tidak;
3. gemar mendatangi majelis-majelis ilmu yang ada di lingkungan masyarakatnya;
4. mendukung setiap upaya peningkatan kecerdasan masyarakat, baik lewat pendidikan formal maupun nonformal;
5. ikut aktif dalam kegiatan kemasyarakatan sehingga tampak kerukunan sesama anggota masyarakat tanpa memisahkan antara yang berilmu dengan yang kurang berilmu;
6. bijaksana dalam bicara, tidak suka menyinggung perasaan orang lain, sebagaimana dirinya tidak mau tersinggung;
7. pandai menghargai pendapat orang lain, terutama dalam forum musyawarah sesama anggota masyarakat;
8. simpatik dalam pergaulan dengan siapa pun, baik dengan orang-orang yang berilmu maupun yang kurang berilmu, yang kaya maupun yang miskin.

Uji Kompetensi

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Sebutkan perilaku yang mencerminkan orang berilmu.
2. Berdasarkan perilaku yang mencerminkan orang berilmu tersebut, apakah perilakumu sudah sesuai dengan perilaku orang berilmu?

Ibrah

Barang siapa menginginkan kebahagiaan dunia, wajib baginya memunyai ilmu. Barangsiapa menginginkan kebahagiaan akhirat, wajib baginya memunyai ilmu. Barangsiapa menginginkan kebahagiaan keduanya, wajib baginya memunyai ilmu.

Rangkuman

- ☑ Mencari ilmu, wajib hukumnya bagi setiap orang Islam.
- ☑ Islam memberikan kedudukan yang tinggi bagi orang yang suka mencari ilmu.
- ☑ Manfaat yang diperoleh dari mencari ilmu, antara lain
 - a. memperoleh pahala seperti orang berjihad di jalan Allah swt.;
 - b. memperoleh kebaikan lebih baik daripada salat sunnah seratus rakaat;
 - c. dimudahkan jalannya menuju surga;
 - d. memperoleh pengetahuan yang belum diketahui.
- ☑ Perilaku senang menuntut ilmu dapat kita tunjukkan dengan seberapa besar usaha kita dalam menuntut ilmu.
- ☑ Islam mendudukan orang berilmu dalam kedudukan yang tinggi.
- ☑ Manfaat orang berilmu, antara lain
 - a. sebagai tempat bertanya tentang berbagai masalah;
 - b. sebagai sarana kesejahteraan manusia hidup di dunia dan akhirat;
 - c. sebagai sarana diterimanya amal;
 - d. sebagai dinamisator bagi masyarakat.

Kamus Kecil

fi'il amr	: kata perintah
kewajiban	: sesuatu yang harus dikerjakan
mutlak	: tidak boleh tidak
laknat	: kutukan
laknatullah	: kutukan Allah
sarana	: segala sesuatu untuk mencapai tujuan
dinamisator	: penggerak
forum	: tempat pertemuan
simpatik	: amat menarik hati

Penilaian Sikap

No.	Pernyataan	Pendapat Saya
1.	Bagaimana menurut kamu, hukum mempelajari ilmu matematika?	
2.	Bagaimana menurut kamu, hukum mempelajari ilmu sihir?	
3.	Bagaimana menurut kamu, hukum mempelajari ilmu fara'id?	
4.	Bagaimana menurut kamu, hukum mempelajari ilmu berdagang?	
5.	Bagaimana menurut kamu, hukum mempelajari ilmu tajwid?	
6.	Lebih baik mana, dokter yang dermawan atau dokter yang beriman?	
7.	Lebih baik mana, guru yang disiplin atau guru yang beriman?	
8.	Menurut kamu, mengapa orang yang berilmu lebih tinggi derajatnya?	
9.	Bagaimana jika kamu menjadi orang tidak berilmu?	
10.	Bagaimana pula jika kamu menjadi orang berilmu?	



Latihan

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Al-Qur'an Surah Al-Alaq ayat 1-5 berisi tentang
 - a. perintah berusaha
 - b. perintah membaca
 - c. perintah beramal
 - d. perintah berpuasa
2. Perintah Rasul supaya menuntut ilmu sekalipun sampai ke negeri Cina terdapat dalam hadis riwayat
 - a. Abu Hurairah
 - b. Ibnu Mas'ud
 - c. Ibnu Abdil Barr
 - d. At-Tirmizdi
3. Perintah mencari ilmu diwajibkan bagi
 - a. setiap muslim
 - b. setiap anak sekolah
 - c. setiap orang
 - d. orang muslim laki-laki

4. الْعِلْمَ وَلَوْ بِالصَّيْنِ

Lafal yang tepat untuk mengisi titik-titik tersebut adalah

- a. يَطْلُبُ
 - b. اُطْلُبُوا
 - c. طَلَبَ
 - d. مُطَرَّبٌ
5. Lafal أَجْنَحَتَهَا memiliki arti
 - a. sayap-sayapnya
 - b. kedua kakinya
 - c. tangan-tangannya
 - d. jari-jarinya
 6. Mencari ilmu pengetahuan umum hukumnya
 - a. fardlu kifayah
 - b. fardlu 'ain
 - c. sunnah
 - d. haram
 7. Berikut ini jenis ilmu yang wajib dipelajari, *kecuali*
 - a. ilmu Al-Qur'an
 - b. ilmu kebatinan
 - c. ilmu fara'id
 - d. ilmu hadis
 8. Berikut ini yang *tidak* menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu, yaitu
 - a. belajar sampai larut malam bila akan ujian
 - b. sekolah tanpa harus belajar
 - c. memanfaatkan waktu luang untuk belajar
 - d. berjalan kaki meskipun sekolahnya jauh

9. Hukum mencari ilmu adalah
- a. sunnah
 - b. wajib
 - c. makruh
 - d. mubah

10. **فَضْلُ الْعَالَمِ عَلَى الْعَابِدِ**

Lafal yang digarisbawahi memiliki arti

- a. orang yang memiliki harta
 - b. orang ahli ibadah
 - c. orang yang berilmu
 - d. orang yang mengajar
11. Lafal-lafal di bawah ini yang memiliki arti *seperti keutamaanku* adalah.....

- a. كَفَضْلِي
- b. كَفَسْلِي
- c. فَضْلُ
- d. أَفْضَلُ

12. Kedudukan orang yang berilmu lebih tinggi daripada

- a. ahli maksiat
- b. orang dermawan
- c. orang beriman
- d. ahli ibadah

13. Keutamaan orang alim atas abid, seperti keutamaan bulan atas

- a. bulan
- b. bintang
- c. matahari
- d. planet

14. Para nabi tidak mewariskan harta kekayaan, melainkan

- a. ilmu
- b. kekhalifahan
- c. kenabian
- d. kejayaan

15. Lafal **الْحَوْتُ** memiliki arti

- a. bintang-bintang
- b. semut
- c. ikan-ikan
- d. buah-buahan

B. Isilah soal di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Perintah membaca terdapat dalam Surah Al-Alaq ayat
2. Ilmu yang wajib diketahui setiap muslim adalah
3. Allah akan memberikan pahala kepada orang yang mau belajar dan mengamalkannya berupa
4. Mencari ilmu keduniaan hukumnya
5. Ilmu pengetahuan apabila tidak didasari ilmu agama akan
6. Lafal **الْكَوَائِبِ** memiliki arti
7. Orang yang berilmu adalah pewaris
8. **فَضْلُ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ ... عَلَى سَائِرِ الْكَوَائِبِ**
9. Salah satu manfaat orang berilmu adalah sebagai sarana diterimanya
10. Lafal yang berarti bulan adalah

C. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan tepat!

1. Berikan harakat pada hadis di bawah ini!
**اطلبوا العلم ولو باليمين فإن طلب العلم فريضة على كل مسلم
ان الملائكة ترفع اجنحتها لطالب العلم رضا بما يطلب**
2. Uraikan maksud dari hadis pada soal nomor 1!
3. Sebutkan tiga manfaat menuntut ilmu!
4. Apabila seorang anak Adam meninggal dunia terputus semua amalnya, kecuali tiga perkara, sebutkan ketiga perkara tersebut!
5. Berilah harakat hadis di bawah ini kemudian terjemahkan!

فمن اخذ به اخذ بحظ وافر

Tugas Portofolio

Buatlah sebuah cerita atau karangan yang menunjukkan keistimewaan orang yang berilmu dibandingkan dengan orang yang tidak berilmu!

[illegible]

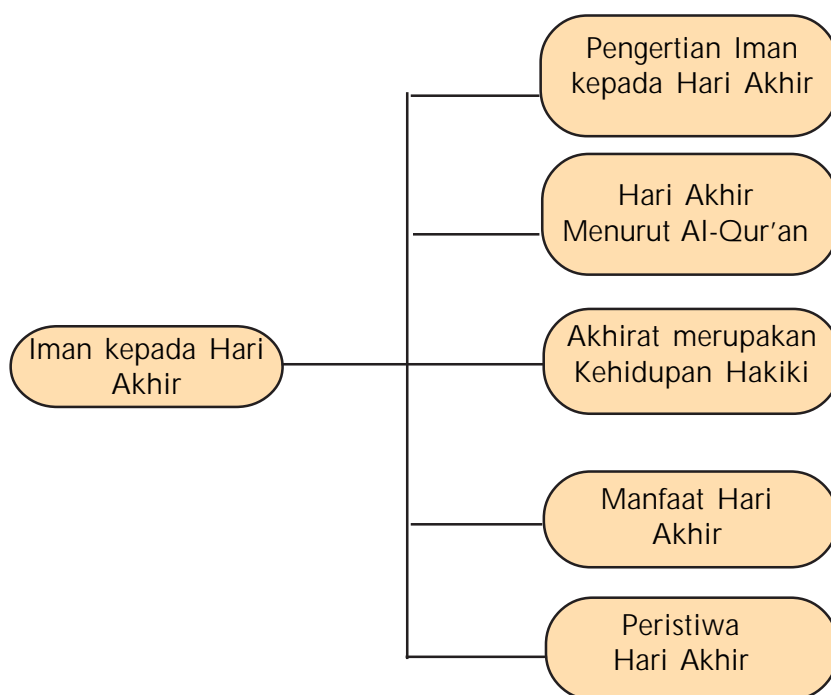
Iman kepada Hari Akhir



Sumber: www.actforhumanity

Hari akhir ditandai dengan tiupan sangkakala (terompet) oleh Malaikat Israfil, kemudian bumi bergoyang mengeluarkan segala isinya kemudian seterusnya lenyap dan diganti dengan bumi yang lain. Pada saat itu, gunung-gunung pecah, beterbangan, dan menjadi pasir. Langit akan terbelah, hancur menjadi minyak. Pada hari itu, matahari akan digulung dan bintang-bintang akan berjatuhan.

Peta Konsep



A. Pengertian Iman kepada Hari Akhir

Kapan alam ini akan hancur dan semua makhluk mati? Hal itu menjadi rahasia Allah swt. dan tidak seorang pun diberi tahu, termasuk Rasulullah saw. Sejak Rasulullah saw. masih hidup manusia banyak yang bertanya kapan terjadinya kehancuran alam semesta. Pertanyaan mereka diabadikan Allah swt. dalam firman-Nya berikut.

يَسْأَلُونَكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسَاهَا قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ رَبِّي ...

Yas'alūnaka 'anis-sā'ati ayyāna mursāhā, qul innamā 'ilmuhā 'inda rabbī,

Artinya:

Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang kiamat, "Kapan terjadinya?" Katakanlah, "Sesungguhnya pengetahuan tentang kiamat itu ada pada Tuhanku." (Q.S. Al-A'raf/7: 187).

Al-Qur'an menjelaskan bahwa peristiwa hancurnya alam semesta disebut *yaumus-sa'ah*. Setelah mati, manusia dibangkitkan kembali untuk mempertanggungjawabkan amal perbuatannya selama hidup di dunia. Hidup sesudah mati itulah yang disebut hari akhir.

Beriman kepada hari akhir berarti meyakini dengan sepenuh hati adanya pembalasan amal perbuatan manusia selama hidup di dunia. Hari akhir itu bersifat abadi dan tidak berakhir, sebagaimana hari-hari di dunia ini.

Dalil-dalil tentang hari akhir, antara lain sebagai berikut.

1. Surah Al-Baqarah ayat 4

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ ۖ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ۚ

Wal-lazīna yu'minūna bimā unzila ilaika wa mā unzila min qablik(a), wabil-ākhirati hum yūqinūn(a).

Artinya:

Dan mereka yang beriman kepada (Al-Qur'an) yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dan (kitab-kitab) yang telah diturunkan sebelum engkau dan mereka yakin akan adanya kehidupan akhirat. (Q.S. Al-Baqarah/2:4).

Ayat di atas menjelaskan tanda-tanda orang yang bertakwa. Salah satu tanda orang yang bertakwa kepada Allah swt. adalah meyakini akan adanya hari akhir.

2. Hadis Riwayat Ahmad

...مَا الْإِيمَانُ ؟ قَالَ : الْإِيمَانُ أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ
وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَتُؤْمِنَ بِالْمَوْتِ وَبِالْحَيَاةِ بَعْدَ الْمَوْتِ وَتُؤْمِنَ بِالْجَنَّةِ
وَالنَّارِ وَالْحِسَابِ وَالْمِيزَانِ وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ كُلِّهِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ (رواه احمد)

Artinya:

(Jibril) bertanya "Apakah iman itu?" Rasulullah saw. menjawab, "Iman ialah engkau percaya kepada Allah, hari akhir, malaikat, kitab, nabi-nabi, percaya kepada mati, hidup sesudah mati, percaya tentang surga, neraka, hisab, mizan, dan percaya pada takdir, baik takdir yang baik maupun yang buruk." (H.R. Ahmad :2775).

Keyakinan manusia terhadap hari akhir dapat dikelompokkan menjadi tiga golongan.

- Golongan pertama* adalah kelompok manusia yang mengingkari atau tidak percaya akan adanya hari akhir. Mereka memunyai anggapan bahwa setelah manusia mati tidak ada lagi kehidupan. Satu-satunya kehidupan adalah kehidupan dunia ini. Setelah manusia mati, mereka tidak mau tahu.
- Golongan kedua* adalah kelompok manusia yang memercayai akan adanya reinkarnasi. Reinkarnasi adalah penjelmaan roh manusia yang telah mati. Apabila selama hidupnya beramal baik, ia akan lahir kembali menjadi manusia yang lebih baik atau lebih mulia. Sebaliknya, apabila selama hidupnya beramal buruk, ia akan lahir dalam bentuk yang lebih buruk, misalnya menjadi kucing atau anjing. Kepercayaan seperti ini banyak dianut oleh pemeluk agama ardi (agama buatan manusia).
- Golongan ketiga* adalah kelompok manusia yang meyakini akan adanya hari akhir. Hari akhir diyakininya sebagai hari pembalasan bagi amalnya selama hidup di dunia. Hari akhir diyakini sebagai kehidupan yang hakiki. Kepercayaan seperti inilah yang dianut oleh pemeluk agama samawi (agama yang berasal dari Allah swt.).

Para pakar ilmu pengetahuan, memercayai adanya kehidupan di dunia ini karena ada matahari dengan sinar dan panasnya. Matahari setiap detik kehilangan volume dan bobotnya sebesar 4.000 juta ton. Para pakar antariksa memperhitungkan bahwa sampai saat tertentu matahari akan habis. Apabila hari kiamat terjadi karena padamnya matahari, diperkirakan kiamat akan terjadi lebih kurang 5 miliar tahun lagi. Ini adalah perkiraan para ahli antariksa. Adapun kepastian terjadinya hari kiamat hanya Allah swt. yang mengetahui.

Uji Kompetensi

1. Jelaskan pengertian hari akhir!
2. Gambarkanlah kejadian hari kiamat menurut pengetahuanmu!

B. Hari Akhir menurut Al-Qur'an

Di bawah ini beberapa ayat Al-Qur'an yang menjelaskan terjadinya hari kiamat.

1. Surah Al-An'am ayat 134

إِنَّمَا تُوْعَدُونَ لَأْتٍ وَمَا أَنْتُمْ بِمُعْجِزِينَ

Innamā tū 'adūna la 'āt(in), wa mā antum bimu 'jizīn(a).

Artinya:

Sesungguhnya apa pun yang dijanjikan kepadamu pasti datang dan kamu tidak mampu menolaknya. (Q.S. Al-An'am/6: 134)

Manusia mau mengakui atau tidak, mau menjalani atau tidak, hari kiamat yang telah dijanjikan Allah swt. pasti terjadi. Tidak ada seorang pun yang mampu menolak kehendak Allah Yang Mahakuasa.

2. Surah Al-Ankabut Ayat 5

مَنْ كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ اللَّهِ فَإِنَّ أَجَلَ اللَّهِ لَآتٍ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Man kāna yarjū liqā 'allāhi fa 'inna ajalallāhi la 'āt(in), wa huwas-samī 'ul- 'alīm(u).

Artinya:

Barang siapa mengharap pertemuan dengan Allah maka sesungguhnya waktu (yang dijanjikan) Allah pasti datang. Dan Dia Yang Maha Mendengar, Maha Mengetahui. (Q.S. Al-Ankabut/29:5)

Bertemu dengan Allah swt. adalah dambaan setiap orang yang beriman. Dambaan itu akan tercapai pada waktu yang telah dijanjikan Allah swt. yakni pada hari akhir. Dengan dambaan itu, orang beriman mau bersusah-susah menjalankan amal saleh sebagai bekal hidup di akhirat. Orang beriman tidak akan membebaskan dirinya untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang dilarang agama. Kehidupan orang beriman bukanlah hidup yang bebas, tetapi hidup yang dibatasi dengan aturan-aturan dari Allah swt.

Orang kafir hidup tanpa mengenal norma-norma agama. Apa yang ia sukai, semua dilakukannya sehingga hidupnya bebas.

Rasulullah saw. bersabda sebagai berikut.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الدُّنْيَا سِجْنُ الْمُؤْمِنِ وَجَنَّةُ الْكَافِرِ (سرواه مسلم)

Artinya:

Dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah saw. bersabda: Dunia adalah penjara bagi orang mukmin dan surga bagi orang kafir. (H.R. Muslim: 5256).

3. Surah Al-Hajj ayat 7

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ

Wa annas-sā'ata ātiyatul lā raiba fihā, wa annallāha yab 'asu man fil-qubūr(i).

Artinya:

Dan sungguh (hari kiamat) itu pasti datang, tidak ada keraguan padanya, dan sungguh Allah akan membangkitkan siapa pun yang ada di dalam kubur. (Q.S. Al-Hajj/22: 7).

4. Surah Taha ayat 15

إِنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ أَكَادُ أُخْفِيهَا لِيُجْزَىٰ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا تَسْعَىٰ

Innas-sā'ata ātiyatun akādu ukhfihā litujzā kullu nafsim bimā tas'ā.

Artinya:

Sungguh hari kiamat itu akan datang. Aku merahasiakan (waktunya) agar setiap orang dibalas sesuai dengan apa yang dia usahakan. (Q.S. Taha/20: 15).

Ayat di atas menjelaskan bahwa datangnya hari kiamat sengaja dirahasiakan oleh Allah sehingga tidak seorang pun mengetahui. Pada hari kiamat nanti manusia akan menerima balasan atas amalnya selama hidup di dunia.

Uji Kompetensi

Tulislah dalil-dalil yang menjelaskan hari kiamat lengkap dengan terjemahannya!

C. Akhirat Merupakan Kehidupan Hakiki

Kehidupan yang hakiki adalah kehidupan di akhirat. Orang yang beriman meyakini kebenaran ajaran Islam sehingga kehidupan di akhirat menjadi tujuan utamanya. Keyakinannya terhadap kehidupan hakiki di akhirat dibuktikan dengan ketaatannya terhadap ajaran Islam karena kehidupan di dunia ini hanya sementara.

Adapun orang-orang kafir tidak memercayai adanya hari akhir. Dalam kehidupan di dunia mereka bersenang-senang mengikuti hawa nafsunya.

Allah swt. berfirman sebagai berikut.

بَلْ تَوَسَّوْنَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ۖ وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ

Bal tu 'sirunal-ḥayātad-dun-yā. Wal-ākhiratu khairuw wa abqā.

Artinya:

Sedangkan kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan duniawi padahal kehidupan akhirat itu lebih baik dan lebih kekal. (Q.S. Al-A'la/87: 16–17).

اعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُمْ زِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ
وَالْأَوْلَادِ ۖ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهِيجُ فَتَرَاهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُونُ حُطَامًا ۖ
وَفِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ ۚ وَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٌ ۚ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ

I'lamū annamal-ḥayātud-dun-yā la 'ibuw wa lahwuw wa zinatuw wa tafākhurum bainakum wa takāsurun fil-amwālī wal-aulād(i), kama'sali gaisin a 'jabal-kuffāra nabātuhū summa yahiju fatarāhu muṣfarran summa yakūnu ḥuṭāmā(n), wa fil-ākhirati 'azābun syadid(un), wa magfiratum minallāhi wa riḍwān(un), wa mal-ḥayātud-dun-yā illā matā 'ul-gurūr(i).

Artinya:

Ketahuilah, sesungguhnya kehidupan dunia itu hanyalah permainan dan senda gurauan, perhiasan, dan saling berbangga di antara kamu serta berlomba dalam kekayaan dan anak keturunan, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani, kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. Dan di akhirat nanti ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridaan-Nya. Dan kehidupan dunia tidak lain hanyalah kesenangan palsu. (Q.S. Al-Hadid/57: 20).

Di dunia ini manusia banyak yang lupa terhadap tujuan hidup yang sebenarnya, yakni menghambakan diri kepada Allah swt. Banyak juga yang lupa terhadap kesopanan, tega terhadap sanak saudara, bahkan terkadang menyengsarakan orang lain gara-gara ingin menghimpun harta sebanyak-banyaknya. Itulah sebabnya dikatakan bahwa kehidupan dunia ini adalah permainan dan sesuatu yang melalaikan.

Manusia bangga terhadap kemegahan hidup di dunia ini bagaikan seorang petani yang bangga melihat tanamannya yang subur. Padahal, tanaman yang ia banggakan itu akan segera tua sehingga tampak menguning dan akhirnya hancur (mati). Demikian halnya kehidupan dunia ini.

Harta dan anak yang dibanggakan tidak dapat mengekalkan hidupnya di dunia. Semua itu akan hancur beriringan dengan kehancuran dirinya sendiri.

Kehidupan di dunia ini dikatakan sebagai kesenangan yang menipu. Mengapa demikian? Banyak manusia yang mengira bahwa dirinya akan bahagia jika sukses hidupnya di dunia. Oleh karena itu, mereka berusaha untuk mencapai kesuksesan itu dengan segala kemampuan. Akan tetapi, bagaimanakah akhirnya? Apakah kesuksesan itu dapat menjamin hidupnya bahagia? Makin banyak harta yang dihimpun, makin tamak pula nafsu manusia terhadap harta. Padahal, tidak lama lagi manusia segera mati. Allah swt. juga menjelaskan bahwa di akhirat kelak ada azab yang keras, ampunan, serta rida Allah swt. Manusia dipersilakan untuk memilihnya. Hanya ada satu cara yang dapat ditempuh orang yang menginginkan ampunan dari Allah swt. dan rida-Nya. Cara itu ialah menaati ajaran agama (Islam) selama hidup di dunia. Adapun orang yang tidak mau menaati ajaran agama selama hidup di dunia, mau atau tidak mereka pasti mendapat azab yang keras di hari akhir kelak.

Uji Kompetensi

Mengapa kehidupan di dunia ini disebut sebagai permainan?

D. Manfaat Iman kepada Hari Akhir

Manfaat iman kepada hari akhir, antara lain sebagai berikut:

1. menyadarkan manusia bahwa hari akhir sebagai kehidupan yang hakiki bagi manusia;

2. menyadarkan manusia bahwa kehidupan di hari akhir adalah tujuan setiap manusia yang hidup di dunia ini;
3. menjadikan manusia bersikap hati-hati dalam hidup di dunia sehingga akan selalu taat kepada petunjuk-petunjuk agama dan membatasi diri terhadap kesenangan hidup dunia;
4. mendorong manusia untuk sebanyak mungkin berbuat baik dan sejauh mungkin meninggalkan perbuatan dosa karena sadar bahwa semua perbuatan manusia akan dibalas di hari akhir kelak;
5. berusaha menjadi manusia yang baik selama hidup di dunia, yakni berbakti kepada Allah swt. kepada kedua orang tuanya, dan berbuat baik terhadap sesama manusia.

Uji Kompetensi

Sebutkan manfaat beriman pada hari akhir!

E. Peristiwa Hari Akhir

Peristiwa hari akhir dapat digambarkan sebagai berikut.

1. Gambaran Alam Barzah

Salah satu contoh kiamat sugra adalah kematian manusia. Dengan demikian, kiamat sugra dapat terjadi beberapa kali dalam sehari, tergantung jumlah orang yang mati pada hari itu. Kiamat kubra ialah hari hancurnya alam semesta termasuk manusia seluruhnya. Kiamat kubra hanya terjadi sekali pada waktu yang telah ditentukan Allah swt. Kiamat kubra disebut juga *yaumus sa'ah*. Roh manusia yang mati sebelum terjadinya kiamat kubra berada di alam barzah atau alam kubur sampai datangnya *yaumul akhir* atau hari akhir.

Kehidupan di alam barzah dapat digambarkan sebagai keadaan tidurnya dua orang. Orang pertama dapat tidur nyenyak sepanjang malam dan terbangun menjelang fajar untuk salat Tahajud, selanjutnya salat Subuh. Sementara itu, orang kedua karena memunyai banyak masalah, tidak dapat tidur nyenyak.

Orang pertama merasakan malam itu sangat singkat. Sebaliknya, orang kedua merasakan malam itu sangat panjang dan menyiksa. Orang pertama adalah gambaran orang yang semasa di dunia menjalankan syariat Islam, sedangkan orang kedua adalah gambaran orang yang semasa di dunia mengingkari syariat Islam.

Kedaaan manusia di alam kubur diterangkan dalam firman Allah swt. sebagai berikut.

النَّارُ يُعْرَضُونَ عَلَيْهَا غُدُوًّا وَعَشِيًّا ...

An-nāru yu 'raḍūna 'alaihā guduwwaw wa 'asyiyyā(n),

Artinya:

Kepada mereka diperlihatkan neraka pada pagi dan petang.... (Q.S. Al-Mu'min/40: 46).

Rasulullah saw. bersabda sebagai berikut.

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا مَاتَ عُرِضَ مَقْعَدُهُ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ. إِنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَمِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَإِنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَمِنْ أَهْلِ النَّارِ يُقَالُ هَذَا مَقْعَدُكَ حَتَّى يَبْعَثَكَ اللَّهُ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ (سرواه مسلم)

Artinya:

Dari Ibnu Umar bahwasannya Rasulullah saw. bersabda: Sesungguhnya apabila seseorang di antara kamu meninggal dunia, ditampakkan kepadanya tempat tinggalnya (nanti) di waktu pagi dan petang. Apabila (yang ditampakkan) ahli surga, ia termasuk ahli surga. Sebaliknya, apabila (yang ditampakkan) ahli neraka, ia termasuk ahli neraka. Kala itu dikatakan kepadanya, "Inilah tempatmu sampai nanti saatnya Allah membangkitkan kamu di hari kiamat." (H.R. Muslim: 5110).

2. Yaumul Ba'as

Awal dari yaumul akhir adalah yaumul ba'as, yaitu hari bangkitnya manusia dari alam kubur. Ada sebagian manusia yang menyangsikan adanya hari dibangkitkannya manusia dari alam kubur. Keraguan manusia tentang hal itu telah diterangkan oleh Allah swt. dalam firman-Nya sebagai berikut.

وَأَقْسَمُوا بِاللَّهِ جَهْدَ أَيْمَانِهِمْ لَا يَبْعَثُ اللَّهُ مَنْ يَمُوتُ ...

Wa aqsamū billāhi jahda aimānihim, lā yab 'asullāhu may yamūt(u)

Artinya:

Dan mereka bersumpah dengan (nama) Allah, dengan sumpah yang sungguh-sungguh, "Allah tidak akan membangkitkan orang yang mati." (Q.S. An-Nahl/16: 38).

Sumpah mereka itu dibantah Allah swt. dengan firman-Nya sebagai berikut.

... بَلَىٰ وَعْدَ عَلَيَّ حَقًّا وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ^{*}

Balā wa ‘dan ‘alaihi ḥaqqaw wa lākinna aksaran-nāsi lā ya ‘lamūn(a)

Artinya:

... Tidak demikian (pasti Allah akan membangkitkannya), sebagai suatu janji yang benar dari-Nya, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (Q.S. An-Nahl/16: 38).

Selanjutnya, Allah swt. menyatakan secara tegas dalam firman-Nya berikut.

أَيَحْسَبُ الْإِنْسَانُ أَنْ يُتَّخَذَ عِظَامُهُ^ف بَلَىٰ قَادِرِينَ عَلَىٰ أَنْ نُسَوِّيَ بَنَانَهُ

Ayahsabul-insānu allan najma ‘a ‘izāmah(ū). Balā qādirīna ‘alā an nusawwiya banānah(ū).

Artinya:

Apakah manusia mengira bahwa Kami tidak akan mengumpulkan (kembali) tulang-tulangnya? Bahkan, sebenarnya Kami mampu menyusun (kembali) jari-jemarnya dengan sempurna. (Q.S. Al-Qiyāmah/ 75: 3–4)

Manusia yang tidak beriman akan terkejut saat dirinya dibangkitkan dari kuburnya, seraya mengatakan hal berikut.

قَالُوا يَوَيْلَنَا مَنْ بَعَثَنَا مِنْ مَرْقَدِنَا هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ

Qālū yā wailanā mam ba ‘aṣanā mim marqadinā...hāzā mā wa ‘adar-rahmānu wa ṣadaqal-mursalūn(a)

Artinya:

Mereka berkata, "Celakalah kami! Siapakah yang membangkitkan kami dari tempat tidur kami (kubur)?" Inilah yang dijanjikan (Allah) Yang Maha Pemurah dan benarlah rasul-rasul-Nya. (Q.S. Yasin/36: 52).

3 Yaumul Hasyr

Setelah dibangkitkan dari alam kubur, kemudian manusia menuju ke Mahsyar, yaitu tempat manusia berkumpul pada hari kiamat. Hari itu disebut yaumulhasyr (hari berkumpul). Allah swt. berfirman sebagai berikut.

وَحَشَرْنَاهُمْ فَلَمْ نُغَادِرْ مِنْهُمْ أَحَدًا

wa ḥasyarnāhum falam nugādir minhum aḥadā(n).

Artinya:

... dan Kami kumpulkan seluruh manusia, dan tidak Kami tinggalkan seorang pun dari mereka. (Q.S. Al-Kahfi/18: 47).

Ketika manusia berkumpul di Mahsyar untuk menjalani hisab dan mizan (perhitungan dan pertimbangan amal), kala itu semua amal manusia yang baik dan buruk diteliti. Allah swt. berfirman sebagai berikut.

يَوْمَ يَبْعَثُهُمُ اللَّهُ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُهُم بِمَا عَمِلُوا أَحْصَاهُ اللَّهُ وَنَسُوهُ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ

Yauma yab‘asuhumullāhu jamī‘an fa yunabbi‘uhum bimā ‘amilū, aḥṣāhullāhu wa nasūh(u), wallāhu ‘alā kulli syai’in syahīd(un).

Artinya:

Pada hari itu mereka semua dibangkitkan Allah, lalu diberitakan-Nya kepada mereka apa yang telah mereka kerjakan. Allah menghitung (mencatat) semua amal perbuatan itu padahal mereka telah melupakannya. Dan Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu. (Q.S. Al-Mujadilah/58: 6).

4. Yaumul Hisab dan Yaumul Mizan

Telah diterangkan di depan bahwa manusia berkumpul di Mahsyar untuk menjalani hisab dan mizan (perhitungan dan pertimbangan) amalnya. Adakah bukti-bukti yang dijadikan dasar untuk memperhitungkan dan mempertimbangkan amal manusia? Allah swt. berfirman sebagai berikut.

كَذَٰبٌ تَكَذِّبُونَ بِالْدِّينِ ۖ وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ ۖ كِرَامًا كَاتِبِينَ ۖ يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ

Kallā bal tukazzibūna bid-dīn(i). Wa inna ‘alaikum laḥāfiẓīn(a). Kirāman kātibīn(a). Ya ‘lamūna mā taf‘alūn(a)

Artinya:

Bukan hanya durhaka saja, bahkan, kamu mendustakan hari pembalasan. Padahal sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu), yang mulia (di sisi Allah) dan yang mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu), mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Infithār/82: 9–12)

Allah swt. juga berfirman sebagai berikut.

مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ

Mā yalfīzu min qaulin illā ladaīhi raqībun ‘atīd(un).

Artinya:

Tidak ada suatu kata yang diucapkannya melainkan ada di sisinya malaikat pengawas yang selalu hadir. (Q.S. Qāf/50: 18).

Pada saat *yaumul hasyr* (ketika manusia berada di Mahsyar) setiap orang menerima catatan amalnya selama hidup di dunia. Keadaan manusia dalam menerima catatan amalnya diterangkan Allah swt. dalam firman-Nya sebagai berikut.

فَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ ۖ فَسَوْفَ يَحْسَبُ حِسَابًا يَسِيرًا ۖ وَيَنْقَلِبُ إِلَىٰ أَهْلِهِ مَسْرُورًا ۖ
وَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ وَرَاءَ ظَهْرِهِ ۖ فَسَوْفَ يَدْعُو ثُبُورًا ۖ وَيَصْلِي سَعِيرًا ۖ إِنَّهُ كَانَ
فِي أَهْلِهِ مَسْرُورًا ۖ

Fa ammā man ūtiya kitābahū biyamīnih(i). Fa saufa yuhāsabu ḥisābay yasīrā(n). Wa yanqalibu ilā ahlihī masrūrā(n). Wa ammā man ūtiya kitābahū warā’a zahrih(i). Fa saufa yad’ū ṣubūrā(n). Wa yaṣlā sa’irā(n). Innahū kāna fī ahlihī masrūrā(n)

Artinya:

Adapun orang yang catatannya diberikan dari sebelah kanannya maka dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah, dan dia akan kembali kepada kaumnya (yang sama-sama beriman) dengan gembira. Adapun orang-orang yang catatannya diberikan dari sebelah belakang maka dia akan berteriak, "Celakalah aku!" Dan dia akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala (neraka). Sesungguhnya, dia dahulu (di dunia) bergembira di kalangan kaumnya (yang sama-sama kafir). (Q.S. Al-Insyiqāq/84: 7–13).

Berdasarkan ayat di atas, cara malaikat memberikan kitab tentang catatan amal manusia sudah menggambarkan keadaan yang akan dialami. Manusia yang diberi catatan amalnya dengan cara terhormat dari sebelah kanan, ia akan masuk ke surga. Manusia yang diberi catatan amalnya dengan cara tidak terhormat dari belakang, ia akan masuk neraka. Apakah manusia tidak dapat mengelak dari berbagai tuduhan

atau membela diri seperti dalam persidangan di dunia? Dalam hal ini Allah swt. berfirman sebagai berikut.

الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَىٰ أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Al-yauma nakhtimu 'alā afwāhihim wa tukallimunā aidihim wa tasyhadu arjuluhum bimā kānū yaksibūn(a)

Artinya:

Pada hari ini Kami tutup mulut mereka, dan berkatalah kepada kami tangan mereka dan kaki mereka akan memberi kesaksian terhadap apa yang dahulu mereka kerjakan. (Q.S. Yasin/36: 65).

Berdasarkan ayat di atas, pada yaumul hisab dan yaumul mizan manusia tidak dapat berkutik, hanya pasrah dengan keadaan masing-masing dengan penyesalan yang dalam. Mulut mereka ditutup rapat-rapat sehingga tidak dapat berbicara dusta. Tangan-tangan mereka dibiarkan berbicara tentang apa yang dilakukan di dunia dan kaki-kaki mereka memberikan kesaksian atas semua perbuatan mereka di dunia. Tidak adakah belas kasih dari Allah swt. saat itu agar manusia diberi keringanan atau dibebaskan dari hukuman? Allah swt. berfirman sebagai berikut.

وَنَضَعُ الْمَوَازِينَ الْقِسْطَ لِيَوْمِ الْقِيَامَةِ فَلَا تُظْلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا وَإِنْ كَانَ مِثْقَالُ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ أَتَيْنَا بِهَا وَكَفَىٰ بِنَا حَاسِبِينَ

Wa naḍa 'ul-mawāzīnal-qisṭa liyaumil-qiyāmati falā tuẓlamu nafsun syai'ā(n), wa in kāna miṣqāla ḥabbatim min khardalin atainā bihā, wa kafā binā ḥāsibīn(a).

Artinya:

Dan Kami akan memasang timbangan yang tepat di hari kiamat maka tidak seorang pun dirugikan walau sedikit; sekalipun hanya seberat biji sawi, pasti Kami mendatangkan (pahala)nya. Dan cukuplah Kami yang membuat perhitungan. (Q.S. Al-Anbiya'/21: 47).

Dari firman Allah swt. tersebut dapat diketahui bahwa perhitungan dan pertimbangan amal manusia pada yaumul hisab dan yaumul mizan tidak direkayasa. Semuanya berjalan secara baik dan adil.

5. Amalan-Amalan yang Dapat Memberikan Timbangan Baik

Rasulullah saw. telah memberi petunjuk bagi umatnya dengan petunjuk yang mudah untuk dilaksanakan oleh setiap manusia. Di samping melaksanakan amalan wajib ataupun sunah, kita dapat pula melakukan perbuatan yang ringan, tetapi berat timbangannya. Perbuatan yang ringan untuk dilaksanakan tersebut dijelaskan oleh Rasulullah saw. dalam tanya jawab sebagai berikut.

أَنَّ نَاسًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ذَهَبَ أَهْلُ الدُّثُورِ بِالْأَجْوَرِ يُصَلُّونَ كَمَا نَصَلِّي وَيَصُومُونَ كَمَا نَصُومُ وَيَتَصَدَّقُونَ بِفُضُولِ أَمْوَالِهِمْ. قَالَ أَوَلَيْسَ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ مَا تَصَدَّقُونَ ؟ إِنَّ بِكُلِّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلِّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلِّ تَحْمِيدَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلِّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ (رواه مسلم)

Artinya:

Sesungguhnya beberapa orang (sahabat) bertanya (mengeluh kepada Rasulullah saw.), "Ya Rasulullah, orang-orang kaya itu memborong semua pahala. Mereka salat sebagaimana kami salat, mereka puasa sebagaimana kami puasa, mereka bersedekah dengan kelebihan harta mereka (sedangkan kami tak mampu bersedekah)." Rasulullah bersabda, "Tidakkah Allah telah memberi kesempatan kepadamu untuk bersedekah? Sesungguhnya tiap bacaan tasbih adalah sedekah, tiap bacaan takbir adalah sedekah, tiap bacaan tahmid adalah sedekah, tiap bacaan tahlil adalah sedekah, dan tiap amar makruf dan nahi mungkar adalah sedekah." (H.R. Muslim:1674).

Setiap orang dapat berusaha untuk bersedekah agar timbangan amal baiknya berat. Sedekah yang sangat mudah menurut hadis di atas adalah mengucapkan kalimat tayibah, seperti tasbih, tahmid, tahlil, dan takbir.

6. Gambaran Surga dan Neraka

Balasan bagi orang beramal baik adalah surga dan merupakan karunia dari Allah yang tidak ada putus-putusnya. Sebaliknya, tempat orang celaka adalah neraka dan mereka kekal di dalamnya.

a. Surga

Surga adalah tempat yang penuh nikmat pada hari akhir kelak. Surga disediakan untuk manusia yang bertakwa semasa hidupnya di dunia. Dengan demikian, surga adalah tempat manusia menerima

balasan amal baiknya selama hidup di dunia. Gambaran tentang nikmatnya surga ditegaskan Allah swt. dalam firman-Nya sebagai berikut.

وَأَمَّا الَّذِينَ سُعِدُوا فَفِي الْجَنَّةِ خَالِدِينَ فِيهَا مَا دَامَتِ السَّمُوتُ وَالْأَرْضُ إِلَّا مَا شَاءَ رَبُّكَ
عَطَاءً غَيْرَ مَجْذُوزٍ

Wa ammal-lazīna su'idū fa fil-jannati khālidīna fihā mā dāmatis-samāwātu wal-arḍu illā mā syā'a rabbuk(a), 'aṭā'an gaira majzūz(in).

Artinya:

Adapun orang-orang yang berbahagia maka tempatnya di dalam surga, mereka kekal di dalamnya selama ada langit dan bumi, kecuali jika Tuhanmu menghendaki (yang lain), sebagai karunia yang tidak ada putus-putusnya. (Q.S. Hud/11: 108).

Allah swt. juga berfirman sebagai berikut.

إِنَّ أَصْحَابَ الْجَنَّةِ الْيَوْمَ فِي شُغْلٍ فَاكِهُونَ هُمْ وَأَزْوَاجُهُمْ فِي ظِلِّ عَلَى الْأَرَائِكِ مُتَكِنُونَ

Inna aṣḥābal-jannatil-yauma fī syugulin fākihūn(a). Hum wa azwājuhūm fī ḡilālīn 'alal-arā'iki muttaki'un(a).

Artinya:

Sesungguhnya penghuni surga pada hari itu bersenang-senang dalam kesibukan (mereka). Mereka dan pasangan-pasangannya berada dalam tempat yang teduh, bersandar di atas dipan-dipan. (Q.S. Yasin/ 36: 55–56).

Para malaikat memberi ucapan selamat kepada penghuni surga. Allah swt. berfirman sebagai berikut.

وَالْمَلَائِكَةُ يَدْخُلُونَ عَلَيْهِمْ مِنْ كُلِّ بَابٍ سَلَامٌ عَلَيْكُمْ بِمَا صَبَرْتُمْ فَنِعْمَ عُقْبَى الدَّارِ ...

... Wal-malā'ikatu yadkhulūna 'alaihim min kulli bāb(in). Salāmun 'alaikum bimā ṣabartum fa ni'ma 'uqbad-dār(i)

Artinya:

... sedang para malaikat masuk ke tempat mereka dari semua pintu. (Sambil mengucapkan), "Selamat sejahtera atasmu karena kesabaranmu." Maka alangkah nikmatnya tempat (kesudahan) itu. (Q.S. Ar-Ra'd/13: 23–24).

b. Neraka

Neraka adalah tempat yang penuh dengan penderitaan dan siksa di akhirat kelak. Dengan demikian, neraka merupakan balasan buruk bagi orang yang durhaka semasa hidupnya di dunia, yakni mengingkari hukum-hukum Allah swt. Sebagaimana firman Allah swt.

فَأَمَّا الَّذِينَ شَقُّوا فِي النَّارِ لَهُمْ فِيهَا زَفِيرٌ وَشَهِيقٌ خُلِدِينَ فِيهَا
مَا دَامَتِ السَّمُوتُ وَالْأَرْضُ إِلَّا مَا سَاءَ رَبُّكَ إِنَّ رَبَّكَ فَعَّالٌ لِّمَا يُرِيدُ

Fa ammal-lazīna syaqū fa fin-nāri lahum fihā zafīruw wa syahīq(un).
Khālidīna fihā mā dāmatis-samāwātu wal-arḍu illā mā syā'a rabbuk(a), inna rabbaka fa' 'ālul limā yurīd(u).

Artinya:

Adapun orang-orang yang celaka maka (tempatnyanya) di dalam neraka, di sana mereka mengeluarkan dan menarik napas (dengan merintih), mereka kekal di dalamnya selama ada langit dan bumi, kecuali jika Tuhanmu menghendaki (yang lain). Sesungguhnya, Tuhanmu Maha Pelaksana terhadap apa yang Dia kehendaki. (Q.S. Hūd/11: 106–107).

Di dalam ayat yang lain Allah swt. berfirman sebagai berikut.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِنَا سَوْفَ نُصْلِيهِمْ نَارًا كَمَا نَصِجْتَ جُلُودَهُمْ
بَدَلْنَاهُمْ جُلُودًا غَيْرَهَا لِيَذُوقُوا الْعَذَابَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَزِيزًا حَكِيمًا

Innal-lazīna kafarū bi 'āyātina sanuslihim nārā(n), kullamā naḍijāt julūduhum baddalnāhum julūdan gairahā liyazūqul- 'azāb(a), innallāha kāna 'azīzan ḥakīmā(n).

Artinya:

Sungguh, orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami, kelak akan Kami masukkan ke dalam neraka. Setiap kali kulit mereka hangus, Kami ganti kulit mereka dengan kulit yang lain agar mereka merasakan azab. Sungguh Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana. (Q.S. An-Nisā'/4: 56).

Uji Kompetensi

1. Dapatkah manusia mengelak dari semua perbuatan dosanya? Diskusikan dengan temanmu!
2. Sudahkah kamu melaksanakan amalan-amalan yang baik dalam kehidupan sehari-hari? Sebutkan amalan-amalan yang kamu kerjakan!
3. Sebutkan sedikitnya tiga nama surga dan neraka yang engkau ketahui berikut jenis orang yang akan menghuninya!

Ibrah

Peningkatan ibadah sebagian siswa yang semula kurang rajin salat tidak hanya dalam melaksanakan salat fardu saja. Mereka juga menyadari bahwa banyak sekali kebaikan yang dapat dilakukan tanpa memerlukan modal, seperti tasbih, tahmid, takbir, dan tahlil. Oleh sebab itu, mereka juga melakukan zikir pada setiap selesai salat fardu. Mereka yakin dengan kalimat-kalimat tayibah itu kelak pada hari akhir akan dapat menambah berat timbangan amal baiknya.

Rangkuman

- ☑ Beriman kepada hari akhir adalah meyakini akan datangnya hari akhir sebagai hari pembalasan amal manusia selama hidup di dunia. Beriman kepada hari akhir merupakan salah satu pokok kepercayaan dalam Islam.
- ☑ Manfaat beriman kepada hari akhir adalah
 - a. menyadarkan manusia bahwa kehidupan akhirat adalah kehidupan yang hakiki;
 - b. menyadarkan manusia bahwa semua amal perbuatannya selama hidup di dunia akan dipertanggungjawabkan kelak di akhirat;
 - c. mendorong manusia untuk berbuat baik dan meninggalkan perbuatan tidak baik (dosa).

- ☑ Yaumul-ba'as adalah hari bangkitnya manusia dari alam kubur.
- ☑ Yaumul hasyr adalah saat berkumpulnya manusia di Mahsyar setelah bangkit dari alam kubur. Manusia berada di Mahsyar untuk menjalani hisab dan mizan. Hari perhitungan amal disebut yaumul hisab, hari pertimbangan amal disebut yaumul mizan. Pada waktu itu manusia menerima catatan amalnya selama hidup di dunia, amal yang baik dan yang buruk. Apabila catatan amal diberikan dengan cara terhormat, pertanda ia akan masuk surga. Sebaliknya, apabila catatan amal diberikan dengan cara tidak terhormat, pertanda ia akan masuk neraka. Pada yaumul-hisab dan yaumul-mizan manusia tidak dapat berkutik lagi, tidak mampu membela diri dari berbagai tuduhan.
- ☑ Surga disediakan bagi orang yang beramal baik selama hidup di dunia. Neraka ialah tempat yang penuh derita dan siksa di hari akhir. Neraka disediakan bagi orang yang beramal buruk selama hidup di dunia.

Kamus Kecil

agama samawi	: agama yang bersumber kepada wahyu Allah
agama ardi	: agama yang bersumber kepada akal pikiran manusia
azab	: siksa Allah yang diganjarkan kepada manusia yang melanggar larangan agama
hakiki	: sesungguhnya, sebenarnya
norma	: ajaran, aturan atau kaidah yang dipakai sebagai tolok ukur untuk menilai atau membandingkan sesuatu
sukses	: berhasil baik sebagaimana yang diharapkan
tamak	: serakah, rakus, selalu ingin memperoleh banyak untuk diri sendiri
fasik	: orang yang suka berbuat dosa
kalimat tayibah	: kalimat yang baik, misalnya tasbih, tahmid, dan takbir
tahlil	: ucapan <i>la ilaha illallah</i>
tahmid	: ucapan <i>al-hamdulillah</i>
takbir	: ucapan <i>Allahuakbar</i>
tasbih	: ucapan <i>subhanallah</i>

Penilaian Sikap

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Kehidupan dunia akan berakhir.		
2.	Hari akhir tidak akan datang.		
3.	Alam kubur sama dengan alam barzah.		
4.	Beriman kepada hari akhir membuat manusia putus asa dalam kehidupan di dunia.		
5.	Perbuatan manusia akan diperhitungkan di hari akhir.		



Latihan

A. Berilah tanda silang (×) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

- Hancurnya alam semesta disebut
 - yaumul mizan
 - yaumus sa'ah
 - yaumul ba'as
 - yaumul kubra
- Waktu kehidupan manusia setelah mati disebut yaumul akhir karena
 - itulah hari yang terakhir, tidak ada hari setelah itu di dunia
 - hari itulah hari yang paling agung
 - saat itu manusia diberi balasan atas amalnya
 - setiap manusia pasti mengalaminya
- Baik atau buruk balasan yang diterima manusia pada yaumul akhir tergantung pada
 - baik atau buruknya nasib
 - saat itu juga
 - amalnya ketika hidup di dunia
 - keberuntungan saja

4. Cara membuktikan iman kepada hari akhir dengan cara
 - a. kesungguhan hati
 - b. kemantapan hati
 - c. sikap dan perbuatan sehari-hari
 - d. pembacaan dua kalimat syahadat
5. Iman kepada hari akhir termasuk salah satu
 - a. pokok ibadah
 - b. pokok kepercayaan
 - c. rukun iman
 - d. kesucian hati seseorang
6. Yaumul khulud adalah nama lain hari kiamat yang artinya
 - a. hari yang mulia
 - b. hari yang menyenangkan
 - c. hari yang kekal
 - d. hari yang menyedihkan
7. Yaumul mizan, adalah nama lain hari kiamat yang artinya
 - a. hari perhitungan amal
 - b. hari pembalasan amal
 - c. hari penimbangan amal
 - d. hari penyempurnaan amal
8. Terjadinya kiamat sugra seseorang pada waktu
 - a. lahir ke dunia
 - b. kematiannya
 - c. terjadinya kiamat kubra
 - d. saat tidak sadarkan diri
9. Nama lain kiamat kubra adalah
 - a. *yaumus sa'ah*
 - b. *yaumul akhir*
 - c. *yaumul ba'as*
 - d. *yaumul jaza'*

10. Alam barzah yang dialami setiap manusia adalah
- sebelum ia lahir ke dunia
 - setelah ia menjalani perhitungan amal
 - setelah ia mati
 - setelah bangkit dari alam kubur
11. Yang bertugas mencatat amal baik dan buruk manusia adalah malaikat
- Raqib dan Atid
 - Jibril
 - Munkar dan Nakir
 - Ridwan
12. Yaumul akhir dibagi menjadi
- dua tahap
 - tiga tahap
 - empat tahap
 - lima tahap
13. Tahap terakhir dari yaumul akhir adalah
- yaumul ba'as
 - yaumul hasyr
 - yaumul hisab dan yaumul mizan
 - yaumul jaza'
14. Manusia dapat berusaha mencapai surga pada waktu
- bangkit dari alam kuburnya
 - masih hidup di dunia
 - hisab akan dilaksanakan
 - selesai hisab dan mizan
15. Pada waktu yaumul jaza' yang dialami manusia ialah
- merasakan nikmatnya surga
 - merasakan pedihnya siksa neraka
 - menerima balasan amalnya
 - dihisab dan dimizan amalnya

B. Isilah soal di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Tempat berkumpulnya manusia pada hari kiamat adalah
2. Hawiyah adalah salah satu nama
3. Jembatan yang harus dilewati setiap orang ketika hari kiamat bernama
4. Iman kepada hari kiamat harus dibuktikan dengan
5. Agama yang bersumber dari manusia disebut
6. Kematian manusia adalah contoh kiamat
7. Bangkitnya manusia dari alam kubur disebut
8. Iman kepada hari akhir merupakan rukun iman yang
9. Firdaus adalah salah satu nama
10. Yaumul Hisab artinya

C. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan tepat!

1. Mengapa kehidupan orang beriman di dunia bagaikan hidup dalam penjara?
2. Mengapa kehidupan orang kafir di dunia bagaikan hidup di surga?
3. Bagaimanakah kehidupan pada hari akhir jika dibandingkan dengan kehidupan di dunia?
4. Dibagi menjadi berapa tahapan yaumul akhir itu? Jelaskan!
5. Apakah bukti yang dijadikan dasar perhitungan dan pertimbangan amal manusia di hari akhir?

Tugas Portofolio

Isilah kolom di bawah ini yang berkaitan dengan kehidupan di dunia dan akhirat!

Keuntungan Beramal Baik	Kerugian Beramal Buruk
<p>1. Dunia</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>1. Dunia</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>2. Akhirat</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>2. Akhirat</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

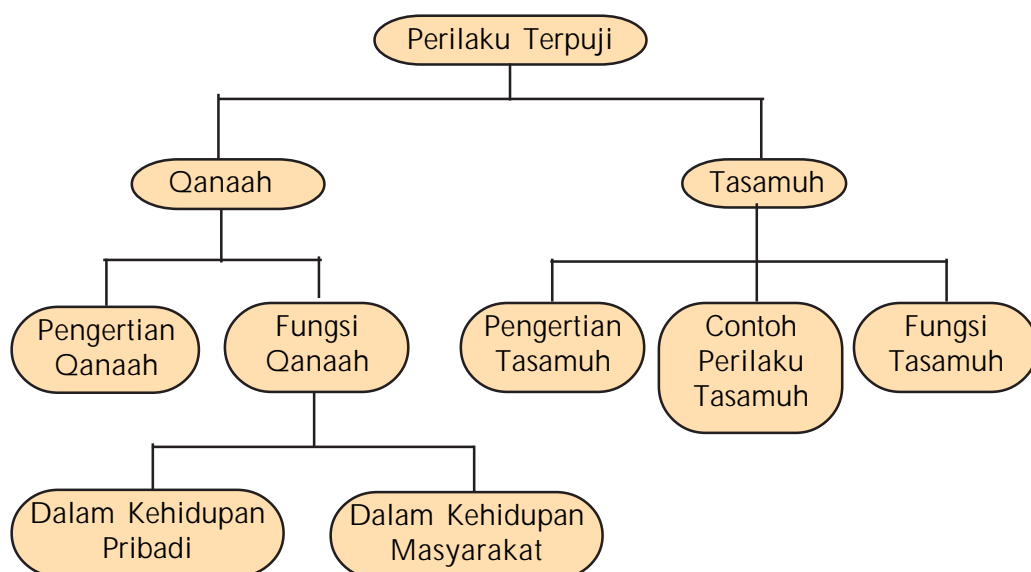
Qanaah dan Tasamuh



Sumber: Dokumen Penulis

Allah telah menciptakan manusia dalam berbagai bentuk, suku, ras, agama. Perbedaan itu dapat menyebabkan persaingan yang diakibatkan tumbuhnya rasa egois. Untuk mencegah dampak negatif dari perbedaan tersebut, hendaknya kita tanamkan sifat qanaah dan tasamuh.

Peta Konsep



A. Qanaah

1. Pengertian Qanaah

Qanaah menurut bahasa adalah rela menerima apa yang diberikan Allah. Adapun menurut istilah, qanaah adalah sikap menerima apa yang telah diberikan oleh Allah kepada manusia atau berpikir positif terhadap pemberian Allah swt.

Berpikir positif maksudnya berpikir bahwa Allah memberikan sesuatu kepada manusia diukur sesuai dengan kemampuannya. Misalnya, Allah memberikan rezeki kepada kita dengan rezeki yang cukup, kemungkinan jika kita diberi rezeki lebih, akan menimbulkan dampak negatif bagi kita sendiri. Mungkin kita semakin jauh dari Allah atau dengan kelebihan rezeki itu menyebabkan kita berbuat kemaksiatan.

Orang yang qanaah selalu tenang dan berbahagia dalam hidupnya karena ia selalu menerima apa adanya atas pemberian Allah.

Perhatikan sabda Rasulullah saw. sebagai berikut.

عَنْ فَضَالَةَ ابْنِ عُبَيْدٍ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ :
طُوبَى لِمَنْ هَدَى إِلَى الْإِسْلَامِ ، وَكَانَ عَيْشُهُ كَفَافًا (رواه الترمذي)

Artinya:

Dari Fadalah bin Ubaid bahwasannya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sungguh berbahagialah bagi orang yang mendapat hidayah Islam, dan penghidupannya sederhana dan tenang menerima apa yang ada (qanaah)." (H.R. Tirmizi:2272)

Qanaah dalam pengertian di atas tidak berarti menerima pemberian Allah begitu saja, tetapi dengan berusaha semampunya. Apabila kita telah berusaha semaksimal mungkin tetapi hasilnya kurang memuaskan, kita harus tetap qanaah.

Setiap manusia diberi rezeki oleh Allah swt. Namun, kadar rezeki yang diberikan oleh Allah berbeda-beda, tergantung pada sikap kita mau menerima dengan senang hati atau dengan mengeluh. Orang yang mau menerima dan bersyukur terhadap pemberian Allah akan ditambah rezekinya, kenikmatan dan berkah dari Allah. Sebaliknya, apabila kita mengeluh dan menggerutu, Allah mengancam dengan siksaan yang sangat pedih, dan kita termasuk dalam golongan orang yang kufur.

Contoh:

Namanya Udin, umurnya sekitar empat puluh tahun. Dia adalah salah satu petugas kebersihan di tempatku bekerja. Dia selalu menjalankan tugas dengan penuh ketekunan, datang paling pagi dan

pulang akhir. Tidak pernah berkeluh kesah dalam melayani kami yang bekerja sehari-hari di sayap kiri lantai dua kantor pusat perusahaan. Itulah wilayah tanggung jawab Pak Udin, yang selalu dijaga kebersihannya dengan penuh dedikasi.

Mengepel lantai di sore hari setelah kami semua pulang kerja adalah tugas rutin Pak Udin. Membersihkan kotak sampah di kantor setelah membuang sampah di tempat sampah besar di halaman kantor, membersihkan toilet juga merupakan tugas rutin yang dikerjakannya dengan tidak kenal lelah. Musala kantor selalu dibersihkan olehnya tiap hari. Wajahnya selalu cerah, mencerminkan kesyukuran dan selalu merasa cukup serta rida atas karunia Allah swt.

Walaupun hanya berprofesi sebagai petugas kebersihan, Pak Udin sangat mulia dalam pandangan Allah swt. karena mengedepankan sikap *qana'ah*. Orang yang bersikap *qana'ah* akan selalu merasa cukup dan rida atas karunia Allah. Selanjutnya, karunia tersebut dipergunakan di jalan-Nya.

Perhatikan firman Allah swt. sebagai berikut ini!

وَاذْكُرْ رَبَّكَ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Wa iz ta'azzana rabbukum la'in syakartum la'azidannakum wa la'in kafartum inna 'azābī lasyadīd(un).

Artinya:

"Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu memaklumkan: "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat". (Q.S. Ibrahim/14: 7).

2. Fungsi Qanaah

Qanaah mempunyai pengaruh dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, qanaah atau berpikir positif mempunyai fungsi dalam kehidupan manusia, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

a. Fungsi Qanaah dalam Kehidupan Pribadi

Orang yang bersikap qanaah dalam kehidupan pribadinya akan merasakan manfaat, antara lain sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan iman dan ketakwaan kepada Allah swt.
 - 2) Bersikap tenang dalam hidupnya.
 - 3) Tidak serakah atau tamak terhadap harta benda.
 - 4) Dijauhkan dari sifat hasud dan iri dan dengki pada orang lain.
- Ketiga hal di atas akan membawa ketenteraman dan kebahagiaan yang merupakan dambaan serta tujuan hidup manusia.

Rasulullah saw. bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍوَابْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَدْ أَفْلَحَ مَنْ أَسْلَمَ وَرَزَقَ كَفَافًا وَقَتَّعَهُ اللَّهُ بِمَا آتَاهُ
(رواه مسلم)

Artinya:

Dari Abdullah bin Amr bin Ash bahwasannya, Rasulullah saw. ber-sabda: "Sungguh beruntung orang yang telah masuk Islam, dan diberi rezeki cukup dan bersikap qanaah (menerima) apa yang telah diberikan oleh Allah kepada-Nya". (H.R. Muslim:1746).

- 5) Bersikap hemat dan tidak bakhil.

Perhatikan firman Allah swt. sebagai berikut!

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Wal-lazīna izā anfaqu lam yusrifū wa lam yaqturū wa kāna baina zālika qawāmā(n).

Artinya:

"Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebih-lebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar." (Q.S. Al-Furqan/25: 67).

- 6) Dermawan dan suka berbuat kebajikan.
7) Menjauhkan diri dari perbuatan meminta-minta. Sikap meminta-minta adalah sikap orang malas dan mudah putus asa. Sifat qanaah memunyai pendirian lebih baik memberi daripada menerima.

Rasulullah saw. bersabda:

عَنْ حَكِيمِ بْنِ حَزَامٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنْ أَلْيَدِ السُّفْلَى (رواه البخاري)

Artinya:

Dari Hakim bin Hizam dari Nabi saw. bersabda: "Tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah." (H.R. Bukhari: 1338).

- 8) Dijauhkan dari penyakit stres atau depresi.

Penyakit stres atau depresi sekarang ini sedang menggejala di masyarakat kita. Salah satu sebabnya adalah tidak bersikap qanaah dalam menghadapi kehidupan.

b. Fungsi Qanaah dalam Kehidupan Bermasyarakat

Masyarakat akan menjadi baik jika dimulai dari kehidupan pribadi yang baik. Jika pribadi masing-masing memiliki sikap qanaah, masyarakat pun akan menjadi qanaah.

Fungsi qanaah dalam kehidupan bermasyarakat adalah sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt.
- 2) Terhindar dari sifat tamak, rakus dan dengki.
- 3) Terhindar dari rasa khawatir akan kekurangan.
- 4) Memupuk jiwa sabar dan tawakkal.
- 5) membiasakan diri berpola hidup sederhana sesuai dengan ajaran Islam.
- 6) Mental dan jiwa masyarakat menjadi sehat.

Orang yang bersikap qanaah akan memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat sekitarnya, bahkan kepentingan masyarakat didahulukan daripada kepentingan pribadi. Karena agama Islam tidak membenarkan orang yang hanya mementingkan dirinya sendiri.

Di samping fungsi di atas, qanaah dapat berfungsi sebagai dinamisator dan stabilisator kehidupan. Qanaah berfungsi sebagai *dinamisator*, yaitu kekuatan batin yang selalu mendorong seseorang untuk meraih kemajuan berdasarkan kemandirian dengan tetap bergantung kepada karunia Allah swt. Qanaah terkait erat dengan hati atau mental.

Qanaah dapat pula berarti berpikir positif. Orang yang berpikir positif atau qanaah tidak berada dalam kebimbangan, tidak berspekulasi, melainkan selalu berpikir dengan jiwa yang besar disertai dengan keberanian berusaha bertindak. Usaha dilakukan dengan maksimal, namun hasil yang dicapai diterima dengan lapang dada, penuh rasa syukur kepada Allah.

Qanaah berfungsi sebagai *stabilisator* karena orang yang mempunyai sifat qanaah selalu berlapang dada, berhati tenteram, merasa berkecukupan dan bebas dari keserakahan. Pada hakikatnya, kekayaan atau kemiskinan terletak pada hati, bukan pada harta yang berhasil dicari dan dikumpulkan.

Rasulullah saw. bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَيْسَ الْغِنَى
عَنْ كَثْرَةِ الْعَرَضِ وَلَكِنَّ الْغِنَى عَنِ النَّفْسِ (رواه البخاري)

Artinya:

"Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi Muhammad saw. bersabda: "Bukanlah kekayaan itu karena harta benda, akan tetapi kekayaan yang sebenarnya adalah kekayaan jiwa." (H.R. Bukhari: 5965).

Peranan penting qanaah dalam hidup akan mendorong terwujudnya masyarakat yang penuh dengan ketenteraman, tidak cepat putus asa, dan bebas dari keserakahan.

Contoh: Realita kehidupan

Di tengah realitas kehidupan saat ini yang sangat hedonistik, kebanyakan orang akan merasa sulit dan berat untuk bersikap qana'ah. Sebab, keberhasilan hidup hanya dilihat dari sudut pandang yang sempit. Sehingga tolok ukur yang dipakai adalah atribut duniawi, seperti kekayaan harta, pangkat dan jabatan. Segala cara dan upaya dilakukan untuk menggapai keinginan di atas. Timbul penyimpangan-penyimpangan dari jalan-Nya, seperti perampokan, korupsi, suap, cari muka kepada atasan untuk ambisi karir, perjudian dan memperdagangkan barang haram.

Bagi yang tidak qanaah, pikirannya dipenuhi oleh angan-angan tinggi yang melalaikan. Selalu merasa kurang, sehingga muncul sikap serakah. Tak jarang dibarengi dengan rasa dengki atas karunia Allah swt. kepada orang lain. Padahal, jika mereka menyadari, sesungguhnya nikmat yang telah dikaruniakan oleh Allah tak terhitung banyaknya.

Uji Kompetensi

Jawablah beberapa pertanyaan berikut ini sesuai dengan keadaanmu!

No.	Pertanyaan	Pernyataan
1.	Apa bentuk perwujudan dari rasa syukur kepada Allah swt. yang selama ini telah kamu lakukan?	_____
2.	Bagaimana sikap kamu jika berada di tengah-tengah teman yang lebih kaya darimu?	_____
3.	Bagaimana sikap kamu terhadap pembagian uang saku yang diberikan orang tuamu jika dibagi sama rata dengan adikmu?	_____
4.	Apakah kamu selalu mensyukuri nikmat yang telah diberikan Allah swt.?	_____
5.	Apakah kamu merasa iri hati melihat teman yang lebih pintar atau lebih cantik dari kamu?	_____

B. Tasamuh

1. Pengertian Tasamuh

Tasamuh atau toleransi adalah sifat dan sikap tenggang rasa, menghormati, dan menghargai pendirian orang lain.

Sebelum Nabi Muhammad saw. menyampaikan ajaran Islam, di masyarakat Mekah telah ada bermacam-macam agama dan kepercayaan yang dianut oleh golongan tertentu. Setiap golongan melaksanakan ajaran agamanya masing-masing, begitu pula setiap suku melaksanakan adat istiadat masing-masing. Apabila ada orang yang mencaci atau menghina suatu agama, tentu penganut agama tersebut akan membela dan mempertahankan agamanya. Akibatnya dapat menimbulkan perkelahian, pertumpahan darah, atau peperangan. Hal seperti itu, tentu akan membuat masyarakat menjadi kacau, hidup menjadi gelisah, pikiran tidak tenang, dan akan menimbulkan kekhawatiran.

Apabila dalam suatu negara yang rakyatnya memeluk bermacam-macam agama terjadi permusuhan, tentu negara tersebut akan menjadi kacau. Rakyat hidup dalam suasana tidak aman. Hal itu akan menghambat pembangunan serta kemajuan yang akan dicapai oleh negara tersebut. Untuk menghindari kekacauan dan permusuhan, setiap suku, golongan, dan penganut agama wajib saling menghormati dan hidup secara damai. Setiap golongan bebas menjalankan ajaran agama atau adat istiadatnya dan tidak perlu mengganggu atau mencemooh agama atau adat istiadat golongan lain.

Bagi kita bangsa Indonesia, sikap tersebut perlu ditanamkan dan dipupuk dengan sebaik-baiknya karena rakyat Indonesia memeluk berbagai agama dan terdiri atas berbagai macam golongan atau suku.

Rakyat Indonesia mempunyai hak dan kewajiban yang sama. Setiap warga negara Indonesia bebas memeluk agamanya masing-masing karena UUD 1945 menjamin sepenuhnya kebebasan beragama.

Bagi orang yang hidup di masyarakat, toleransi sangat perlu dan harus dilaksanakan sehingga akan tercipta masyarakat yang aman, damai, dan tenteram. Antara orang miskin dan orang kaya harus mempunyai sikap toleransi atau tenggang rasa. Begitu pula antara tetangga yang satu dengan tetangga yang lain haruslah saling menghormati, karena dalam hidup harus tolong-menolong dalam hal kebaikan.

Dalam melaksanakan ajaran serta tuntutan agama hendaknya saling menghormati dan tidak saling mencemooh, karena dalam ajaran agama Islam, toleransi beragama sangat dianjurkan.

Perhatikan firman Allah swt. berikut.

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

Lakum dinukum wa liya din(i)

Artinya:

"Untukmu agamamu dan untukku agamaku." (Q.S. Al-Kafirun/109: 6)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa arti toleransi adalah sikap saling menghormati, tenggang rasa antara yang satu dengan yang lainnya. Toleransi antarpemeluk agama, toleransi intern agama, dan toleransi terhadap pemerintah. Untuk mewujudkan kehidupan toleransi, di Indonesia dibentuk suatu wadah yang bernama **Forum Komunikasi Antarumat Beragama**.

Di dunia ini manusia tidak luput dari ketergantungan terhadap orang lain. Oleh karena itu, selain memerhatikan diri sendiri, kita juga memerhatikan kepentingan orang lain meskipun kita berbeda pendapat. Dalam kehidupan bermasyarakat hendaknya kita membiasakan diri untuk saling bekerja sama dalam kebaikan, saling menghargai orang lain, dan mengembangkan sikap tenggang rasa.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Wa ta'āwanū 'alal-birri wat-taqwā, wa lā ta'āwanū 'alal-iṣmi wal-'udwān(i), wattaqullāh(a), innallāha syadīd(i)l-'iqāb(i).

Artinya:

"Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksaan-Nya." Q.S. Al-Maidah/5: 2).

2. Contoh Perilaku Tasamuh

Adapun contoh perilaku tasamuh dalam kehidupan sehari-hari, antara lain sebagai berikut.

- Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain, terutama dalam hal keyakinan agama.
- Tidak suka mencela atau memaki orang lain.
- Tetap bergaul dan bersikap baik kepada orang-orang nonmuslim dalam hal keduniaan, seperti perdagangan dan bermasyarakat.
- Lapang dada, sabar dalam menerima perbedaan.

3. Fungsi Tasamuh

Toleransi dapat menimbulkan beberapa hikmah atau fungsi, antara lain seperti berikut.

- Mempererat persatuan dan kesatuan atau persaudaraan antarsesama manusia.
- Meringankan beban penderitaan orang lain.
- Menjaga dan menghormati kewajiban dan hak orang lain.

- d. Menumbuhkan sikap bertanggung jawab terhadap kehidupan lingkungan masyarakat.
- e. Menjaga norma-norma agama, sosial dan adat istiadat.

4. Contoh Perilaku Tasamuh dalam Kehidupan Sehari-hari

Allah menyatakan bahwa agama yang diridai di sisi-Nya adalah agama Islam. Namun, hal ini bukan berarti semua orang harus dipaksa memeluk agama Islam. Umat Islam tidak boleh berbuat semena-mena kepada umat yang bukan muslim. Nabi Muhammad sebagai manusia yang paling taat dan dekat kepada Allah swt. selalu diingatkan oleh Allah swt. bahwa tugas beliau hanya menyampaikan berita dari Allah swt. Rasulullah saw. tidak memaksa orang lain agar percaya dan mengikuti beliau. Pada suatu ketika Rasulullah ingin untuk memaksakan ajarannya kepada para Quraisy yang belum beragama Islam. Untuk itu, turun peringatan dari Allah dalam surah Yunus/ ayat 99:

وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ لَأَمَنَّ الْمَنَ فِي الْأَرْضِ كُلُّهُمْ جَمْعًا أَفَأَنْتَ تُكْرِهُ النَّاسَ حَتَّى يَكُونُوا مُؤْمِنِينَ

Wa lau syā'a rabbuka la'āmana man fil-arḍi kulluhum jamī'ā(n), afa anta tukrihun-nāsa ḥattā yakūnū mu'minin(a).

Artinya:

"Dan jikalau Tuhanmu menghendaki tentulah beriman semua orang yang ada di muka bumi seluruhnya. Maka apakah kamu (hendak) memaksa manusia supaya mereka menjadi orang-orang yang beriman seluruhnya? (Q.S. Yunus/10: 99)

Oleh karena itu, sikap toleran, menghargai dan menghormati bahkan bisa bekerja sama dengan orang yang bukan Islam merupakan bagian dari ajaran Allah swt. yang harus dilaksanakan oleh umat muslim.

Ayat di atas menjelaskan sikap toleransi tidak memandang suku, bangsa, dan ras. Karena mereka terpaut dalam satu keyakinan sebagai makhluk Allah di muka bumi. Di hadapan Allah semuanya memiliki hak dan kewajiban yang sama. Adapun yang membedakan mereka di hadapan Allah adalah prestasi takwa. Ayat tersebut juga menunjukkan bahwa Islam menghargai hak asasi manusia pemeluk agama lain.

Uji Kompetensi

1. Jelaskan pengertian qanaah!
2. Sebutkan contoh perilaku tasamuh dalam kehidupan sehari-hari!

Ibrah

Qanaah merupakan bukti rasa syukur kita kepada Allah atas nikmat yang telah diberikan, sedangkan tasamuh wujud rasa peduli antarsesama manusia.

Rangkuman

- ☑ Qanaah adalah menerima setiap pemberian Allah dengan cara mensyukurinya dan berfikir positif tentang Allah.
- ☑ Qanaah sangat bermanfaat bagi kehidupan seseorang diantaranya adalah
 1. tenang dalam menjalani hidup.
 2. hemat dan tidak boros.
 3. terhindar dari stres.
- ☑ Tasamuh atau toleransi adalah sikap tenggang rasa, menghormati, dan menghargai orang lain.
- ☑ Toleransi hanya diperbolehkan dalam hal-hal yang bersifat keduniaan bukan aqidah.
- ☑ Toleransi berfungsi untuk memupuk rasa kebersamaan demi perdamaian.

Kamus Kecil

Qanaah	:	kanaah/rela pada pemberian Allah swt.
Tasamuh	:	toleransi
Bakhil	:	kikir pelit
Dinamisator	:	penggerak
Stabilisator	:	penyeimbang

Penilaian Sikap

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Qanaah merupakan tanda keputusasaan.		
2.	Tamak merupakan sumber kesengsaraan.		
3.	Orang yang qanaah mempunyai rasa tanggung jawab.		
4.	Toleransi merupakan tanda kelemahan.		
5.	Toleransi dalam kejahatan.		



Latihan

A. Berilah tanda silang (×) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

- Qanaah adalah sifat terpuji, yang artinya
 - menerima apa adanya
 - menerima hak dari orang tua
 - menerima pemberian orang
 - menerima setelah meminta
- Kebalikan sifat qanaah adalah
 - pemboros
 - serakah
 - dermawan
 - tenteram
- Sifat qanaah dapat menjadikan seseorang hidup
 - tamak
 - kaya
 - tenteram
 - kaya
- Sikap orang yang suka merendahkan diri dalam Islam disebut
 - qanaah
 - tawaduk
 - takabur
 - istiqomah

5. "Bukanlah orang yang kaya itu karena banyak hartanya, tetapi orang yang kaya sebenarnya adalah kaya hati" ungkapan ini dijelaskan dalam
 - a. hadis
 - b. ijtimak
 - c. ijmak
 - d. Al-Qur'an
6. Setiap makhluk diberi rezeki oleh Allah yang
 - a. berbeda-beda
 - b. sama
 - c. selalu berlebihan
 - d. selalu kurang
7. Sebagai orang yang beriman dalam menerima rezeki dari Allah menerima dengan rasa
 - a. syukur
 - b. takabur
 - c. suuzan
 - d. mengeluh
8. Disebutkan dalam surah Ibrahim ayat 7, bahwa Allah akan menambah nikmat kepada orang yang
 - a. mau bersyukur
 - b. kufur
 - c. munafik
 - d. kafir
9. Ancaman Allah terhadap orang yang kufur atas nikmat Allah adalah
 - a. kehidupan di surga
 - b. siksa yang sangat pedih
 - c. kehidupan bahagia di akhirat
 - d. kemuliaan di akhirat
10. Secara bahasa toleransi berarti
 - a. peduli
 - b. bekerja sama
 - c. tenggang rasa
 - d. melindungi

11. Toleransi termasuk akhlak
 - a. terhormat
 - b. terpuji
 - c. tercela
 - d. dipuji
12. Islam mengajarkan toleransi kepada semua manusia dalam urusan
 - a. keyakinan
 - b. sarana ibadah
 - c. pendidikan
 - d. keduaniaan
13. Toleran dalam urusan akidah hukumnya
 - a. haram
 - b. dilarang
 - c. tidak etis
 - d. tidak bertanggung jawab
14. Orang yang qanaah dalam menerima nikmat dari Allah selalu
 - a. sabar dan bersyukur
 - b. sabar dan tawakkal
 - c. sabar dan kerja keras
 - d. sabar dan optimis
15. Sikap toleran dalam kehidupan bermasyarakat akan dapat menghilangkan sikap saling
 - a. toleransi
 - b. mencemooh
 - c. bermusuhan
 - d. tamak

B. Isilah soal di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Salah satu ciri orang yang qanaah adalah akan selalu hidup
2. Potongan ayat "*Lakum dinukum*" artinya
3. Tangan di atas lebih baik daripada
4. Rasulullah bersabda bahwa tangan di atas lebih baik dari tangan di bawah, maksudnya

5. Seseorang yang bersifat toleransi tidak akan mementingkan
6. Sikap menerima terhadap apa yang telah diberikan Allah disebut
7. Orang yang tamak, ketika menerima nikmat yang sedikit akan bersikap kepada Allah.
8. Sikap “berbaik sangka” dalam Islam disebut
9. Sikap orang yang beriman dan qanaah dalam menerima nikmat dari Allah selalu
10. Qanaah termasuk sifat

C. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan tepat!

1. Kekayaan yang sebenarnya adalah kekayaan hati, bukan kekayaan harta. Tulislah dalilnya!
2. Jelaskan arti qanaah berfungsi sebagai dinamisator!
3. Sebutkan tiga fungsi toleransi dalam kehidupan!
4. Sebutkan empat hikmah qanaah dalam kehidupan!
5. Tulislah arti hadis berikut!

عَنْ حَكِيمِ بْنِ حَزَائِمٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَلَيْدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ
مِنْ أَلَيْدِ السُّفْلَى (رواه البخاري)

Tugas Portofolio

Lengkapilah tabel tentang qanaah dan tasamuh berikut!

No.	Pembahasan	Penjelasan
1.	Pengertian qanaah	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
2.	Fungsi qanaah Dalam kehidupan pribadi Dalam kehidupan masyarakat	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
3.	Pengertian tasamuh	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
4.	Contoh perilaku tasamuh	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
5.	Fungsi tasamuh	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>

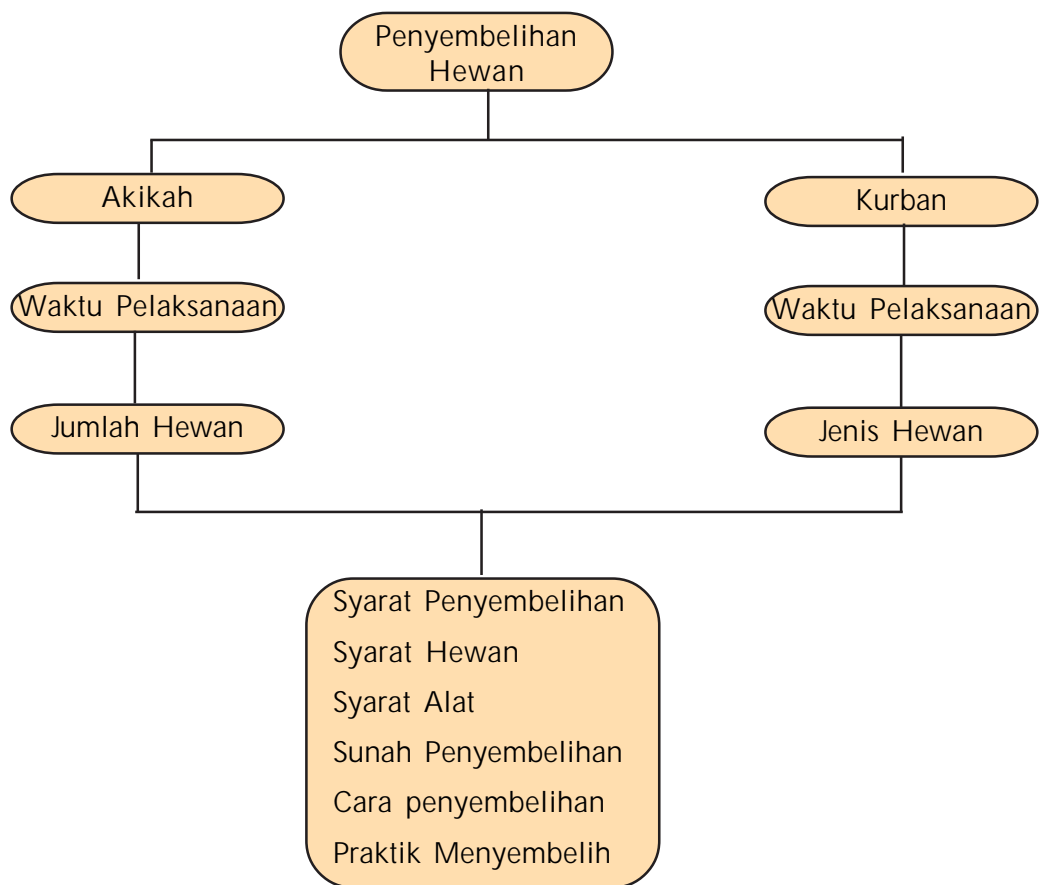
Hukum Penyembelihan Hewan



Sumber: Ensiklopedi Tematis Dunia Islam

Allah swt. dengan sifat kasih sayang-Nya menciptakan dunia seisinya untuk kepentingan dan kesejahteraan hidup manusia. Binatang yang ada di alam sekitar ada yang dihalalkan dan ada yang diharamkan bagi kita. Binatang apa saja yang dihalalkan untuk dikonsumsi dan binatang apa yang diharamkan bagi kita? Mengapa ada yang diharamkan? Apa pula mudarat binatang yang diharamkan itu? Untuk mengetahui lebih jelas, ikutilah pembahasan pada bab berikut!

Peta Konsep



A. Penyembelihan Binatang

Dalam hukum Islam, binatang yang tidak ditegaskan tentang keharamannya, berarti halal untuk dimakan. Akan tetapi, dalam memperoleh daging yang halal, tentu harus menyembelihnya terlebih dahulu, kecuali belalang dan ikan. Binatang yang mati bukan karena disembelih termasuk bangkai dan hukumnya haram untuk dimakan.

Dalam menyembelih tidak asal mematikan binatang, tetapi harus sesuai dengan ketentuan syarak. Cara menyembelih yang salah mengakibatkan binatang yang sebenarnya halal menjadi haram. Adapun yang dimaksud menyembelih adalah memutuskan jalan makan, minum, jalan napas, dan urat nadi pada leher binatang dengan alat tertentu sesuai dengan ketentuan syarak.

1. Syarat Penyembelih

Orang yang menyembelih binatang harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

- a. Beragama Islam. Penyembelihan yang dilakukan oleh orang kafir atau orang musyrik, hukumnya tidak sah. Oleh karena itu, daging binatang yang disembelih tersebut hukumnya haram.
- b. Berakal sehat. Penyembelihan yang dilakukan oleh orang yang gila atau mabuk, hukumnya tidak sah. Oleh karena itu, daging binatang yang disembelih tersebut hukumnya haram.
- c. Mumayyiz, artinya sudah dapat membedakan antara yang benar dan salah.

2. Syarat Binatang yang Disembelih

Binatang yang hendak disembelih harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

- a. Binatang yang akan disembelih harus benar-benar dalam keadaan hidup.
- b. Binatang yang akan disembelih adalah binatang yang halal hukumnya.

3. Syarat Alat Penyembelihan

Alat-alat untuk menyembelih disyaratkan sebagai berikut:

- a. tajam;
- b. tidak runcing dan tidak tumpul;
- c. terbuat dari besi, baja, batu, bambu, atau kaca;
- d. bukan kuku, gigi, atau tulang.

Dalam sebuah hadis, diriwayatkan sebagai berikut.

... مَا أَنْهَرَ الدَّمَ وَذَكَرَ اسْمَ اللَّهِ فَكُلُوا مَا لَمْ يَكُنْ بَسْتًا أَوْ ظَفَرًا (رواه الترمذی)

Artinya:

"Sesuatu yang dapat mengucurkan darah dan yang disembelih dengan menyebut nama Allah maka makanlah, kecuali dengan menggunakan gigi dan kuku." (H.R. Tirmizi: 1411).

4. Sunah dalam Penyembelihan

Hal-hal yang disunahkan dalam menyembelih, antara lain

- a. menghadap kiblat;
- b. menyembelih pada pangkal leher;
- c. menggunakan alat yang tajam;
- d. mempercepat dalam penyembelihan;
- e. berlaku baik dalam menyembelih, tidak kasar, dan tidak lamban.

Dalam sebuah hadis, diriwayatkan sebagai berikut.

عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ قَالَ ثِنْتَانِ حَفِظْتُهُمَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ فَإِذَا قَتَلْتُمْ فَأَحْسِنُوا الْقِتْلَةَ فَإِذَا ذَبَحْتُمْ فَأَحْسِنُوا الذَّبْحَ وَالْيُحْدَ أَحَدُكُمْ شَفَرَتَهُ فَلْيُرِحْ ذَبِيحَتَهُ (رواه مسلم)

Artinya:

Dari Syaddad bin Aus berkata: ada dua yang aku jaga dari Rasulullah saw. beiau bersabda: "Sesungguhnya Allah menetapkan supaya berbuat baik terhadap sesuatu. Apabila kamu membunuh, bunuhlah dengan baik. Apabila kamu hendak menyembelih, sembelihlah dengan baik, dan hendaklah mempertajam pisaunya serta memberikan kesenangan terhadap binatang yang disembelih." (H.R. Muslim: 3615).

5. Tempat Anggota Tubuh Binatang yang Disembelih

Menyembelih binatang pada bagian leher, karena jalan napas, jalan makan dan minum, serta urat nadi terletak pada leher. Meskipun demikian, binatang yang liar dan sulit untuk disembelih pada bagian

lehernya, misalnya jatuh ke lubang atau ke sumur dalam posisi kepala di bawah atau sulit ditangkap, dapat disembelih dengan cara melukai bagian tubuh yang dapat mematikannya.

Dalam sebuah hadis diriwayatkan sebagai berikut.

عَنْ أَبِي الْعُشْرَاءِ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَمَا تَكُونُ
الذَّكَاءُ إِلَّا فِي الْحَلْقِ وَاللَّبَّةِ ؟ قَالَ : لَوْ طَعَنْتَ فِي فَخِذِهَا لَأَجْزَأَ عَنْكَ
(سرواه الترمذی)

Artinya:

Dari Abu 'Usyra', dari ayahnya, ia berkata: aku bertanya kepada Rasulullah: Wahai Rasulullah saw. "Apakah tidak ada penyembelihan selain di kerongkongan dan di leher? Beliau bersabda, "Kalau kamu tusuk pahanya, niscaya memadailah itu." (H.R. Tirmizi:1401)

6. Cara Menyembelih Binatang

Ada dua cara dalam menyembelih binatang, yaitu secara tradisional dan secara mekanik.

a. Cara Menyembelih Binatang secara Tradisional

Menyembelih binatang secara tradisional adalah sebagai berikut.

- 1) Menyiapkan peralatan untuk menyembelih dan binatang yang akan disembelih.
- 2) Hewan yang akan disembelih dibaringkan ke kiri sehingga menghadap kiblat.
- 3) Lehernya diletakkan di atas lubang penampungan darah yang sudah disiapkan terlebih dahulu.



Sumber: Ensiklopedi Tematis Dunia Islam

Cara penyembelihan secara tradisional yang telah diatur oleh syariat Islam

- 4) Kaki-kaki binatang yang akan disembelih diikat atau dipegang kuat-kuat, kepalanya ditekan ke bawah agar tanduknya menancap ke tanah.
 - 5) Mengucapkan basmalah, kemudian alat penyembelih yang sudah disiapkan langsung digoreskan pada leher binatang yang disembelih sehingga jalan makan, minum, dan nafas, serta kedua urat nadi kanan dan kiri leher putus.
 - 6) Kemudian, tali pengikat pada binatang tersebut dilepaskan agar memudahkan dan mempercepat kematiannya.
- b. Cara Menyembelih Binatang secara Mekanik

Menyembelih binatang secara mekanik merupakan cara yang modern dan sah hukumnya. Penyembelihan seperti ini lebih cepat sehingga binatang yang disembelih tidak merasakan sakit berkepanjangan.

Menyembelih binatang secara mekanik agak berbeda dengan menyembelih binatang secara tradisional. Adapun cara menyembelih binatang secara mekanik adalah sebagai berikut.

- 1) Sebelum disembelih, binatang dibuat pingsan dengan cara ditotok pada urat saraf tertentu atau disetrum dengan aliran listrik.
- 2) Setelah binatang yang akan disembelih pingsan, binatang tersebut disembelih dengan alat penyembelihan yang sudah disiapkan terlebih dahulu dengan mengucapkan basmalah.

Dengan menotok atau membuat pingsan binatang yang hendak disembelih, penderitaan binatang yang disembelih semakin berkurang.

Uji Kompetensi

1. Jelaskan cara menyembelih binatang sesuai ketentuan syarak!
2. Setelah kamu mempelajari seluk beluk mengenai penyembelihan hewan, maukah seandainya dirimu disuruh tetangga untuk menyembelih binatang ternak? Apa yang hendak kamu persiapkan sebelum melakukan pekerjaan tersebut?

B. Akikah

Pengertian akikah menurut bahasa adalah rambut pada kepala bayi yang baru lahir. Menurut syariat Islam, akikah adalah menyembelih hewan ternak pada hari ketujuh dari hari kelahiran anak, baik laki-laki maupun anak perempuan.

Hukum akikah adalah sunah bagi orang yang wajib menanggung belanja anak yang dilahirkan.

1. Waktu Pelaksanaan Akikah

Pelaksanaan akikah sebaiknya pada hari ketujuh dari kelahiran anak. Pada hari itu disunahkan mencukur rambut dan memberi nama anak tersebut.

Sebagaimana sabda Rasulullah saw. berikut.

عَنْ مَمْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْغُلَامُ مُرْتَهَنٌ بِعَقِيقَتِهِ يُذَبِّحُ عَنْهُ يَوْمَ السَّابِعِ وَيُسَمَّى وَيُحْلَقُ رَأْسُهُ (رواه الترمذي)

Artinya:

Dari Samurah berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Setiap anak itu tergadai dengan akikahnya sampai disembelih akikahnya, yang disembelih pada hari ketujuh dari hari lahirnya, diberi nama serta dicukur rambutnya." (H.R. Tirmizi:1442).



Sumber: Dokumen penulis

Akikah dilaksanakan pada hari ketujuh kelahiran anak.

2. Jumlah Hewan untuk Akikah

Jumlah hewan akikah untuk bayi laki-laki sebanyak dua ekor kambing dan untuk bayi perempuan sebanyak satu ekor kambing.

Sebagaimana sabda Rasulullah saw. berikut.

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : أَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَعُقَّ
عَنِ الْغُلَامِ شَاتَيْنِ وَعَنِ الْجَارِيَةِ شَاةً (سُورَاهُ ابْنُ مَاجَةَ)

Artinya:

Dari Aisyah berkata: Rasulullah menyuruh kita melakukan akikah untuk anak laki-laki akikahnya dua ekor kambing dan untuk anak perempuan satu ekor kambing." (H.R. Ibnu Majah: 3154).

Akikah bertujuan untuk bersyukur nikmat dari Allah swt. Hewan akikah disembelih lalu dagingnya yang sudah dimasak dibagikan. Orang yang menerima daging akikah tidak hanya fakir miskin, tetapi orang kaya juga boleh menikmatinya.

Adapun syarat hewan akikah sama dengan hewan kurban, yaitu sehat, gemuk, cukup umurnya, dan tidak cacat.

Tata cara pelaksanaan akikah adalah sebagai berikut.

- Rambut bayi dipotong dahulu.
- Hewan akikah harus memenuhi syarat.
- Hewan disembelih setelah matahari terbit.
- Bayi diberi nama yang baik.
- Daging akikah dibagikan setelah dimasak.
- Membaca doa ketika menyembelih.

Doa ketika menyembelih sebagai berikut.

بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُمَّ هَذِهِ مِنْكَ وَإِلَيْكَ اللَّهُمَّ هَذِهِ عَقِيْقَةُ
.... فَتَقَبَّلَهَا

Artinya:

"Dengan nama Allah, Allah Mahabesar, ya Allah akikah ini adalah karunia-Mu, dan aku kembalikan kepada-Mu, Ya Allah ini akikah... (nama anak) maka terimalah."

Uji Kompetensi

Sebutkan jumlah hewan ternak untuk pelaksanaan akikah!

C. Kurban

Kurban merupakan kata serapan dari bahasa Arab. Dalam bahasa Arab, kurban terbentuk dari kata *qaruba-yaqrubu-qurbanan*, yang artinya *dekat* atau *mendekat*.

Kurban menurut syariat Islam adalah usaha mendekatkan diri kepada Allah dengan jalan menyembelih binatang ternak yang halal, misalnya unta, sapi, kerbau, dan kambing pada waktu yang telah ditentukan.

Kurban hukumnya *sunah muakadah*, artinya orang yang mengerjakan mendapat pahala dan yang tidak mengerjakan tidak berdosa. Apabila ada orang yang telah mampu berkurban, tetapi tidak melaksanakannya, ia tercela dalam pandangan agama Islam.

Perintah kurban didasarkan pada ayat dan hadis berikut.

Allah swt. berfirman:

إِنَّا أَنْعَمْنَا عَلَى الْكَوْثَرِ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ

Innā a‘taināka-kauṣar(a). Faṣalli lirabbika wanhar.

Artinya:

"Sesungguhnya kami telah memberikan kamu nikmat yang banyak maka dirikanlah salat karena Tuhanmu dan berkurbanlah." (Q.S. Al-Kausar/108: 1-2).

Rasulullah saw. bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ وَجَدَ سَعَةً فَلَمْ يُضَحِّ فَلَا يَقْرَبَنَّ مُصَلَّائَنَا (رواه أحمد)

Artinya:

Dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa yang mempunyai kemampuan tetapi ia tidak berkurban maka janganlah ia menghampiri tempat sembahyang kami." (H.R. Ahmad :7924).

1. Waktu Pelaksanaan Kurban

Pelaksanaan kurban telah ditentukan oleh syariat Islam, yaitu sejak tanggal 10 Zulhijah tepatnya setelah selesai salat Idul Adha, sampai terbenamnya matahari pada tanggal 13 Zulhijah (hari terakhir pada hari Tasyrik).

Jadi, pelaksanaan kurban berlangsung selama empat hari, yaitu tanggal 10, 11, 12, dan 13 Zulhijah.

Sebagaimana sabda Rasulullah saw.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ ذَبَحَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَإِنَّمَا ذَبَحَ لِنَفْسِهِ وَمَنْ ذَبَحَ بَعْدَ الصَّلَاةِ فَقَدْ تَمَّ نُسُكُهُ وَاصْبَابُ سُنَّةِ الْمُسْلِمِينَ (رواه البخاري)

Artinya:

Dari Anas bin Malik berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang menyembelih sebelum sembahyang ia hanya menyembelih untuk dirinya sendiri, siapa yang menyembelih setelah sembahyang maka pengurbanannya telah sempurna dan ia bertindak sesuai dengan sunah kaum muslimin." (H.R. Bukhari:5120).

Hadis lain menyebutkan sebagai berikut.

كُلُّ أَيَّامِ التَّشْرِيقِ ذَبْحٌ (رواه احمد)

Artinya:

"Setiap hari Tasyrik (tanggal 10, 11, 12, dan 13 Zulhijah) adalah waktu menyembelih hewan kurban." (H.R. Ahmad:1651).

Menyembelih hewan kurban diutamakan pada siang hari. Menyembelih kurban pada malam hari hukumnya makruh karena dikhawatirkan penyembelihannya kurang sempurna dan kesulitan dalam membagikan daging hewan kurban.

2. Jenis Hewan Kurban

Jenis binatang yang sah untuk kurban adalah jenis binatang ternak yang halal dimakan dagingnya dan dipelihara. Binatang tersebut meliputi empat macam, yaitu kambing, domba, sapi, kerbau, dan unta.

Adapun syarat-syarat binatang-binatang tersebut, antara lain sehat, tidak berpenyakit, tidak cacat, seperti pincang, sangat kurus, terpotong telinganya, dan terpotong ekornya.

Sebagaimana sabda Nabi Muhammad saw.

... اَرْبَعٌ لَا تَجْزِي فِي الْأَضَائِي: الْعَوْرَاءُ الْبَيِّنُ عَوْرُهَا وَالْمَرِيضَةُ
الْبَيِّنُ مَرَضُهَا وَالْعَرَجَاءُ الْبَيِّنُ ظَلْعُهَا وَالْكَسِيرَةُ الَّتِي لَا تَنْقِي (رواه ابن ماجه)

Artinya:

"Empat macam binatang yang tidak sah untuk dijadikan kurban, yaitu yang rusak matanya, yang sakit, yang pincang, dan yang kurus tidak berlemak." (H.R. Ibnu Majah: 3135).

Selain menurut hadis di atas, binatang yang akan dikurbankan hendaknya yang telah cukup umur atau telah berganti gigi, dengan ketentuan sebagai berikut.

- Kambing berumur satu tahun masuk tahun kedua.
- Sapi/kerbau berumur dua tahun masuk tahun ketiga.
- Unta berumur lima tahun masuk tahun keenam.

Sebagaimana sabda Rasulullah saw. berikut.

عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَذْبَحُوا إِلَّا مَسْنَةً
إِلَّا أَنْ يَعْسَرَ عَلَيْكُمْ فَتَذْبَحُوا جَذْعَةً مِنَ الضَّأْنِ (رواه مسلم)

Artinya:

Dari Jابر berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu sembelih binatang kurban kecuali yang telah sampai umur (berganti gigi), kecuali jika sukar didapat, maka kamu boleh menyembelih jadza'ah (berumur cukup satu tahun)." (H.R. Muslim:3631).

Jadi, jika terpaksa boleh berkurban dengan kambing jadza'ah.

Adapun cara penyembelihan hewan kurban yang disunahkan adalah sebagai berikut.

- Binatang dihadapkan ke kiblat.
- Membaca basmalah.
- Membaca salawat Nabi saw.
- Membaca takbir.

- e. Membaca doa, yaitu mohon agar kurban yang dilakukan diterima oleh Allah swt. seperti berikut ini.

بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُمَّ هَذِهِ مِنْكَ وَإِلَيْكَ فَتَقَبَّلْ مِنَّا

Artinya:

"Dengan nama Allah dan Allah Mahabesar, Ya Allah, apa yang kami kurbankan ini adalah rezeki dari-Mu. Dan kami berkorban karena mengikuti perintah-Mu. Maka terimalah ya Allah ibadah kurban kami."

Pelaksanaan kurban boleh dilakukan secara perorangan atau kelompok. Adapun ketentuan hewan yang dikurbankan dan orang yang berkorban adalah sebagai berikut.

- Seekor kerbau dapat untuk kurban satu orang atau atas nama kelompok yaitu tujuh orang.
- Seekor sapi dapat untuk kurban satu orang atau atas nama kelompok yaitu tujuh orang.
- Seekor kambing dapat untuk kurban satu orang.
- Seekor unta dapat untuk kurban satu orang atau tujuh orang.

Bagi orang yang melaksanakan ibadah kurban diperbolehkan memakan daging kurbannya paling banyak sepertiga dan sisanya harus diberikan kepada fakir miskin.

Sebagaimana firman Allah swt.

فَكُلُوا مِنْهَا وَأَطْعُمُوا الْبَائِسَ الْفَقِيرَ

fa kulū minhā wa aṭ'imul-bā'isal-faqīr(a).

Artinya:

"... Maka makanlah sebagian dagingnya dan beri makanlah untuk dimakan orang-orang yang sengsara lagi fakir." (Q.S. Al-Hajj/22: 28).

Ayat di atas menjelaskan bahwa orang yang berkorban berhak memakan daging sebagian dari hewan yang dikorbankan. Dan sebagian lainnya dibagikan kepada orang yang berhak, seperti orang yang sengsara dan fakir miskin.

Uji Kompetensi

Menurut ketentuan, satu orang yang berkorban paling sedikit dengan satu ekor kambing. Akan tetapi, di sekolah-sekolah, pabrik-pabrik, dan di kantor-kantor membeli hewan kurban dengan cara iuran. Benarkah cara kurban yang demikian itu? Jelaskan!

Ibrah

Dianjurkan agar orang yang berkorban menyedekahkan sepertiga daging kurbannya kepada kaum fakir miskin, dan menghadiahkan sebagian lagi kepada orang-orang yang dikehendaknya untuk membuat gembira hati hamba-hamba Allah. Karena sesungguhnya makhluk yang paling disukai oleh Allah adalah yang paling bermanfaat bagi hamba-hamba-Nya.

Rangkuman

- ☑ Akikah adalah menyembelih hewan ternak pada hari ketujuh dari kelahiran anak, baik laki-laki maupun perempuan.
- ☑ Waktu pelaksanaan akikah adalah pada hari ketujuh dari kelahiran si anak. Pada hari itu anak dicukur rambutnya dan diberi nama yang baik. Ada sebagian ulama berpendapat bahwa akikah itu boleh dilaksanakan pada waktu seseorang telah dewasa.
- ☑ Cara pelaksanaan akikah adalah sebagai berikut.
 - a. Rambut bayi dipotong dahulu.
 - b. Hewan akikah harus memenuhi syarat.
 - c. Hewan disembelih setelah matahari terbit.
 - d. Bayi diberi nama yang baik.
 - e. Daging akikah dibagikan setelah dimasak.
 - f. Membaca doa ketika menyembelih.
- ☑ Kurban adalah usaha mendekatkan diri kepada Allah dengan jalan menyembelih binatang ternak yang halal pada tanggal 10, 11, 12, dan 13 Zulhijah.

Kamus Kecil

cacat	: kekurangan yang menyebabkan mutunya kurang baik
menghampiri	: mendekati
mudarat	: sesuatu yang tidak menguntungkan; rugi
nazar	: berjanji
syariat	: hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan Allah swt.
tercela	: jelek, tidak terpuji

Penilaian Sikap

No.	Pernyataan	Betul	Salah	Alasan
1.	Akikah merupakan kewajiban bagi setiap muslim.			
2.	Waktu pelaksanaan akikah yang paling baik adalah tujuh hari setelah kelahiran seorang anak.			
3.	Daging hewan akikah diberikan dalam keadaan mentah.			
4.	Akikah dilakukan sekali dalam seumur hidup.			
5.	Pada waktu pelaksanaan akikah bayi harus diberi nama dan dicukur rambutnya.			



Latihan


A. Berilah tanda silang (×) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Menurut bahasa, akikah berarti
 - a. memotong rambut
 - b. rambut yang baru lahir
 - c. memotong hewan
 - d. membagikan daging hewan
2. Hukum melaksanakan akikah adalah
 - a. sunah
 - b. fardu ain
 - c. fardu kifayah
 - d. haram
3. Jumlah hewan akikah untuk anak laki-laki adalah ... kambing.
 - a. satu ekor
 - b. dua ekor
 - c. tujuh ekor
 - d. sepuluh ekor
4. Waktu yang tepat untuk melaksanakan akikah adalah
 - a. pada hari ketujuh dari kelahiran seorang anak
 - b. setelah anak dewasa
 - c. hari ketujuh belas dari kelahiran seorang anak
 - d. hari pertama setelah anak itu lahir
5. Kualitas binatang akikah sama dengan kualitas binatang
 - a. ternak
 - b. laut
 - c. unggas
 - d. kurban
6. Sewaktu melaksanakan akikah disunahkan memberi ... yang baik.
 - a. makan
 - b. minum
 - c. nama
 - d. tanda tangan

7. Maksud dari lafal hadis **عَنِ الْخَلَامِ شَاتَيْنِ** adalah
- untuk perempuan akikahnya dua ekor kambing
 - untuk anak laki-laki akikahnya dua ekor kambing
 - akikah dilaksanakan pada hari ketujuh
 - akikah hukumnya sunah
8. Hewan yang dapat dijadikan akikah adalah
- domba
 - ayam
 - kuda
 - unta
9. Kata kurban dilihat dari segi bahasa mengandung makna
- menyembelih
 - memotong
 - dekat
 - jauh
10. Hukum melaksanakan kurban adalah
- wajib
 - mubah
 - sunah
 - haram
11. Sapi atau kerbau yang sah untuk dijadikan hewan kurban jika sudah berumur
- dua bulan
 - satu tahun
 - dua tahun
 - lima tahun
12. Waktu yang tepat untuk menyembelih kurban adalah tanggal
- 9, 10, 11, 12, dan 13 Zulhijah
 - 10 11,12, dan 13 Zulhijah
 - 11, 12, dan 13 Zulhijah
 - 10 Zulhijah
13. Sapi, unta, atau kerbau dapat dijadikan hewan kurban secara berkelompok yang terdiri atas ... orang.
- | | |
|---------|------------|
| a. satu | c. tujuh |
| b. lima | d. sepuluh |

14. Salah satu sunah menyembelih kurban adalah
 - a. menghadap ke atas
 - b. membaca basmallah
 - c. membaca tahiyat
 - d. disembelih di bagian mana saja asal mati
15. Salah satu golongan yang berhak menerima daging kurban adalah
 - a. fakir miskin
 - b. takmir masjid
 - c. orang kaya
 - d. selain orang Islam agar ikut menikmati daging kurban

B. Isilah soal di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Akikah merupakan tanda syukur atas pemberian Allah yang berupa....
2. Sewaktu melaksanakan akikah disunahkan mencukur
3. 

Kata yang bergaris bawah pada lafal di atas artinya
4. Ada sebagian ulama yang berpendapat akikah boleh dilaksanakan setelah
5. Orang yang berhak menerima daging akikah tidak hanya ... dan
6. Kata kurban berasal dari bahasa
7. Perintah berkurban terdapat dalam surah
8. Ibadah kurban mengikuti syariat nabi
9. Hari raya Idul Adha jatuh pada tanggal
10. Pelaksanaan kurban berlangsung selama ... hari.

C. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan tepat!

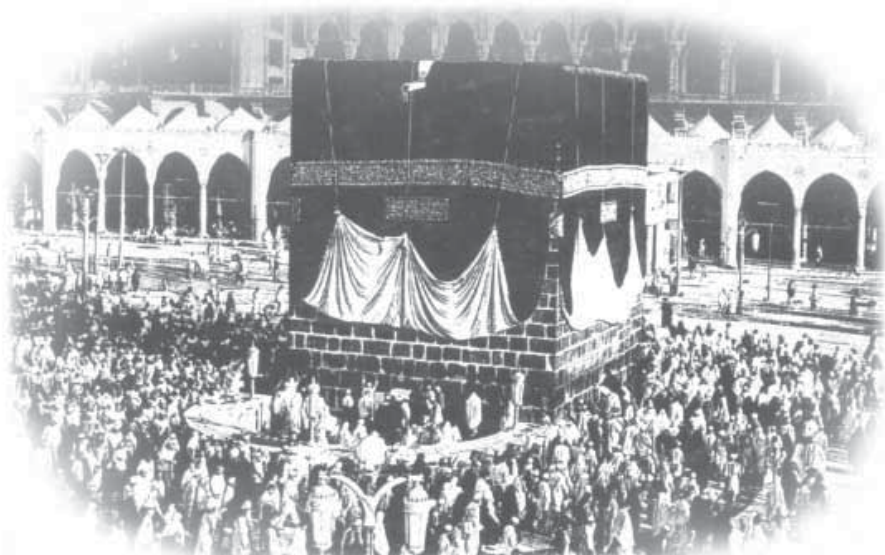
1. Jelaskan pengertian akikah!
2. Uraikan cara pelaksanaan akikah!
3. Hewan yang bagaimanakah yang sah untuk dijadikan hewan kurban?
4. Sebutkan sunah-sunah dalam penyembelihan binatang kurban!
5. Tulislah Surah Al-Kausar ayat 2 beserta artinya!

Tugas Portofolio

Carilah persamaan dan perbedaan antara akikah dan kurban, kemudian tulis pada tabel berikut!

No.	Persamaan	Perbedaan
1.	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>
2.	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>
3.	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>
4.	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>
5.	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>
6.	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>
7.	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>
8.	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>
9.	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>
10.	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

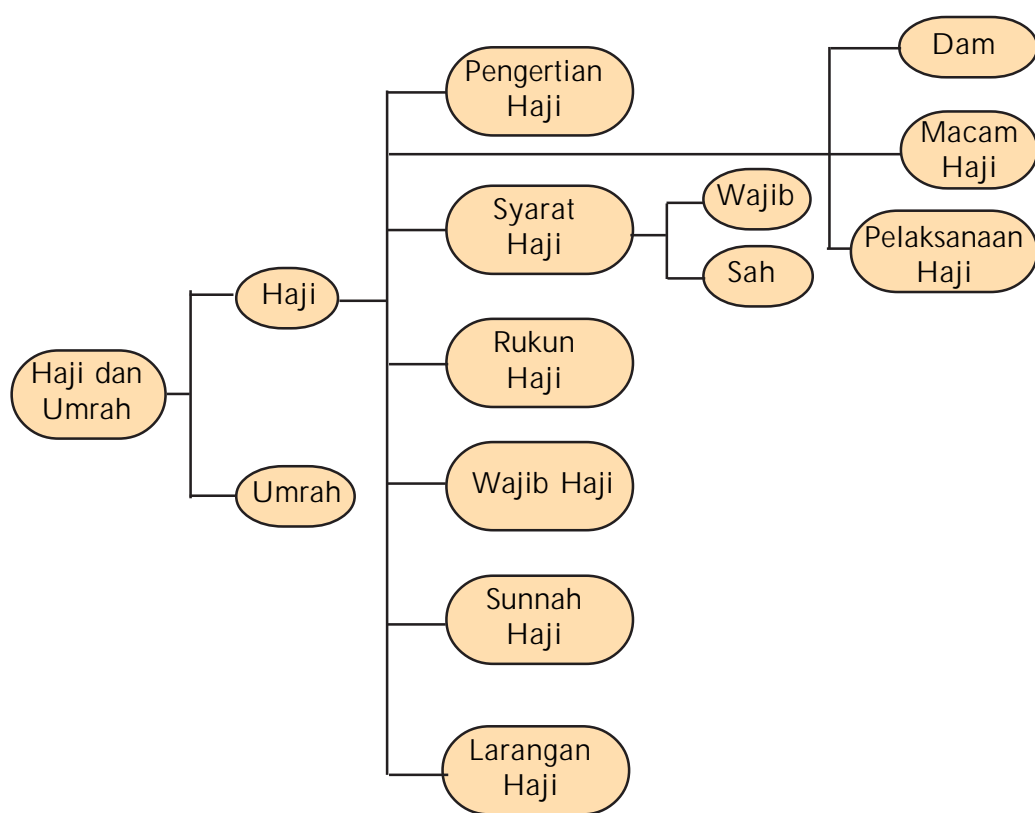
Haji dan Umrah



Sumber: Tematis Ensiklopedi Al-Qur'an

Ibadah haji dan umrah adalah ibadah yang dilakukan di tanah suci. Kedua ibadah tersebut memiliki banyak tujuan dan hikmah yang terkandung di dalamnya, di antaranya menunjukkan ketaatan kepada Allah untuk beribadah dan bertaqarrub kepada Allah swt. Dalam mengerjakan kedua ibadah tersebut, terdapat aturan-aturan yang telah ditentukan oleh syariat Islam. Bagaimana aturan mengenai kedua peribadatan (ibadah haji dan umrah) tersebut? Pelajarilah pembahasan berikut!

Peta Konsep



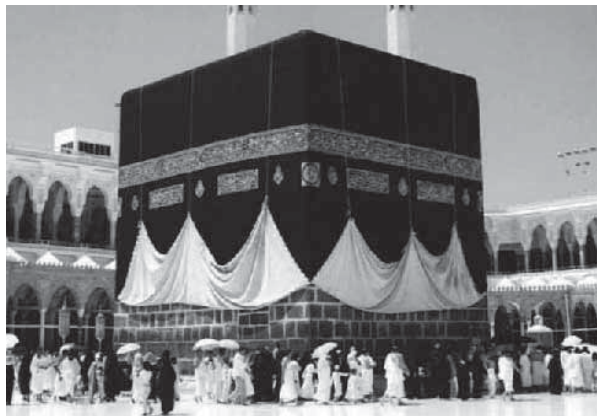
A. Haji

Setiap umat Islam yang hendak mengerjakan ibadah haji, hendaklah membekali diri dengan memahami hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan haji, sebagaimana yang diuraikan berikut.

1. Pengertian dan Hukum Haji

Haji adalah berkunjung ke Baitullah (Ka'bah) untuk melakukan beberapa amalan, antara lain wukuf, tawaf, sai, dan amalan lainnya pada masa tertentu demi memenuhi panggilan Allah swt. dan mengharapkan rida-Nya.

Ibadah haji merupakan rukun Islam yang kelima. Haji diwajibkan oleh Allah swt. atas setiap orang Islam yang mampu untuk mengerjakannya satu kali seumur hidup.



Sumber: baruoke.com

Kakbah merupakan kiblat salat dan pusat pelaksanaan ibadah haji kaum muslimin dunia.

Allah swt. berfirman sebagai berikut.

وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا

wa lillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā 'a ilaihi sabilā(n),

Artinya:

Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah swt. adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana ... (Q.S. Ali Imran/3: 97).

Dalam sebuah hadis disebutkan sebagai berikut.

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : شَهَادَةُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامُ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ وَالْحَجُّ وَصَوْمُ رَمَضَانَ (رواه البخاري)

Artinya:

Dari Ibnu Umar berkata: Rasulullah saw. bersabda: Islam ditegakkan atas lima perkara, yaitu bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah; Muhammad utusan Allah; menegakkan salat; membayar zakat; mengerjakan haji ke Baitullah; dan berpuasa pada bulan Ramadan. (H.R. Bukhari: 7).

2. Syarat Wajib dan Syarat Sah Haji

Syarat wajib haji adalah syarat-syarat yang apabila telah terpenuhi semuanya, seseorang wajib mengerjakan haji. Syarat wajib haji adalah

- beragama Islam;
- berakal sehat;
- balig (sudah cukup umur);
- merdeka (tidak wajib bagi hamba);
- mampu/istita'ah (tidak wajib haji bagi orang tidak mampu).

Setiap umat Islam yang menunaikan ibadah haji dinyatakan sah ibadah hajinya apabila memenuhi beberapa hal berikut:

- dilaksanakan sesuai batas-batas waktunya, misalnya mikat zamani (batas waktu pemakaian ihram) dan batas waktu wukuf;
- pelaksanaan urutan rukun haji tidak dibolak-balik;
- dipenuhi syarat-syaratnya, seperti syarat tawaf dan sai;
- dilaksanakan pada tempat yang telah ditentukan, seperti tempat wukuf, tawaf, sai, melontar jumrah, dan hadir di Muzdalifah ataupun bermalam di Mina.

3. Rukun Haji

Rukun haji adalah hal-hal yang harus dilakukan dalam ibadah haji dan tidak boleh diganti dengan perbuatan yang lain. Berikut adalah beberapa hal yang termasuk rukun haji.

- Ihram (niat) adalah niat dalam hati untuk memulai melakukan ibadah haji dengan berpakaian ihram.

- b. Wukuf adalah berdiam sebentar di Padang Arafah pada tanggal 9 Zulhijah, sejak tergelincirnya matahari sampai terbit fajar tanggal 10 Zulhijjah.
- c. Tawaf ifadah adalah mengelilingi Ka'bah.
- d. Sai adalah lari-lari kecil antara bukit Safa dan Marwah.
- e. Mencukur atau menggunting rambut sekurang-kurangnya tiga helai rambut.
- f. Tertib (berurutan).

4. Wajib Haji

Wajib haji adalah sesuatu yang perlu dikerjakan dalam ibadah haji, tetapi sah haji tidak tergantung atasnya. Jika sesuatu yang perlu dikerjakan itu tidak dapat dilaksanakan, boleh diganti dengan menyembelih binatang atau dam sehingga ibadah haji tetap sah. Wajib haji meliputi beberapa hal berikut.

- a. Ihram dari Miqat, baik Miqat Zamani maupun Miqat Makani

Miqat zamani adalah batas waktu memulai berihram haji, yakni dari tanggal 2 Syawal sampai terbit fajar tanggal 10 Zulhijjah. *Miqat makani* adalah batas tempat berihram haji atau umrah di miqat yang telah ditentukan, dan boleh juga dilakukan sebelum sampai di miqat.

Miqat makani bagi jamaah haji Indonesia gelombang pertama adalah di Zulhulaifah (Bir Ali), sedangkan bagi jamaah haji gelombang kedua adalah di atas udara pada garis sejajar dengan *Qarnul Manazil* atau dapat berihram di *King Abdul Aziz Internasional Airport* atau dapat di Asrama Haji Embarkasi Tanah Air.

- b. Mabit di Muzdalifah Setelah Kembali dari Arafah

Menurut sebagian besar ulama, mabit di Muzdalifah hukumnya wajib. Sebagian ulama yang lain menyatakan sunah. Pada saat mabit (bermalam) hendaknya bertalbiyah, berzikir, beristigfar, berdoa atau membaca Al-Qur'an. Selanjutnya, mencari kerikil sebanyak 7 atau 49 atau 70 butir. Jamaah haji yang tidak melakukan mabit di Muzdalifah diwajibkan membayar dam.

- c. Mabit di Mina

Hukum mabit di Mina menurut jumhur ulama adalah wajib, sedangkan sebagian ulama menyatakan sunah. Tempat mabit bagi sebagian besar jamaah haji Indonesia adalah di Haratul Lisan (termasuk wilayah hukum mabit di Mina).

d. Melontar Jumrah Ula, Wusta, dan Aqabah

Melontar jumrah hukumnya wajib. Jika tidak dilaksanakan, dikenakan dam. Melontar jumrah dengan urutan yang benar, yaitu mulai dengan jumrah ula, lalu wusta, dan terakhir aqabah.

e. Tawaf wadak bagi yang akan meninggalkan Mekah. Syarat sah tawaf adalah

- 1) menutup aurat,
- 2) suci dari hadas,
- 3) dimulai dari arah Hajar Aswad,
- 4) menjadikan Baitullah (Ka'bah) di sebelah kiri,
- 5) dilaksanakan tujuh kali putaran,
- 6) berada di dalam Masjidil Haram, dan
- 7) tidak ada tujuan lain selain tawaf.

5. Sunah Haji

Sunah haji adalah perbuatan-perbuatan yang dianjurkan untuk dilaksanakan oleh orang yang beribadah haji. Sunah haji, antara lain sebagai berikut.

a. Ifrad

Ifrad adalah mendahulukan haji, kemudian umrah.

Ada tiga macam cara pelaksanaan ibadah haji dan umrah.

- 1) *Ifrad*, yaitu ihram untuk melaksanakan haji sampai selesai, kemudian ihram lagi untuk melaksanakan umrah. Cara ini adalah yang terbaik, bebas dam atau denda.
- 2) *Tamatuk*, yaitu ihram dahulu untuk umrah, kemudian ihram lagi untuk menunaikan haji. Cara terbaik kedua, tetapi terkena dam atau denda.
- 3) *Qiran*, yaitu sekali ihram dengan niat untuk ibadah haji sekaligus umrah. Dengan demikian, haji dan umrah dilaksanakan secara bersama-sama.

b. Membaca Talbiyah

Laki-laki membaca talbiyah dengan suara keras (nyaring), sedangkan perempuan hendaknya mengucapkannya sekadar terdengar oleh telinga sendiri. Talbiyah dibaca selama masih dalam waktu ihram sampai melontarkan jumrah aqabah. Lafal talbiyah adalah sebagai berikut.

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ
وَالْمُلْكُ لَا شَرِيكَ لَكَ

Artinya:

Aku datang memenuhi panggilan-Mu, Ya Allah, aku datang memenuhi panggilan-Mu tidak ada sekutu bagi-Mu, aku penuhi panggilan-Mu. Sesungguhnya segala puji dan nikmat serta kerajaan itu kepunyaan-Mu tiada sekutu bagi-Mu.

- c. Berdoa sesudah membaca talbiyah.
- d. Membaca doa (zikir) sewaktu melaksanakan tawaf.
- e. Salat dua rakaat sesudah tawaf.

6. Larangan bagi Orang yang Melakukan Ibadah Haji

Larangan haji ada yang berlaku hanya bagi laki-laki, ada yang hanya berlaku bagi perempuan saja, dan ada pula yang berlaku bagi keduanya.

Larangan haji yang dimaksud, antara lain sebagai berikut.

- a. Laki-laki dilarang berpakaian yang berjahit.
- b. Laki-laki dilarang menutup kepala.

Rasulullah saw. bersabda sebagai berikut.

... لَا تَحْمَرُّوا رَأْسَهُ فَإِنَّهُ يُبْعَثُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُلَبَّيًّا (رواه البخاري)

Artinya:

"Janganlah seseorang menutup kepalanya, karena sesungguhnya akan dibangkitkan nanti pada hari kiamat dalam keadaan membaca talbiyah." (H.R. Bukhari:1187).

Jika melanggar ketentuan pada huruf a dan b, jamaah haji harus membayar dam.

- c. Perempuan dilarang menutup muka dan telapak tangan.
- d. Laki-laki atau perempuan dilarang memakai wangi-wangian selama dalam ihram, baik pada badan maupun pakaian sebelum tahalul pertama, kecuali bau harum itu sisa dari pemakaian pada hari sebelumnya.
- e. Laki-laki dan perempuan dilarang menghilangkan rambut atau bulu badan yang lain, juga memakai minyak rambut.

Allah swt. berfirman sebagai berikut.

... وَلَا تَحْلِقُوا رُءُوسَكُمْ حَتَّىٰ يَبْلُغَ الْهَدْيُ مَحَلَّهُ ۖ

wa lā tahliqū ru'ūsakum ḥattā yablughal-hadyu mahillah(ū)

Artinya:

... janganlah kamu cukur rambut kepalamu sehingga kurban itu sampai ke penyembelihan ...” (Q.S. Al-Baqarah/2: 196).

Larangan ini berlaku sampai saat penyembelihan kurban. Jika ada halangan kemudian terpaksa memotong rambut, hendaklah membayar dam (denda), yaitu berpuasa, bersedekah, ataupun menyembelih kambing. Hal tersebut didasarkan atas firman Allah Surah Al-Baqarah: 196.

- f. Laki-laki dan perempuan dilarang memotong kuku sebelum tahalul pertama (dikiaskan dengan memotong rambut).
- g. Laki-laki dan perempuan dilarang meminang, menikahkan, dan menjadi wali dalam pernikahan.

Rasulullah saw. bersabda sebagai berikut.

لَا يُنْكَحُ الْمُحْرِمُ وَلَا يُنْكَحُ وَلَا يَخْطُبُ (رواه مسلم)

Artinya

“Janganlah orang yang sedang ihram melakukan pernikahan, jangan pula menikahkan (menjadi wali), serta jangan meminang.” (H.R. Muslim:2522).

- h. Laki-laki dan perempuan dilarang bersetubuh. Bersetubuh dapat membatalkan haji jika dilakukan sebelum tahalul kedua dan dapat membatalkan umrah jika dilakukan sebelum selesai pekerjaan umrah.

Allah swt. berfirman sebagai berikut.

... فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَاةَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ

faman farada fihinnal-hajja fala rafaṣa wa lā fusūqa wa lā jidāla fil-hajj(i),

Artinya:

... barang siapa mengerjakan (ibadah) haji dalam (bulan-bulan) itu, maka janganlah dia berkata jorok (rafas), berbuat maksiat, dan bertengkar dalam (melakukan ibadah) haji. ”(Q.S. Al-Baqarah/2: 197).

- i. Laki-laki dan perempuan dilarang berburu dan membunuh binatang darat yang liar dan halal.

7. Dam

Dam menurut bahasa berarti darah, sedangkan menurut istilah adalah mengalirkan darah (menyembelih ternak, yaitu kambing, unta, atau sapi di tanah Arab dalam rangka memenuhi ketentuan manasik haji). Dam terdiri atas dam nusuk dan dam isa'ah.

- a. *Dam nusuk* adalah dam yang dikenakan bagi orang yang mengerjakan haji Tamattu' atau Qiran. Dam yang dilakukan ini bukan karena melakukan kesalahan.
- b. *Dam Isa'ah* adalah dam yang dikenakan bagi orang yang melanggar aturan/melakukan kesalahan, yaitu
 - 1) melanggar aturan ihram haji atau umrah;
 - 2) meninggalkan salah satu wajib haji atau umrah yang terdiri atas
 - a) tidak berihram/niat dari Miqat,
 - b) tidak mabit di Muzdalifah,
 - c) tidak mabit di Mina,
 - d) tidak melontar jumrah, dan
 - e) tidak tawaf wada'.

8. Macam Haji

Ada tiga macam haji, yaitu haji tamatuk, ifrad, dan qiran.

- a. Haji Tamatuk

Haji tamatuk adalah mengerjakan umrah lebih dahulu, baru mengerjakan haji. Cara ini wajib membayar *dam nusuk* (sesuai ketentuan). Pelaksanaan haji dengan cara tamatuk ini dianjurkan bagi semua jamaah haji dan petugas.

- b. Haji Ifrad

Haji ifrad adalah mengerjakan haji saja atau ibadah haji yang dilaksanakan sebelum ibadah umrah. Cara ini tidak wajib membayar dam. Pelaksanaan haji dengan cara ifrad ini dapat dipilih oleh jamaah haji yang masa wukufnya sudah dekat (\pm 5 hari).

- c. Haji Qiran

Haji Qiran adalah mengerjakan haji dan umrah dalam satu niat dan satu pekerjaan sekaligus. Cara ini wajib membayar *dam nusuk* (sesuai ketentuan manasik). Pelaksanaan haji dengan cara Qiran ini dapat dipilih bagi jamaah yang karena sesuatu hal tidak dapat lagi melaksanakan umrah sebelum dan sesudah hajinya, termasuk di antaranya jamaah haji yang masa tinggalnya di Mekah sangat terbatas.

9. Urutan Pelaksanaan Haji

Urutan pelaksanaan ibadah haji adalah sebagai berikut.

- a. Ihram dengan niat haji pada hari Tarwiyah (8 Zulhijah).
 - b. Setelah matahari terbit pada hari Arafah (9 Zulhijah), jamaah haji berangkat menuju Arafah dan tinggal di sana sampai matahari terbenam.
 - c. Setelah matahari terbenam pada hari Arafah (9 Zulhijah), jamaah haji mulai meninggalkan Arafah menuju Muzdalifah dengan tenang dan khusyuk untuk bermalam.
 - d. Sebelum matahari terbit pada hari kesepuluh bulan Zulhijah, jamaah haji berangkat menuju Mina. Akan tetapi, bagi mereka yang lemah, seperti wanita dan anak-anak, dibolehkan meninggalkan Muzdalifah menuju Mina setelah pertengahan malam.
 - e. Setelah sampai di Mina (pada pagi hari Idul Adha), jamaah haji diwajibkan melakukan
 - 1) melempar jumrah aqabah;
 - 2) menyembelih kurban bagi yang melaksanakan haji tamatuk atau haji qiran;
 - 3) mencukur rambut;
 - 4) Menuju Mekah, lalu tawaf (tawaf ifadah) kemudian melakukan sai bagi yang haji tamatuk. Begitu pula bagi yang melakukan haji ifrad atau qiran apabila belum melakukan sai setelah tawaf qudum.
- Setelah semuanya dilakukan (nomor 1 sampai 4), diperbolehkan melakukan sesuatu yang tadinya dilarang karena ihram.
- f. Selanjutnya, jamaah haji pulang lagi ke Mina dan bermalam di Mina pada malam kesebelas dan keduabelas Zulhijah dan melontar ketiga jamrah setiap harinya setelah tergelincir matahari.
 - g. Bagi jamaah haji yang akan meninggalkan Mekah diwajibkan tawaf wadak (tawaf pamitan) yang dilakukan setelah selesai melakukan rangkaian ibadah haji.

Uji Kompetensi

1. Jelaskan pengertian dan ketentuan haji!
2. Praktikkan pelaksanaan ibadah haji sesuai urutannya bersama teman-temanmu di sekolah! Mintalah Bapak/Ibu Guru sebagai pengamat praktik yang kamu lakukan!

B. Umrah

Umrah menurut pengertian syarak adalah melakukan ziarah ke Baitullah (Ka'bah) di tanah suci Mekah, melakukan tawaf keliling Ka'bah, mengerjakan sai antara Shafa dan Marwah, serta mencukur atau menggunting rambut.

Dengan demikian, syarat, rukun, dan wajib umrah sama dengan sebagian ketentuan yang ada dalam ibadah haji. Hanya saja di dalam umrah tidak ada ketentuan harus melakukan wukuf di Arafah, bermalam di Muzdalifah dan di Mina, maupun melempar jumrah.

Berbeda dengan ibadah haji yang waktu melaksanakannya telah ditentukan, sedangkan mengerjakan umrah boleh dilakukan dalam bulan apa saja sepanjang tahun. Ibadah umrah boleh dilaksanakan sebelum ataupun sesudah melakukan haji. Nabi Muhammad saw. selama hidupnya pernah melakukan umrah bersama ibadah hajinya. Jadi, ibadah umrah boleh dilakukan di bulan haji ataupun di luar bulan haji. Di dalam sebuah hadis, disebutkan sebagai berikut.

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اعْتَمَرَ أَرْبَعَ عُمَرٍ
عُمَرَةَ الْحُدَيْبِيَّةِ وَعُمَرَةَ الثَّانِيَةَ مِنْ قَابِلٍ وَعُمَرَةَ الْقَضَاءِ
فِي ذِي الْقَعْدَةِ وَعُمَرَةَ الثَّلَاثَةَ مِنَ الْجِعْرَانَةِ وَالرَّابِعَةَ
الَّتِي مَعَ حَجَّتِهِ (رواه الترمذی)

Artinya:

Dari Ibu Abbas r.a. : " Sesungguhnya Nabi saw. melakukan umrah sebanyak empat kali, yaitu umrah Hudaibiyah, umrah Qoda, umrah dari Ji'ranah, dan yang keempat umrah beliau bersama hajinya. (H.R. Tirmizi: 745).

Mengerjakan umrah hukumnya sunah, sebagaimana diterangkan dalam hadis berikut.

عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنِ الْعُمْرَةِ، أَوْاجِبَةٌ
هِيَ؟ قَالَ، لَا، وَأَنْ تَعْتَمِرُوا هُوَ أَفْضَلُ (رواه الترمذی)

Artinya:

Dari Jabir r.a. : Sesungguhnya Nabi saw. pernah ditanya tentang umrah, wajibkah hukumnya?" Nabi saw. menjawab, "Tidak wajib, dan hendaklah kamu sekalian melakukan umrah, itu lebih utama." (H.R. Tirmizi:853).

Hikmah yang terkandung dalam ibadah umrah hampir sama dengan hikmah ibadah haji. Hikmah ibadah umrah, antara lain sebagai berikut.

1. Memberi kesempatan yang lebih leluasa kepada kaum miskin untuk mengunjungi Ka'bah (Baitullah) dan melakukan ibadah-ibadah tertentu di tanah suci Mekah.
2. Ibadah umrah yang dilaksanakan di bulan Ramadan memiliki nilai yang sama dengan ibadah haji.
3. Ibadah umrah dapat menjadi *kaffarah* atau penghapus dosa seorang muslim.

Uji Kompetensi

Cari ayat-ayat dari Al-Qur'an yang ada kaitannya dengan ibadah umrah. Sebutkan pula nama surah serta nomor ayatnya!

Ibrah

Haji Dalhari dan Haji Sugimin rajin memberi penyuluhan kepada warga Sukamaju tentang pentingnya ibadah haji. Ibadah haji adalah salah satu rukun dari rukun Islam. Oleh sebab itu, setiap muslim harus memiliki cita-cita dapat menunaikan ibadah haji ke tanah suci Mekah. Dalam penyuluhan tersebut, masyarakat tertarik terhadap ajakan Haji Dalhari dan Haji Sugimin untuk menunaikan ibadah haji.

Pada suatu ketika, di desa Sukamaju terdapat proyek besar dari pemerintah daerah setempat untuk mendirikan zona industri kerajinan. Penduduk setempat diminta kesediannya untuk menjual tanah mereka dengan harga yang sudah disepakati bersama. Karena dirasa menguntungkan, penduduk Sukamaju banyak yang menjual tanahnya. Dengan uang hasil penjualan tanah itu, ada yang mempergunakannya untuk menunaikan ibadah haji dan sisanya untuk dibeli tanah di lain tempat yang dirasa lebih menguntungkan, mengingat tanah desa Sukamaju selama ini kebanyakan sudah tidak produktif.

Rangkuman

- ☑ Haji ialah berkunjung ke tanah suci Mekah dengan maksud menunaikan ibadah, misalnya wukuf, tawaf, dan sai. Menunaikan haji hukumnya wajib sekali seumur hidup bagi yang memenuhi persyaratannya.
- ☑ Syarat wajib haji ialah Islam, dewasa, sehat akal, merdeka, dan mampu.
- ☑ Rukun haji ialah ihram, wukuf, tawaf, sai, memotong sebagian rambut, dan tertib.
- ☑ Syarat wajib haji ialah ihram dari miqat, hadir di Muzdalifah, bermalam di Mina, melontar jamrah aqabah pada hari raya haji, melontar tiga jamrah, tawaf wadak, dan tidak berbuat haram.
- ☑ Miqat zamani ibadah haji tanggal 1 Syawal sampai 10 Zulhijah dan mikat makani ibadah haji ialah Bir Ali, Rabig, Jeddah, Yalamlam, Qarnul Manazil, dan Zatu Irqin.
- ☑ Umrah ialah ibadah yang dilakukan di tanah suci Mekah, seperti ibadah haji dengan beberapa perbedaan tertentu. Hukum ibadah umrah sama dengan ibadah haji.
- ☑ Mikat zamani ibadah umrah sepanjang tahun, sedangkan mikat makaninya sama dengan ibadah haji.

Kamus Kecil

Arafah	: nama kota kecil di sebelah tenggara Mekah (\pm 25 km) tempat melaksanakan wukuf.
dam	: denda karena melanggar salah satu dari wajib haji; larangan haji, atau karena terhalang sehingga tidak dapat meneruskan ibadah haji
ihram	: mengenakan kain putih (biasanya dua lembar) yang dipakai jamaah haji ketika melaksanakan ibadah haji (kain tersebut tidak boleh dijahit).
Jumrah	: bangunan tugu di tengah sebuah sumur yang dangkal, dibangun di tempat-tempat iblis dahulu menggoda Nabi Ibrahim a.s.yang digunakan sebagai sasaran lemparan batu dalam ibadah haji.
Ka'bah	: sebuah bangunan persegi empat yang terletak di tengah-tengah Masjidilharam.
tahalul	: mencukur rambut minimal tiha helai.

Penilaian Sikap

No.	Pernyataan	Tanggapan
1.	Pak Hasan pengusaha mebel yang sukses tidak mau menunaikan ibadah haji dengan alasan belum cukup ilmu tentang ibadah haji, mengingat selama ini dia baru mampu untuk mengerjakan rukun Islam yang kedua saja.	_____
2.	Bu Hasna pengusaha batik yang sukses di kotanya. Ia ingin sekali naik haji, mengingat penghasilannya selama ini sudah cukup untuk ongkos ONH dan segalanya. Akan tetapi, ia tidak memiliki muhrim karena suaminya sudah meninggal tahun yang lalu. Meskipun sudah tidak bersuami, Bu Hasna tetap ingin berangkat tanpa muhrim.	_____
3.	Pak Suta seorang petani yang memiliki sawah yang banyak. Ia ingin menjual sawahnya untuk naik haji. Akan tetapi, salah seorang anaknya tidak mengizinkannya untuk menjual sawah. Pak Suta tetap bersikukuh pada pendiriannya. Bagaimana menurutmu sikap yang diambil pak Suta tersebut?	_____



Latihan

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

- Umrah berasal dari kata *al-I'timar* yang berarti
 - berziarah
 - berkunjung
 - bersilaturahmi
 - meniti jejak sejarah

2. Keadaan berikut yang paling tepat menggambarkan perbandingan ibadah umrah dengan ibadah haji adalah
 - a. terdapat persamaan dan perbedaan dengan ibadah haji
 - b. persis sama dengan ibadah haji
 - c. mirip dengan ibadah haji
 - d. berbeda sama sekali dengan ibadah haji
3. Berikut ini yang menjadi ketentuan tentang waktu pelaksanaan ibadah umrah adalah
 - a. harus dilakukan pada bulan-bulan haji
 - b. harus dilakukan sebelum bulan-bulan haji
 - c. harus dilakukan sesudah bulan-bulan haji
 - d. boleh dilakukan kapan saja sepanjang tahun
4. Hal-hal berikut yang termasuk wajib umrah adalah
 - a. ihram
 - b. melakukan tawaf
 - c. menjauhi larangan-larangan umrah
 - d. wukuf di Padang Arafah
5. Pernyataan berikut yang bukan termasuk rukun umrah adalah
 - a. melakukan sai
 - b. melakukan tawaf wada
 - c. ihram serta berniat
 - d. mencukur rambut
6. Ketentuan hukum tentang pelaksanaan umrah ditetapkan berdasarkan
 - a. ayat Al-Qur'an
 - b. sunah Rasulullah saw.
 - c. Al-Qur'an dan hadis
 - d. pendapat para ulama
7. Jika seorang perempuan menunaikan ibadah haji harus disertai oleh
 - a. temannya
 - b. kedua orang tuanya
 - c. pembimbingnya
 - d. muhramnya
8. Syarat wajib haji ialah Islam, dewasa, sehat akal, merdeka, dan
 - a. kaya
 - b. belum pernah haji
 - c. mampu
 - d. memunyai kendaraan

9. Pernyataan berikut yang *tidak* termasuk pengertian mampu atau istita'ah ialah
 - a. memunyai biaya untuk pergi dan pulang haji
 - b. memunyai biaya untuk keluarga yang ditinggalkan (bagi yang sudah berkeluarga)
 - c. aman dalam perjalanannya sejak berangkat sampai pulang
 - d. memiliki alat transportasi sendiri sehingga hajinya lancar
10. Berikut ini yang tidak termasuk rukun haji ialah
 - a. ihram dari miqat
 - b. memotong sebagian rambut
 - c. sai
 - d. wukuf
11. Umrah sering disebut juga dengan
 - a. wisata rohani
 - b. haji besar
 - c. haji kecil
 - d. keliling Kakbah
12. Kegiatan mengelilingi Kakbah dalam ibadah haji disebut
 - a. ihram
 - b. sai
 - c. tawaf
 - d. melempar jumrah
13. Melaksanakan umrah sebelum haji disebut
 - a. ifrad
 - b. tamatuk
 - c. qiran
 - d. tahalul
14. Dam atau denda diwajibkan bagi yang melaksanakan haji secara
 - a. tamatuk
 - b. qiran
 - c. ifrad
 - d. mabrur
15. Mengerjakan haji untuk orang lain disebut haji
 - a. mabrur
 - b. mardud
 - c. wada
 - d. badal

B. Isilah soal di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Ibadah haji mulai diwajibkan oleh Allah swt. kepada umat Islam pada tahun
2. Perintah menunaikan ibadah haji tercantum dalam Al-Qur'an surah ... ayat
3. Ibadah haji hanya wajib bagi umat Islam ... dalam seumur hidup.
4. Dilihat dari segi bahasa, lafal haji bermakna *Al-Qasdu*, yakni
5. Yang diharamkan dengan ihram secara umum adalah
6. Hubungan pelarangan memakai pakaian berjahit dengan ibadah haji adalah
7. Ibadah haji itu batal jika seseorang melakukan pelanggaran terhadap larangan
8. Yang dimaksud dengan mampu dalam ibadah haji adalah
9. Menurut para ulama Hanafiah, ibadah umrah hukumnya
10. Perbedaan mendasar antara haji dan umrah terletak pada

C. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan tepat!

1. Jelaskan kedudukan hukum ibadah haji yang dilakukan anak kecil yang belum balig!
2. Bagaimana etika keberangkatan seorang wanita untuk menunaikan ibadah haji?
3. Bolehkah seseorang menunaikan haji untuk orang lain yang telah meninggal dunia?
4. Kapan ibadah umrah harus dilaksanakan dan kapan waktu terbaik untuk melaksanakannya?
5. Jelaskan hikmah ibadah haji dalam rangka pembiasaan ketakwaan setiap muslim!

Tugas Portofolio

Tulislah dengan singkat urutan tata cara pelaksanaan ibadah haji dan umrah pada tabel berikut!

No.	Haji	Umrah
1.	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>
2.	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>
3.	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>
4.	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>
5.	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>
6.	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>
7.	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>
8.	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>
9.	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>
10.	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

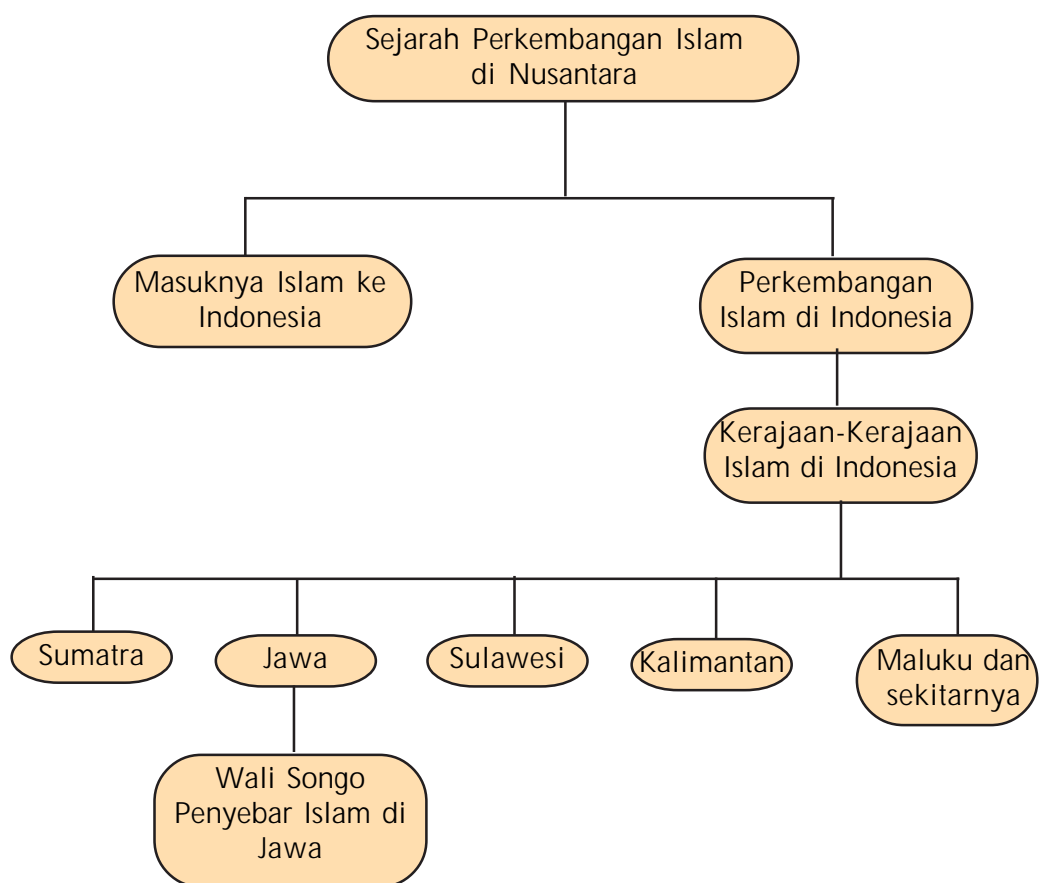
Sejarah Perkembangan Islam di Nusantara



Sumber: dokumen penulis

Perkembangan agama Islam di Indonesia berlangsung sangat cepat. Hal ini tidak terlepas dari peranan para saudagar muslim dari Mesir, Arab, India, Irak, Iran, Gujarat, Persia, dan ulama, serta mubalig. Dengan penuh semangat, mereka menyebarkan nilai-nilai Islam kepada masyarakat setempat.

Peta Konsep



A. Masuknya Islam ke Indonesia

Sebelum agama Islam masuk ke Indonesia, masyarakat telah menganut berbagai macam kepercayaan seperti animisme, dinamisme, agama Hindu, dan agama Buddha. Bahkan, pada abad ke-7 ke-12 M di beberapa wilayah kepulauan Indonesia telah berdiri kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha.

Menurut hasil seminar, “Masuknya Islam di Indonesia” pada tanggal 17 Maret sampai 20 Maret 1963 di Medan, disebutkan bahwa agama Islam masuk ke Indonesia pertama kali pada abad pertama Hijriah (antara abad ke-8 dan ke-9 Masehi).

Daerah pertama dari kepulauan Indonesia yang dimasuki Islam adalah pantai Sumatra bagian utara. Islam masuk ke Indonesia melalui dua jalur, sebagai berikut.

1. Jalur utara dengan rute: Arab (Mekah dan Madinah)-Damaskus-Bagdad-Gujarat (pantai barat India)-Srilanka-Indonesia.
2. Jalur selatan dengan rute: Arab (Mekah dan Madinah)-Yaman-Gujarat-Srilanka-Indonesia.

Berawal dari daerah itulah Islam mulai menyebar ke berbagai pelosok Indonesia dalam kurun waktu yang berbeda-beda, yaitu wilayah-wilayah: Pulau Sumatera (selain pantai Sumatera bagian utara), Pulau Jawa, Pulau Sulawesi, Pulau Kalimantan, Kepulauan Maluku dan sekitarnya.

Dalam waktu yang tidak terlalu lama Islam telah tersebar ke seluruh pelosok kepulauan Indonesia sehingga mayoritas bangsa Indonesia beragama Islam. Hal itu disebabkan oleh adanya faktor-faktor sebagai berikut.

1. Adanya dorongan kewajiban bagi setiap muslim (muslimah), khususnya para ulama untuk berdakwah menyiarkan Islam sesuai dengan kemampuan mereka.
2. Adanya kesungguhan hati dan keuletan para juru dakwah untuk berdakwah secara terus-menerus kepada keluarganya, para tetangganya, dan masyarakat sekitarnya. Mereka berdakwah sesuai dengan tuntunan Allah swt. dan Rasul-Nya yakni tidak dengan paksaan dan kekerasan (peperangan), dengan cara bijaksana (*bil hikmah*), dengan pengajaran yang baik (*mau'idhatil hasanah*), dengan bertukar pikiran disertai argumentasi-argumentasi yang benar dan tepat, dan dengan contoh teladan yang betul-betul Islami.
3. Persyaratan untuk memasuki Islam sangat mudah. Seseorang telah dianggap masuk Islam hanya dengan mengucapkan dua kalimat syahadat. Demikian juga ajaran-ajaran Islam mudah dipahami dan diamalkan oleh segenap rakyat Indonesia. Upacara-upacara dalam

agama Islam lebih sederhana bila dibandingkan dengan upacara-upacara dalam agama lainnya.

4. Ajaran Islam tentang persamaan derajat, tidak adanya sistem kasta, dan tidak ada diskriminasi mudah menarik simpati rakyat, terutama lapisan bawah.
5. Raja-raja Islam yang ada di berbagai wilayah Indonesia ikut berperan aktif melaksanakan kegiatan dakwah Islamiyah, khususnya terhadap rakyat mereka. Pada umumnya, apa yang dianjurkan oleh para Raja senantiasa ditaati oleh rakyatnya.

Agama Islam mulai masuk dan berkembang ke Indonesia pada abad ke-7 hingga abad ke-13 M. Pada abad ke-7 yang merupakan masa awal kedatangan agama Islam, penyiaran agama Islam dilakukan oleh para pedagang Arab, Persia, dan India. Pada masa ini, baru sebagian kecil penduduk saja yang bersedia menganut agama Islam. Hal ini karena mereka masih dalam kekuasaan raja-raja Hindu-Buddha.

Pada abad-abad selanjutnya, para pedagang dari India, Arab, dan Persia, makin giat menyebarkan Islam di daerah yang mereka kunjungi terutama di daerah-daerah pusat perdagangan. Para pedagang Indonesia yang sudah masuk Islam pun akhirnya juga ikut berperan dalam penyebaran Islam di berbagai wilayah Indonesia. Akibatnya, pengaruh Islam di Indonesia makin bertambah luas di kalangan masyarakat terutama daerah pantai.

Seiring dengan kemunduran Sriwijaya, para pedagang Islam makin giat melakukan peran politiknya. Mereka ikut mendukung daerah pantai yang ingin melepaskan diri dari kekuasaan Sriwijaya. Pada akhir abad ke-13 atau sekitar tahun 1285 berdirilah kerajaan bercorak Islam, yang bernama Samudra Pasai.

Pada abad ke-15 Kerajaan Majapahit mulai mengalami kemunduran dan runtuh pada tahun 1478. Runtuhnya Majapahit ini memberi peluang terhadap tumbuh dan berkembangnya kerajaan-kerajaan Islam. Pada tahun 1500, Demak berdiri sebagai kerajaan Islam pertama di Jawa. Berkembangnya kerajaan Demak sebagai kerajaan Islam kemudian disusul berdirinya kerajaan Banten dan Kerajaan Cirebon.

Hal tersebut menunjukkan bahwa masuknya Islam di Nusantara salah satunya melalui perdagangan.

Uji Kompetensi

Proses masuknya Islam ke Indonesia dilakukan melalui tiga cara, yaitu perdagangan, perkawinan, dan pendidikan. Jelaskan ketiganya dalam tabel berikut!

No.	Penjelasan
1.	<hr/> <hr/>
2.	<hr/> <hr/>
3.	<hr/> <hr/>

B. Perkembangan Islam di Indonesia

Perkembangan Islam di berbagai wilayah di Indonesia dapat diurutkan sebagai berikut.

1. Sumatra

Daerah pertama dari kepulauan Indonesia yang dimasuki Islam adalah Sumatra bagian utara seperti Pasai dan Perlak. Hal ini mudah diterima akal karena wilayah Sumatra bagian utara letaknya di tepi Selat Malaka, tempat lalu lintas kapal-kapal dagang dari India ke Cina.

Pedagang dari India yakni bangsa Arab, Persi dan Gujarat, yang juga para mubalig Islam. Mereka menikah dengan wanita-wanita pribumi yang sebelumnya telah di-Islamkan sehingga terbentuklah keluarga-keluarga muslim. Selanjutnya, mereka menyiarkan Islam dengan cara yang bijaksana, baik dengan lisan maupun sikap dan perbuatan terhadap sanak keluarga, para tetangga, dan masyarakat sekitarnya. Sikap dan perbuatan mereka yang baik, kepandaian yang lebih tinggi, kebersihan jasmani dan rohani, sifat kedermawanan dan sifat-sifat terpuji lainnya yang mereka miliki menyebabkan para penduduk hormat dan tertarik pada Islam.

Dakwah Islam tidak hanya diberikan kepada penduduk biasa, tetapi juga kepada raja-raja kecil yang ada di bandar-bandar sepanjang Sumatera Utara. Ketika raja-raja tersebut masuk Islam, rakyat mereka pun kemudian banyak yang masuk Islam sehingga berdiri Kerajaan Islam

pertama, yaitu Samudra Pasai. Kerajaan ini berdiri pada tahun 1261 M, di pesisir timur Laut Aceh, Lhokseumawe (Aceh Utara). Rajanya bernama Merah Silu bergelar Sultan Al-Malik Ash-Shaleh. Beliau menikah dengan putri Raja Perlak yang memeluk agama Islam.

Samudra Pasai semakin berkembang dalam bidang politik, ekonomi, dan kebudayaan. Hubungannya dengan pelabuhan Malaka, yang waktu itu sudah menjadi Kerajaan kecil semakin ramai sehingga di tempat itu pun sejak abad ke-14 Masehi telah tumbuh dan berkembang masyarakat Islam.

Seiring dengan kemajuan Kerajaan Samudra Pasai yang sangat pesat, pengembangan agama Islam pun mendapat perhatian dan dukungan penuh. Para ulama dan mubalighnya menyebar ke seluruh Nusantara, ke pedalaman Sumatra, pesisir barat dan utara Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Ternate, Tidore, dan pulau-pulau lain di Kepulauan Maluku.

Berdasarkan sejarah tersebut, menunjukkan bahwa selain melalui perdagangan, masuknya Islam di Nusantara juga melalui hubungan sosial.

2. Jawa

Masuknya Islam ke Pulau Jawa tidak dapat diketahui dengan pasti. Namun, ditemukannya nisan makam Siti Fatimah binti Maimun di daerah Leran/Gresik yang wafat tahun 1101 M, dapatlah dijadikan tonggak awal kedatangan Islam di Jawa.

Pertengahan abad ke-13, bukti-bukti kepurbakalaan maupun berita-berita asing tentang masuknya Islam di Jawa masih sangat sedikit. Baru sejak akhir abad ke-13 M hingga abad-abad berikutnya, terutama sejak Majapahit mencapai puncak kejayaannya, bukti-bukti proses pengembangan Islam ditemukan lebih banyak lagi. Misalnya, penemuan kuburan Islam di Troloyo, Trowulan, dan Gresik, juga berita Ma Huan (1416 M) yang menceritakan tentang adanya orang-orang Islam yang bertempat tinggal di Gresik. Hal ini membuktikan bahwa pada masa itu telah terjadi proses Islamisasi, mulai daerah pesisir dan kota-kota pelabuhan sampai ke pedalaman dan pusat Kerajaan Majapahit. Mengenai Islamisasi di Kerajaan Majapahit terbukti dengan ditemukannya nisan makam orang Islam di Trowulan yang letaknya berdekatan dengan kompleks makam para bangsawan Majapahit.

Perkembangan masyarakat muslim di sekitar Majapahit sangat erat kaitannya dengan perkembangan hubungan pelayaran dan perdagangan yang dilakukan orang-orang Islam yang telah memiliki kekuatan politik dan ekonomi di Kerajaan Samudra Pasai dan Malaka. Untuk masa-masa selanjutnya, pengembangan Islam di tanah Jawa dilakukan oleh para ulama dan mubaligh, yang kemudian terkenal dengan sebutan *Wali Sanga* (sembilan wali). Adapun kesembilan wali tersebut adalah sebagai berikut.

a. Maulana Malik Ibrahim atau Sunan Gresik

Maulana Malik Ibrahim atau Syekh Magribi merupakan wali tertua di antara Wali Sanga, yang menyiarkan agama Islam di Jawa Timur, khususnya di Gresik. Beliau dikenal pula dengan nama Sunan Gresik.

Malik Ibrahim menetap di Gresik dengan mendirikan mesjid dan pesantren tempat mengajarkan Islam kepada para santri dan kepada segenap penduduk agar menjadi umat Islam yang bertakwa. Beliau wafat pada tahun 1419 M (882 H) dan dimakamkan di Gapura Wetan, Gresik.

b. Sunan Ampel

Sunan Ampel nama aslinya adalah *Raden Rahmat*. Beliau lahir pada tahun 1401 M, dan wafat tahun 1481 M, serta dimakamkan di desa Ampel. Sunan Ampel menikah dengan seorang putri Tuban bernama Nyi Ageng Manila, dan dikaruniai empat orang anak, yaitu Maulana Makdum Ibrahim (Sunan Bonang), Syarifuddin (Sunan Drajat), Nyi Ageng Maloka, dan putri yang menjadi istri Sunan Kali Jaga.

Jasa-jasa Sunan Ampel, antara lain sebagai berikut.

- 1) Mendirikan pesantren di Ampel Denta, dekat Surabaya. Dari pesantren ini, lahir para mubalig kenamaan, seperti Raden Paku (Sunan Giri), Raden Fatah (Sultan Demak pertama), Raden Makdum (Sunan Bonang), Syarifuddin (Sunan Drajat), dan Maulana Ishak yang pernah diutus untuk menyiarkan Islam ke daerah Blambangan.
- 2) Berperan aktif dalam membangun masjid agung Demak yang dibangun pada tahun 1479 M.
- 3) Memelopori berdirinya Kerajaan Islam Demak dan ikut menobatkan Raden Fatah sebagai sultan pertamanya.

c. Sunan Bonang

Sunan Bonang nama aslinya adalah *Maulana Makdum Ibrahim*, putra Sunan Ampel. Sunan Bonang lahir tahun 1465 M dan wafat tahun 1515 M. Semasa hidupnya, beliau mempelajari Islam dari ayahnya sendiri, kemudian bersama Raden Paku merantau ke Pasai untuk mendalami Islam. Jasa beliau sangat besar dalam penyebaran Islam.

d. Sunan Giri (1365-1428)

Beliau adalah salah seorang wali yang sangat besar pengaruhnya di Jawa, terutama di Jawa Timur. Ayahnya Maulana Ishak berasal

dari Pasai dan ibunya Sekardadu, seorang putri Raja Blambangan, Minak Sembayu. Sunan Giri belajar Islam di pesantren Ampel Denta dan di Pasai.

Sekembalinya di Gresik. Sunan Giri (Raden Paku) mendirikan pesantren di Giri, kira-kira 3 km dari Gresik. Selain itu, beliau mengutus para mubalig untuk berdakwah ke daerah Madura, Bawean, Kangean, bahkan ke Lombok, Makasar, Ternate, dan Tidore.

e. Sunan Drajat

Nama aslinya adalah *Syarifuddin*, putra Sunan Ampel dan adik Sunan Bonang. Beliau berjasa dalam menyiarkan Islam dan mendidik para santri sebagai calon mubalig. Santri-santrinya berasal dari berbagai daerah dan bahkan ada yang dari Ternate dan Hitu Ambon.

f. Sunan Gunung Jati

Nama aslinya adalah *Fatahillah*, juga dikenal dengan sebutan Syarif Hidayatullah atau Syekh Nurullah. Beliau berjasa dalam menyebarkan Islam di Jawa Barat. Beliau dan berhasil mendirikan dua buah Kerajaan Islam, yakni Banten dan Cirebon. Beliau berhasil pula menguasai pelabuhan Sunda Kelapa, yang dulunya dikuasai oleh Kerajaan Hindu Pakuan. Fatahillah wafat pada tahun 1570 M dan dimakamkan di Gunung Jati (7 km sebelah utara Cirebon).

g. Sunan Kudus

Nama aslinya adalah *Ja'far Sadiq*. Beliau lahir pada pertengahan abad ke-15 dan wafat tahun 1550 M (960 H). Beliau berjasa dalam menyebarkan Islam di daerah Kudus dan sekitarnya, Jawa Tengah bagian utara. Untuk melancarkan mekanisme dakwah Islam, Sunan Kudus membangun sebuah masjid yang terkenal sebagai mesjid Menara Kudus, yang dipandang sebagai warisan kebudayaan Islam Nusantara.

Sunan Kudus juga terkenal sebagai seorang sastrawan. Salah satu karya sastra terkenalnya adalah *Gending Maskumambang* dan *Mijil*.

h. Sunan Kalijaga

Nama aslinya adalah *Raden Mas Sahid*. Sunan Kalijaga salah seorang Wali Sanga yang terkenal karena berjiwa besar, toleran, dan juga pujangga. Beliau adalah seorang mubalig yang berdakwah sambil berkelana. Di dalam dakwahnya, Sunan Kalijaga sering menggunakan kesenian Rakyat (gamelan dan wayang serta lagu-lagu daerah). Beliau wafat pada akhir abad ke-16 dan dimakamkan di desa Kadilangu, sebelah timur laut kota Demak.

i. Sunan Muria

Nama aslinya adalah *Raden Prawoto* atau *Raden Umar Said*, putra dari Sunan Kalijaga. Beliau seorang mubalig yang berdakwah ke pelosok-pelosok desa dan daerah pegunungan. Dalam dakwahnya, beliau menggunakan sarana gamelan, wayang serta kesenian daerah lainnya. Beliau dimakamkan di Gunung Muria, yang terletak di sebelah utara kota Kudus.



Sumber: Dokumen Penulis

(Wali Songo)

3. Sulawesi

Islam datang ke Pulau Sulawesi sejak abad ke-15 M, yang dibawa oleh para Muslim dari Sumatra, Malaka, dan Jawa. Menurut berita Tom Pires awal abad ke-16 di Sulawesi banyak terdapat Kerajaan-Kerajaan kecil yang sebagian penduduknya masih menganut kepercayaan animisme dan dinamisme. Di antara Kerajaan-Kerajaan itu, yang paling besar dan terkenal adalah Kerajaan Tallo, Bone, Wajo, dan Sopeng.

Gowa-Tallo sebenarnya nama dua Kerajaan, yaitu Gowa dan Tallo. Dua Kerajaan kecil tersebut bergabung menjadi satu dengan nama Gowa-Talo. Karena letaknya berada di kota Makasar, Gowa-Tallo disebut juga Kerajaan Makasar, yang istananya terletak di Sumbaopu. Raja Gowa menjadi raja Gowa-Tallo dengan gelar Sultan Alaudin, sedangkan raja Tallo menjadi Mangkubumi dengan gelar Sultan Abdullah.

Pada tahun 1562-1565 M, di bawah pimpinan Raja Tumaparisi Kolama, Kerajaan Gowa-Tallo berhasil menaklukkan daerah Selayar, Bulukumba, Maros, Mandar dan Luwu. Pada masa itu, di Gowa Tallo telah terdapat kelompok-kelompok masyarakat muslim dalam jumlah yang cukup besar. Kemudian atas jasa *Datuk Ribandang* dan *Dato Sulaemana* ulama dari Minangkabau, penyebaran dan pengembangan Islam menjadi lebih intensif dan mendapat kemajuan yang pesat. Pada tanggal 22 September 1605 Raja Gowa yang bernama Karaeng Tonigallo masuk Islam yang kemudian bergelar *Sultan Alaudin*. Beliau menjalin hubungan baik dengan Kerajaan Ternate, bahkan secara pribadi beliau bersahabat baik dengan Sultan Baabullah dari Ternate.

Kemudian setelah resmi menjadi Kerajaan bercorak Islam, Gowa melakukan perluasan kekuasaannya. Daerah Wajo dan Sopeng berhasil ditaklukkan dan diislamkan. Demikian juga Bone berhasil ditaklukkan pada tahun 1611 M. Sejak saat itu, Gowa menjadi pelabuhan *transito* yang sangat ramai. Para pedagang dari Barat yang hendak ke Maluku singgah di Gowa untuk mengisi perbekalan, bahkan kemudian rempah-rempah dari Maluku dapat diperoleh di sana, terkadang dengan harga yang lebih murah daripada di Maluku. Gowa menjadi pelabuhan dagang

yang luar biasa ramai, disinggahi para pedagang dari berbagai daerah dan mancanegara. Hal ini tentu saja mendatangkan keuntungan yang sangat besar. Apalagi persembahan dan upeti dari daerah-daerah taklukannya sehingga Kerajaan Gowa pun menjadi Kerajaan yang kaya raya dan disegani.

Sepeninggal Sultan Alauddin, sebagai penggantinya adalah putranya yang bernama Muhammad Said yang memerintah Kerajaan Gowa-Tallo selama 14 tahun. Setelah Muhammad Said meninggal, Kerajaan Gowa-Tallo dipimpin oleh putranya bernama Sultan Hasanuddin berkuasa selama 16 tahun dan membawa Kerajaan Islam Gowa mencapai puncak kejayaan. Di bawah kepemimpinan Sultan Hasanuddin, Kerajaan Gowa-Tallo berhasil memperluas wilayahnya sampai ke Pulau Selayar, Buton, Sumbawa, dan Lombok.

4. Kalimantan

Sebelum Islam masuk ke Kalimantan, di Kalimantan Selatan terdapat Kerajaan-Kerajaan Hindu yang berpusat di negara Dipa, Daha, dan Kahuripan yang terletak di hulu Sungai Nagara dan Amuntai Kimi. Kerajaan-Kerajaan ini sudah menjalin hubungan dengan Majapahit, bahkan salah seorang Raja Majapahit menikah dengan Putri Tunjung Buih. Hal tersebut tercatat dalam Kitab Negara Kertagama karya Empu Prapanca.

Sebelum kedatangan Islam, negara Daha diperintah oleh Maha Raja Sukarama. Setelah beliau meninggal digantikan oleh Pangeran Tumenggung. Hal ini menimbulkan kemelut keluarga karena Pangeran Samudra (cucu Maha Raja Sukarama) merasa lebih berhak atas takhta Kerajaan. Akhirnya, Pangeran Samudra dinobatkan menjadi Raja Banjar oleh para pengikut setianya yang membawahi daerah Masik, Balit, Muhur, Kuwin dan Balitung, yang terletak di hilir Sungai Nagara.

Berdasarkan hikayat Banjar, Pangeran Samudra meminta bantuan Kerajaan Demak (Sultan Trenggana) untuk memerangi Negara Daha, dengan perjanjian apabila Negara Daha dapat dikalahkan, Pangeran Samudra beserta rakyatnya bersedia masuk Islam. Ternyata berkat bantuan tentara Demak, Pangeran Tumenggung dari negara Daha dapat ditundukkan. Sesuai dengan perjanjian, akhirnya Raja Banjar, Pangeran Samudra beserta segenap rakyatnya masuk Islam dan bergelar Sultan Suryamullah. Menurut A.A. Cense dalam bukunya *De Kroniek van Banjarmasin* (1928), peristiwa itu terjadi pada tahun 1550 M.

Kemudian Sultan Suryamullah memindahkan ibu kota Kerajaannya dari Muara Bahan ke Banjarmasin, yang letaknya lebih strategis, sehingga mudah disinggahi kapal-kapal yang berukuran lebih besar. Pada masa itu *Sultan Suryamullah* berhasil menaklukkan daerah Sambas, Batanghari, Sukadana, Kota waringin, Pambuang, Sampit, Mendawai, dan Sabangan.

Hampir bersamaan waktunya, daerah Kalimantan Timur telah pula didatangi oleh orang-orang Islam. Berdasarkan hikayat Kutai, pada masa pemerintahan Raja Mahkota, datanglah dua orang ulama besar bernama Dato' Ribandang dan Tuanku Tunggang Parangan. Kedua ulama itu datang ke Kutai setelah orang-orang Makasar masuk Islam. Dato' Ribandang kemudian kembali ke Makasar, sedangkan Tuanku Tunggang Parangan menetap di Kutai. Raja Mahkota kemudian masuk Islam setelah merasa kalah dalam ilmu kesaktian.

Penyebaran Islam di Kutai dan sekitarnya, diperkirakan pada tahun 1575 M. Penyebaran Islam secara lebih intensif sampai ke daerah-daerah pedalaman terjadi setelah Raja Mahkota wafat. Putranya Pangeran Aji Langgar dan penggantinya melakukan perluasan kekuasaan ke daerah Muara Kaman.

5. Maluku dan Sekitarnya

Sekitar tahun 1400-1500 M (abad ke-15) Islam telah masuk dan berkembang di Maluku, dibawa oleh para pedagang muslim dari Pasai, Malaka, dan Jawa. Mereka yang sudah beragama Islam banyak yang pergi ke pesantren-pesantren di Jawa Timur untuk mempelajari Islam.

Raja-raja di Maluku yang masuk Islam, antara lain sebagai berikut.

- a. *Raja Ternate* yang bergelar Sultan Mahrun (1465-1486). Kemudian digantikan oleh Sultan Zaenal Abidin yang besar jasanya dalam menyiarkan Islam di Kepulauan Maluku dan Irian bahkan sampai ke Filipina.
- b. *Raja Tidore* yang kemudian bergelar Sultan Jamaludin.
- c. *Raja Jailolo* yang berganti nama dengan Sultan Hasanuddin.
- d. Tahun 1520 Raja Bacan masuk Islam, dan bergelar Sultan Zaenal Abidin.

Selain Islam masuk dan berkembang di Maluku, Islam juga masuk di Papua, yang disiarkan oleh raja-raja Islam Maluku, para pedagang, dan para mubalig yang juga berasal dari Maluku. Daerah-daerah di Papua dimasuki Islam adalah *Misol, Salawati, Pulau Waigio, dan Pulau Gebi*.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Islam masuk ke Indonesia pada abad pertama Hijriah (antara abad ke-8 dan ke-9 M). Islam masuk ke Indonesia dengan cara damai, dibawa oleh saudagar-saudagar bangsa Arab, Persia, dan Gujarat. Daerah yang mula-mula menerima Islam adalah pantai Sumatera bagian utara kemudian menyebar ke seluruh pelosok Nusantara. Setelah umat Islam cukup kuat, di berbagai pelosok Nusantara berdiri Kerajaan-Kerajaan Islam sebagai pusat pemerintahan Islam dan penyiaran Islam, seperti Kerajaan Demak, Cirebon, dan Banten.

Uji Kompetensi

1. Ceritakan kembali sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran!
2. Diskusikan dengan kelompok belajar kalian mengenai sikap yang perlu diteladani dari tokoh Islam di daerah sekitar kalian!

Ibrah

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Rangkuman

- ☑ Islam masuk Indonesia melalui kegiatan perdagangan yang dilakukan para pedagang muslim dari berbagai negara.
- ☑ Samudera Pasai adalah kerajaan Islam pertama di Indonesia yang menjadi pusat perdagangan dan penyebaran Islam.
- ☑ Jalur masuknya Islam ke Indonesia
 - a. Jalur utara: Arab-Damaskus-Bagdad-Gujarat-Srilanka-Indonesia
 - b. Jalur Selatan: Arab-Yaman-Gujarat-Srilanka-Indonesia.
- ☑ Islam semakin berkembang pada masa kerajaan Demak yang mendapat dukungan dari ebrbagai pihak seperti wali.
- ☑ Perkembangan Islam semakin meluas dengan adanya kerajaan Islam, yaitu Ternate dan Tidore. Di Maluku ada kerajaan Islam, yaitu Ternate dan Tidore. Di Sulawesi berdiri kerajaan Islam Makasar yang dipimpin oleh Sultan hasanuddin (Ayam Jantan dari Timur).
- ☑ Islam berkembang dengan damai tanpa kekerasan, sehingga Islam mudah diterima masyarakat.

Kamus Kecil

Animisme	: Kepercayaan kepada roh yang mendiami suatu benda.
Dinamisme	: Kepercayaan bahwa segala sesuatu mempunyai tenaga atau kekuatan.
Sunan	: Sebutan untuk raja atau wali.
Syekh	: Sebutan untuk ulama-ahli agama.

Penilaian Sikap

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Islam mudah diterima masyarakat karena mengajarkan perdamaian.		
2.	Islam masuk Indonesia dibawa oleh para petani.		
3.	Samudera pasai kerajaan Islam kedua di Indonesia.		
4.	Wali Songo berjasa menyebarkan Islam di Nusantara.		
5.	Berdoa dan berzikir dimakam pura wali.		

Latihan

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

- Kerajaan Islam yang pertama kali berdiri di Indonesia adalah
 - Samudra Pasai
 - Aceh Darussalam
 - Banjarmasin
 - Demak
- Raja pertama Samudra Pasai adalah
 - Zainal Abidin
 - Mahmud Az-Zahir
 - Mahmud Malik Az-Zahir
 - Sultan Malik Saleh
- Raja Gowa Tallo bernama Karaeng Tonigallo memeluk agama Islam yang kemudian bergelar
 - Sultan Saladin
 - Sunan Abu Awaludin
 - Sultan Alaudin
 - Sunan Sumbo Opu

4. Perhatikan pernyataan berikut !
- 1) Nama aslinya Raden Sahid
 - 2) Terkenal berjiwa besar, toleran, dan pujangga
 - 3) Saat berdakwah Beliau menggunakan gamelan, wayang, dan lagu-lagu daerah
 - 4) Berdakwah sambil berkelana
 - 5) Wafat akhir abad keenam belas dan dimakamkan di Desa Kadilangu

Pernyataan-pernyataan tersebut merupakan biografi dari seorang Wali Sanga yang bernama

- a. Sunan Bonang
 - b. Sunan Giri
 - c. Sunan Kalijaga
 - d. Sunan Drajat
5. Islam masuk ke Maluku pada abad kelima belas dibawa oleh para pedagang dari
- a. Arab, Gujarat, dan Pasai
 - b. India, Malaka, dan Sumatera
 - c. Pakistan, India, dan Sulawesi
 - d. Pasai, Malaka, dan Jawa
6. Raja Banjar yang bergelar Sultan Suryamullah masuk Islam memenuhi janjinya karena Pangeran Tumenggung dapat dikalahkan adalah
- a. Maulana Malik Ibrahim
 - b. Raden Fatahillah
 - c. Pangeran Tumenggung
 - d. Pangeran Samudera
7. Raja Ternate yang berjasa menyebarkan Islam di Kepulauan Maluku dan Papua, bahkan sampai ke Filipina bernama
- a. Zaenal Abidin
 - b. Sultan Trenggana
 - c. Sultan Hasanuddin
 - d. Sultan Malik As Saleh
8. Seorang Wali Sanga yang bernama asli Fatahillah adalah
- a. Sunan Bonang
 - b. Sunan Kudus
 - c. Sunan Gunung Jati
 - d. Sunan Muria
9. Datuk Ribandang adalah seorang ulama yang menyebarkan Islam di
- a. Kalimantan
 - b. Jawa
 - c. Madura
 - d. Sulawesi
10. Agama Islam memasuki Kerajaan Gowa dibawa oleh seorang mubalig yang berasal dari
- a. Sulawesi
 - b. Madura
 - c. Kalimantan
 - d. Minangkabau
11. Rakyat Ternate berhasil mengusir Portugis dari Maluku di bawah pimpinan Sultan Baabullah pada tahun
- a. 1555
 - b. 1570
 - c. 1572
 - d. 1574
12. Raja pertama di Nusantara yang masuk Islam adalah
- a. Sultan Alauddin
 - b. Sultan Trenggono
 - c. Sultan Hasanuddin
 - d. Sultan Muhammad said

13. Cara dakwah yang diajarkan Islam berdasarkan Surah An-Nahl ayat 125 adalah
 - a. mauizah hasanah, bil hikmah, tidak dengan kekerasan
 - b. mauizah hasanah, peringatan dan ancaman
 - c. bujukan, ancaman dan peperangan
 - d. mauizah hasanah, ancaman dan dialog
14. Sunan Muria bernama asli
 - a. Maulana Muhammad Syahid
 - b. Maulana Umar Said
 - c. Maulana Ainul Yaqin
 - d. Maulana Syaifuddin
15. Seorang Wali Sanga yang berkelana dan dalam berdakwah sering menggunakan kesenian rakyat, misalnya gamelan, wayang, serta lagu-lagu daerah adalah
 - a. Sunan Kalijaga
 - b. Sunan Ampel
 - c. Sunan Gunung Jati
 - d. Sunan Wali Sanga

B. Isilah soal di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Sultan pertama kerajaan Islam Demak adalah
2. Putra Sunan Kalijaga yang menjadi wali kesembilan dari Wali Sanga adalah
3. Agama Islam masuk ke Nusantara dibawa oleh pedagang
4. Wali sembilan adalah arti dari
5. Sunan yang bernama asli Syekh Maghribi adalah
6. Kesultanan Aceh disebut juga
7. Kerajaan Islam pertama di Nusantara adalah
8. Para mubalig pada awal Islam masuk di Indonesia tidak hanya berdakwah kepada rakyat kecil, tetapi berdakwah kepada
9. Kota yang dimaksud dengan Serambi Mekah adalah
10. Berdirinya kerajaan Islam Demak dipelopori oleh Sunan yang bernama

C. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan tepat!

1. Siapakah raja pertama Kerajaan Demak?
2. Apa nama lain Kesultanan Aceh?
3. Siapakah nama asli Sunan Kudus?
4. Sebutkan tiga raja Kerajaan Islam Gowa-Tallo!
5. Sebutkan dua bukti peninggalan sejarah yang berkaitan dengan masuknya Islam di Pulau Jawa!

Tugas Portofolio

Jelaskan secara singkat proses masuk dan berkembangnya Islam di Nusantara sesuai tabel berikut!

Pembawa Islam Masuk Indonesia dan Caranya

Perkembangan Islam di Nusantara

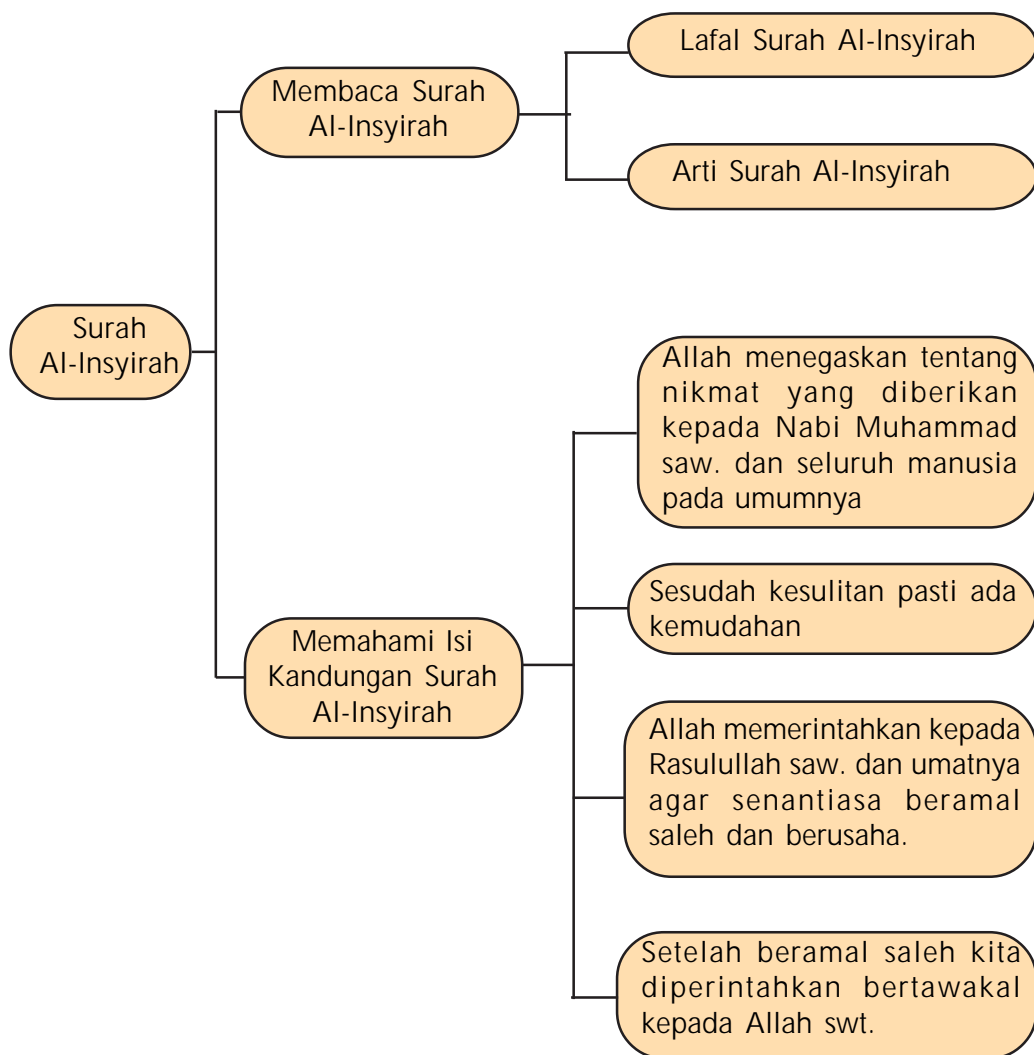
Surah Al-Insyirah



Sumber: Tematis Ensiklopedi Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam dan sumber hukum yang utama. Membaca Al-Qur'an adalah ibadah. Oleh karena itu sebagai orang Islam wajib mem-baca dan mempelajari Al-Qur'an agar dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada bab ini diharapkan kalian dapat membaca, memahami dan mengamalkan ajaran yang terkandung dalam surah At-Tin dan hadis tentang menuntut ilmu.

Peta Konsep



A. Membaca Surah Al-Insyirah

1. Lafal Surah Al-Insyirah ayat 1-8

① أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۖ ② وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ
③ الَّذِي أَنقَضَ ظَهْرَكَ ۖ ④ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ۚ
⑤ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ ⑥ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ
⑦ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ ⑧ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۚ

Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).

Alam nasyrah laka şadrak(a).

Wa waḍa ‘nā ‘anka wizrak(a).

Allaẓī anqaḍa zahrak(a).

Wa rafa ‘nā laka zikrak(a).

Fa ‘inna ma ‘al-‘usri yusrā(n).

Inna ma ‘al-‘usri yusrā(n).

Fa iżā faragta fanşab.

Wa ilā rabbika fargab.

2. Arti Surah Al-Insyirah

1. Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu?,
2. Dan kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu,
3. Yang memberatkan punggungmu?
4. Dan kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu,
5. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
6. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
7. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain,
8. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

Mufradat

melapangkan	:	نَشَّرَ
dadamu	:	صَدْرَكَ
dan Kami telah hilangkan	:	وَضَعْنَا
bebanmu	:	وِزْرَكَ
kesulitan	:	الْعُسْرَ
kemudahan	:	يُسْرًا
berharap	:	فَارْغَبْ

Uji Kompetensi

1. Baca dan tuliskan kembali Q.S. Al-Insyirah ayat 1-8 beserta artinya!
2. Carilah bersama teman sebangkumu arti beberapa mufradat berikut

No.	Arti	Lafaz
1.	_____	انْقَضَ
2.	_____	ظَهَرَكَ
3.	_____	وَرَفَعْنَا
4.	_____	ذِكْرَكَ
5.	_____	فَانْصَبْ

B. Memahami isi Kandungan Surah Al-Insyirah

Surat al-Insyirah merupakan surah ke-94 dan termasuk surah Makiyah. Jumlah ayatnya ada 8 ayat. Nama Al- Insyirah diambil dari kata yang terdapat pada ayat pertama.

Pokok-pokok ajaran yang terdapat dalam surat Al-Insyirah adalah sebagai berikut :

1. Allah menegaskan tentang nikmat yang diberikan kepada Nabi Muhammad saw. dan manusia pada umumnya.
2. Setiap manusia akan mengalami hambatan, masalah ataupun kesulitan di dalam hidupnya. Sesudah kesulitan itu pasti ada kemudahan, yaitu bagi mereka yang mau bersungguh-sungguh dalam berusaha.
3. Allah memerintahkan kepada Nabi Muhammad saw. dan umatnya agar senantiasa beramal saleh dan berusaha.
4. Setelah beramal saleh kita diperintahkan bertawakkal kepada Allah swt.

Pengertian beban yang memberatkan punggung Nabi Muhammad saw. adalah kesusahan-kesusahan yang diderita Nabi Muhammad saw. dalam menyampaikan risalah Islam. Adapun yang dimaksud dengan Allah meninggikan nama Nabi Muhammad saw. adalah meninggikan derajat dan mengikutkan nama Nabi dengan nama Allah swt. dalam kalimat syahadat, menjadikan taat kepada Nabi termasuk taat kepada Allah swt.

Adapun yang dimaksud dengan urusan yang lain di sini adalah apabila telah selesai berdakwah, beribadahlah kepada Allah. Apabila kamu telah selesai mengerjakan urusan dunia kerjakanlah urusan akhirat, dan ada lagi yang mengatakan: apabila telah selesai mengerjakan salat, berdoalah.

Rasulullah saw. bersabda: "Bergembiralah kalian, karena akan datang kemudahan bagi kalian. Satu kesusahan tidak akan mengalahkan dua kemudahan." Maksud hadis tersebut adalah Allah swt. akan memberikan kemudahan-Nya, bagi umat jika kita dapat menghadapinya dengan sabar dan tawakal.

Uji Kompetensi

1. Bagaimanakah sikap kita dalam bekerja?
2. Bagaimanakah sikap kita jika mengalami hambatan dalam berusaha?

Ibrah

Rasulullah saw. bersabda: "Bergembiralah kalian, karena akan datang kemudahan bagi kalian. Satu kesusahan tidak akan mengalahkan dua kemudahan.

Allah swt. akan memberikan kemudahan-Nya, bagi umat jika kita dapat menghadapinya dengan sabar dan tawakal.

Rangkuman

- ☑ Setiap manusia akan mengalami hambatan masalah ataupun kesulitan di dalam hidupnya. Sesudah kesulitan itu pas ada kemudahan, yaitu bagi mereka yang bersungguh-sungguh.
- ☑ Setelah beramal saleh kita diperintahkan bertawakal kepada Allah swt.

Kamus Kecil

Sabar : menerima setiap keputusan Allah swt. dengan ikhlas.
Tawakal : berserah diri kepada Allah.

Penilaian Sikap

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Mensyukuri setiap nikmat dari Allah swt.		
2.	Selalu bersungguh-sungguh dalam menghadapi setiap masalah.		
3.	Bertawakal kepada Allah swt. atas semua usaha yang telah kita lakukan.		
4.	Giat beribadah mengerjakan amal-amal saleh yang diperintahkan oleh Allah swt.		



Latihan

A. Berilah tanda silang (×) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Surah Al-Insyirah termasuk surah
 - a. Makiyah
 - b. Madaniyah
 - c. hukumiyah
 - d. aqidah
2. Salah satu kandungan Surah Al-Insyirah adalah agar berharap hanya kepada
 - a. manusia
 - b. dukun
 - c. Allah swt.
 - d. syetan
3. Surah Al-Insyirah dalam Al-Qur'an termasuk juz ke
 - a. 27
 - b. 25
 - c. 29
 - d. 30
4. Surah Al-Insyirah turun di kota
 - a. Mekah
 - b. Madinah
 - c. Palestina
 - d. Chechnya
5. Huruf izhar halqi ada
 - a. 6 huruf
 - b. 5 huruf
 - c. 7 huruf
 - d. 8 huruf
6. Lafal **وَوَضَعْنَا** artinya
 - a. Kami telah menghilangkan
 - b. Kami telah melapangkan
 - c. sesudah kesulitan ada
 - d. apabila telah selesai

7. Surah Al-Insyirah terdiri atas
- delapan
 - lima
 - tujuh
 - tiga
8. Lafal **يُسْرًا** berarti
- kesulitan
 - kemudahan
 - waktu lapang
 - kami tinggikan
9. **صَدْرِكَ** Lafal tersebut artinya
- pendengaranmu
 - jantungmu
 - mulutmu
 - dadamu
10. Dalam Surah Al-Insyirah ayat pertama Allah telah melapangkan ... Nabi Muhammad saw.
- dada
 - urusan
 - beban
 - punggung
11. Kata **نَشْرَحْ** berarti
- kesulitan
 - kemudahan
 - berharap
 - Kami lapangkan
12. Lafal **قَرَعْتَ** tersebut artinya
- engkau berharap
 - bersungguh-sungguh
 - engkau telah selesai
 - engkau bertawadhu'
13. Segala sesuatu yang bermanfaat bagi manusia disebut
- | | |
|-------------|-------------|
| a. mahmudah | c. nikmat |
| b. maunah | d. marhamah |

14. Yang dimaksud dalam Surah Al-Insyirah “menghilangkan beban” adalah
 - a. penuh dengan pengkhianatan
 - b. pertarungan
 - c. kebohongan
 - d. kesusahan yang diderita nabi dalam menyampaikan risalah
15. Surah Al-Insyirah terdiri dari ... ayat.
 - a. 12
 - b. 13
 - c. 8
 - d. 11

B. Isilah soal di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. **وَالْإِلَهَ رَبِّكَ فَارْغَبْ** artinya dan kepada Tuhanmu hendaknya
2. Berserah diri kepada Allah adalah arti dari kata
3. Ilmu yang mempelajari tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar disebut
4. Kita meyakini bahwasanya Allah swt. memberi kemudahan dari
5. Lafaz **وَرَفَعْنَا** artinya
6. Surah Al-Insyirah termasuk surah
7. Surah Al-Insyirah terdiri dari atas
8. Manusia wajib berusaha, Allah yang
9. Menyerahkan diri kepada Allah setelah berusaha disebut
10. Sesungguhnya sesudah kesukaran ada

C. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan tepat!

1. Tulislah ayat 2 Surah Al-Insyirah!
2. Jelaskan pengertian Surah Makiyah?
3. Tulislah ayat yang menyatakan dimana ada kesulitan ada kemudahan!
4. Tulislah arti Surah Al-Insyirah ayat 8!
5. Kenapa kita harus berserah diri dan mengharap hanya kepada Allah saja?

Tugas Portofolio

Dalam menghadapi setiap cobaan, hamabatan, dan masalah kita harus memiliki sifat sungguh, sabar, dan tawakal yang dengan itu semua ALLah swt. pasti akan membantu dan menolong kita. Sebutkan beberapa manfaat/dampak positif dari sifat sungguh-sungguh, sabar, dan tawakal!

No.	Sifat	Manfaat/Dampak Positif
1.	Sungguh-sungguh	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
2.	Sabar	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
3.	Tawakal	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>

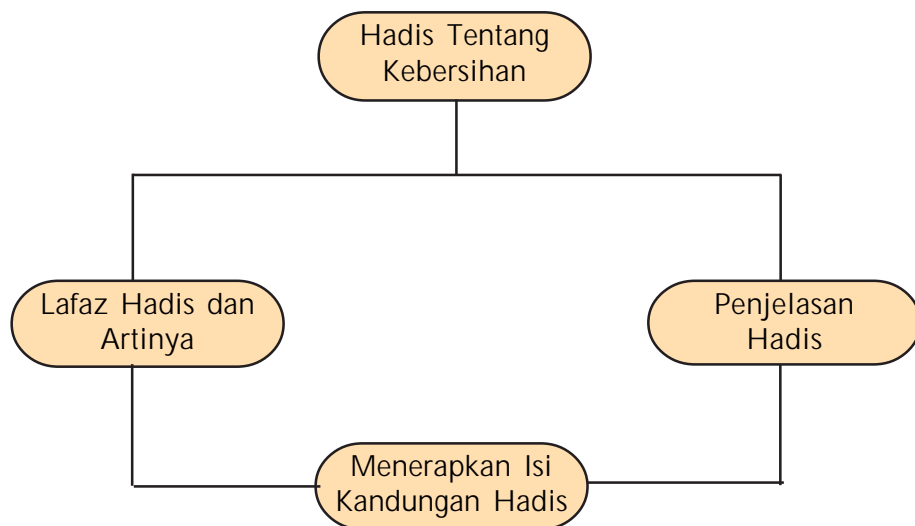
Hadis Tentang Kebersihan



Sumber: detik.com

Kebersihan merupakan syarat bagi terwujudnya kesehatan. Sehat adalah salah satu faktor yang memberikan kebahagiaan. Sebaliknya, kotor tidak saja merusak keindahan, tetapi juga menimbulkan adanya penyakit. Sakit merupakan salah satu faktor pencetus timbulnya penderitaan. Begitu pentingnya kebersihan menurut Islam sehingga banyak orang yang ingin membersihkan diri agar dicintai oleh Allah swt.

Peta Konsep



A. Membaca Hadis Tentang Kebersihan

Islam memerintahkan umatnya agar selalu menjaga kebersihan karena kebersihan merupakan sebagian dari iman. Selain itu, Allah pun menyukai kebersihan. Kebersihan dalam Islam ada dua yaitu kebersihan jasmani atau fisik dan kebersihan rohani. Kebersihan fisik, misalnya kebersihan badan, pakaian, dan tempat. Ketika beribadah, kebersihan badan, pakaian dan tempat merupakan salah satu syarat sahnya ibadah salat.

Adapun kebersihan rohani, misalnya meninggalkan perbuatan dosa, ikhlas dalam beribadah, dan membersihkan hati dari berbagai macam penyakit hati, misalnya sombong, iri, dengki, riya', nifaq, fitnah, khianat dan sebagainya. Firman Allah swt.:

... إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

innallāha yuḥibbut-tawwābīna wa yuḥibbul-mutaṭahhirīn(a).

Artinya:

" Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri." (Q.S. Al-Baqarah/2: 222).

وَتَيَّابُكَ فَطَهِّرْ ۖ وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ ۖ

Wa siyābaka faṭahhir. War-rujza fahjur.

Artinya:

" Dan pakaianmu bersihkanlah. Dan perbuatan dosa tinggalkanlah." (Q.S. Al-Muddasir/74 : 4-5).

Dengan demikian kebersihan merupakan salah satu ajaran Islam yang harus diperhatikan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Rasulullah saw. bersabda sebagai berikut.

Hadis pertama

عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ (سرواه مسلم)

Artinya:

Dari Abu Malik Al-Asy'ariy berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Kesucian adalah syarat iman." (H.R. Muslim: 328).

Hadis kedua

الْإِسْلَامُ نَظِيفٌ فَتَنْظِفُوا فَإِنَّهُ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا نَظِيفٌ (رواه البيهقي)

Artinya:

"Agama Islam itu adalah (agama) yang bersih/suci, maka hendaklah kamu menjaga kebersihan. Sesungguhnya tidak akan masuk surga, kecuali orang-orang yang suci." (H.R. Baihaqi).

Hadis ketiga

إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ، يُحِبُّ النَّظَافَةَ، كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَّمَ جَوَادٌ يُحِبُّ الْجُودَ، فَتَنْظِفُوا أَفْنِيَتَكُمْ وَلَا تَشَبَّهُوا بِالْيَهُودِ (رواه الترمذی)

Artinya:

Diriwayatkan dari Sa'ad bin Al-Musayyib dari Rasulullah saw. Beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah swt. itu suci yang menyukai hal-hal yang suci, Dia Mahabersih yang menyukai kebersihan, Dia Mahamulia yang menyukai kemuliaan, Dia Mahaindah yang menyukai keindahan, karena itu bersihkanlah tempat-tempatmu. Dan jangan meniru orang-orang Yahudi." (H.R. Tirmizi: 2823).

Hadis keempat

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : بَيْنَمَا رَجُلٌ يَمْشِي بِطَرِيقٍ وَجَدَ غُصْنًا شَوْكٍ فَأَخَذَهُ فَشَكَرَ اللَّهُ لَهُ فَغَفَرَ لَهُ (رواه البخاري)

Artinya:

Dari Abu Hurairah r.a. "Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: Ketika seorang laki-laki sedang berjalan di jalan, ia menemukan dahan berduri, maka ia mengambilnya (karena mengganggu). Lalu Allah berterima kasih kepadanya dan mengampuni dosanya." (H.R. Bukhari:2292).

Hadis kelima

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا يَبُولَنَّ أَحَدُكُمْ فِي الْمَاءِ الدَّائِمِ ثُمَّ يَتَوَضَّأُ مِنْهُ (رواه الترمذی)

Artinya:

Dari Abu Hurairah dari Nabi saw. bersabda: "Janganlah kamu kencing di air yang tidak mengalir kemudian kamu berwudlu dari situ." (H.R. Tirmizi:63).

Hadis keenam

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ عَنْهُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:
الْفِطْرَةُ خَمْسٌ: الْخِتَانُ وَالِاسْتِحْدَادُ وَقَمَصُ الشَّارِبِ
وَتَقْلِيمُ الْأَظْفَارِ وَنَشْفُ الْأَبَاطِ (رواه البخاري)

Artinya:

Dari Abu Hurairah r.a. mendengar Nabi Muhammad saw. bersabda: "Fitrah manusia ada lima, yaitu dikhitan, mencukur rambut kemaluan, mengunting kumis, memotong kuku (tangan dan kaki), serta mencabuti bulu ketiak." (H.R. Bukhari:5441).

Hadis ketujuh:

يَا أَبَا هُرَيْرَةَ، قَلِّمَ أَظْفَارَكَ، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَغْتَدُّ عَلَى مَا طَالَ مِنْهَا (رواه أحمد)

Artinya:

"Wahai Abu Hurairah, potonglah kuku-kukumu. Sesungguhnya setan mengikat kuku-kuku yang panjang." (H.R. Ahmad).

Uji Kompetensi

Carilah kesahihan hadis (pertama-keenam) tentang kebersihan bersama dua teman kelompokmu di buku-buku hadis. Kemudian tulis hasilnya sesuai dengan tabel di bawah ini!

Hadis	Buku Hadis	Halaman Buku	Nomor Hadis
Pertama	_____	_____	_____
Kedua	_____	_____	_____
	_____	_____	_____

Ketiga	_____	_____	_____
Keempat	_____	_____	_____
Kelima	_____	_____	_____
Keenam	_____	_____	_____
Ketujuh	_____	_____	_____

B. Penjelasan Hadis Tentang Kebersihan

1. Hadis pertama menjelaskan bahwa kesucian adalah syarat dari iman. Orang yang selalu bersih dan suci pertanda bahwa ia telah melaksanakan sebagian dari perintah agama dan merupakan salah satu perwujudan iman.
2. Hadis kedua menegaskan kepada umat Islam untuk senantiasa berusaha menjaga kebersihan karena agama Islam adalah agama yang suci.
3. Hadis ketiga Rasulullah saw. mengajarkan kepada seluruh umat Islam untuk menjaga kebersihan karena Allah swt. Mahasuci dan mencintai kesucian, kebersihan, serta keindahan.
4. Hadis keempat dan kelima kebersihan jasmani dan lingkungan.
5. Hadis keenam dan ketujuh kebersihan badan atau jasmani.

Berdasarkan keterangan di atas jelaslah bahwa menjaga kebersihan adalah perintah agama, bersih sebagian dari iman. Oleh karena itu, seseorang yang menjaga kebersihan menunjukkan bahwa dirinya memiliki kualitas iman yang lebih baik. Sebaliknya, bagi orang yang tidak menjaga kebersihan menunjukkan kualitas iman yang rendah. Kebersihan dalam Islam meliputi kebersihan jasmani dan kebersihan rohani.

Uji Kompetensi

Diskusikan dengan anggota kelompokmu tentang cara menjaga kebersihan jasmani dan kebersihan rohani. Tulis hasilnya di bawah ini dan kumpulkan kepada guru!

No.	Kebersihan Jasmani	Kebersihan Rohani
1.	_____	_____
2.	_____	_____
3.	_____	_____
4.	_____	_____
5.	_____	_____
6.	_____	_____
7.	_____	_____
8.	_____	_____
9.	_____	_____
10.	_____	_____

Ibrah

Agama Islam itu adalah (agama) yang bersih/suci, maka hendaklah kamu menjaga kebersihan. Sesungguhnya tidak akan masuk surga, kecuali orang-orang yang suci.

Rangkuman

- ☒ Kebersihan dalam Islam ada dua yaitu kebersihan fisik dan kebersihan rohani.
- ☒ Kebersihan fisik, misalnya kebersihan badan, pakaian, dan tempat.
- ☒ Kebersihan rohani, misalnya ikhlas dalam beribadah dan meninggalkan perbuatan dosa.

Kamus Kecil

Fisik	: jasmani
Rohani	: jiwa/hati
Ikhlas	: hanya mengharap balasan dari Allah swt.
Riya'	: pamer
Nifa'	: munafik

Penilaian Sikap

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Mandi setiap dua kali agar badan bersih dan sehat.		
2.	Mengenakan pakaian yang bersih dan memakai wangi-wangian.		
3.	Mengikhhlaskan niat dalam setiap beribadah.		
4.	Merasa iri dan dengki jika tetangga kita membeli mobil yang baru.		
5.	Andi memotong kuku-kukunya yang sudah kelihatan panjang.		

Latihan

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

- Rasulullah saw. bersabda: kesucian adalah
 - syarat dari iman
 - sesuai dengan Islam
 - inti ajaran Islam
 - anjuran Islam

2. Yang tidak termasuk manfaat menjaga kebersihan lingkungan sekolah
- a. penghuninya tidak mudah terserang penyakit
 - b. tampak teratur dan indah
 - c. proses kegiatan belajar mengajar lancar
 - d. menyita waktu, sehingga mengganggu pelajaran
3. Berikut ini yang tidak termasuk menjaga kebersihan lahir
- a. mencuci pakaian
 - b. menyapu halaman rumah
 - c. mengepel lantai
 - d. menghilangkan rasa dendam
4. Kebersihan dalam Islam disebut
- a. thaharah
 - b. muamalat
 - c. ubudiyah
 - d. akhlaq
5. Bersuci sesudah buang air besar atau buang air kecil sebut
- a. istinsar
 - b. istinja'
 - c. istimbar
 - d. istisqa
6. Hal-hal di bawah ini yang tidak dapat digunakan untuk istinja....
- a. batu
 - b. kayu
 - c. air
 - d. tulang
7. Berikut ini merupakan kekotoran jiwa yang harus dibersihkan, *kecuali*
- a. su'udhan
 - b. zuhud
 - c. hasad
 - d. ujub
8. Untuk membersihkan hadas kecil kita diperintahkan bersuci dengan
- a. mandi
 - b. wudu
 - c. keramas
 - d. renang

9. Hadis qauliyah adalah hadis yang mengandung
 - a. perbuatan Nabi
 - b. ketetapan Nabi
 - c. perkataan Nabi
 - d. larangan Nabi
10. Kewajiban berthaharah sebelum mengerjakan ibadah, berarti Islam menekankan kebersihan
 - a. pribadi
 - b. jiwa
 - c. anggota badan
 - d. rohani
11. Sebagai umat Islam kita dianjurkan untuk hidup
 - a. mewah
 - b. megah
 - c. glamour
 - d. bersih
12. "Kebersihan itu sebagai pertanda"
 - a. kaya
 - b. iman
 - c. sederhana
 - d. Islam
13. Menjaga diri dari sifat takabur termasuk mencintai kebersihan
 - a. pribadi
 - b. batin
 - c. lahir
 - d. lingkungan
14. Kebersihan lahir adalah kebersihan
 - a. jiwa
 - b. pikiran
 - c. anggota badan
 - d. rohani
15. Rasulullah saw. bersabda: Sesungguhnya Allah
 - a. mencintai keindahan
 - b. mencintai kesabaran
 - c. mencintai kemewahan
 - d. mencintai kedermawanan

B. Isilah soal di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Untuk membersihkan dosa adalah dengan cara
2. Setiap melaksanakan salat diwajibkan untuk
3. Kebersihan adalah pangkal
4. Yang bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan sekolah adalah
5. Kebersihan lingkungan umum adalah tanggung jawab
6. Membersihkan diri dari sifat takabur, dholim adalah menjaga kebersihan
7. Dalam pepatah "Di dalam badan yang sehat terdapat
8. Lingkungan yang kotor dan pengap akan menyebabkan
9. Allah sangat menyukai hamba-Nya yang bersih dan ...
10. Q.S. Al-Mudassir ayat 4 lebih mengarah kepada kebersihan

C. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan tepat!

1. Jelaskan pengertian menjaga kebersihan makanan!
2. Tulislah ayat yang artinya "*Dan bersihkanlah pakaianmu*"!
3. Sebutkan dua macam kebersihan!
4. Tulislah hadis yang mengatakan "*Kesucian adalah syarat Iman*"!
5. Sebutkan manfaat kebersihan dalam kehidupan sehari-hari!

Tugas Portofolio

Di dalam Islam kebersihan ada dua macam yaitu kebersihan fisik dan kebersihan rohani.

Sebutkan cara mengusahakan kebersihan fisik dan kebersihan rohani dalam bentuk tabel berikut!

No.	Masalah	Cara Mengusahakan
1.	Kebersihan badan	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
2.	Kebersihan pakaian	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
3.	Kebersihan tempat ibadah	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
4.	Menumbuhkan sifat ikhlas dalam beribadah	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
5.	Menghilangkan sifat sombong	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
6.	Menghilangkan sifat riya'	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>

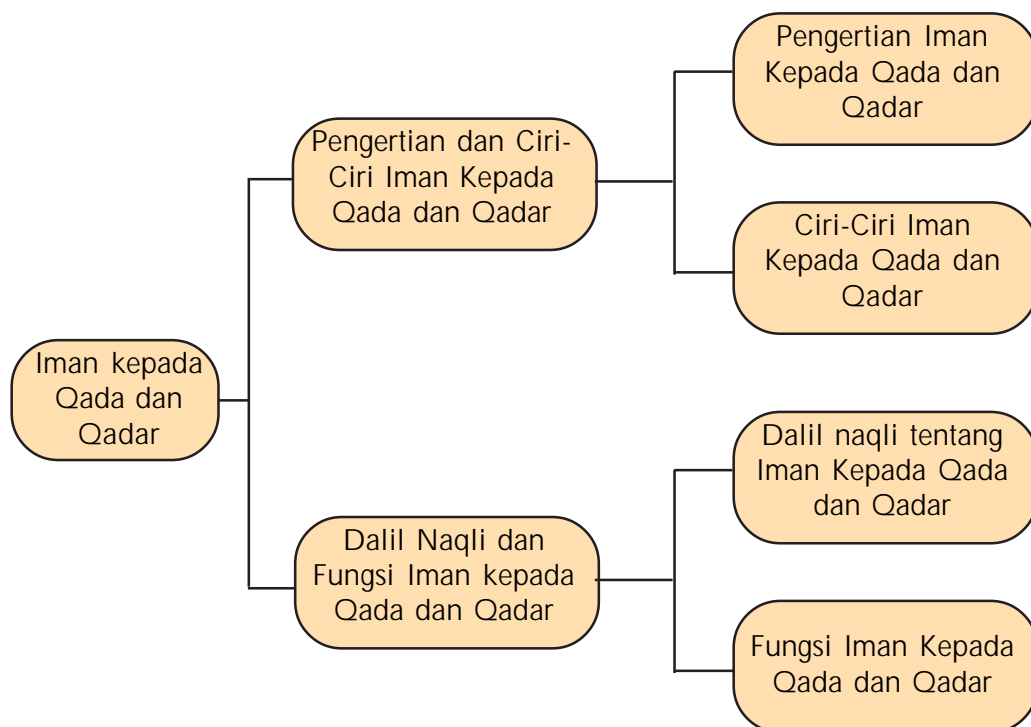
Iman Kepada Qada dan Qadar



Sumber: Ensiklopedi Tematis Dunia Islam

Musibah, kelahiran, kematian, dan rezeki, masing-masing sudah ditentukan oleh Allah swt. sejak zaman azali. Apapun yang terjadi pada diri dan hidup kita tidak layak untuk disesali karena semua itu merupakan qada dan qadar Allah swt. Sebagai muslim yang beriman, bagaimana sikap yang baik saat menyadari bahwa segala yang terjadi di dunia ini tidak lepas dari takdir Allah swt.? untuk memahami lebih detail tentang iman qada dan qadar ikutilah uraiannya berikut ini.

Peta Konsep



A. Pengertian dan Ciri-ciri Iman kepada Qada dan Qadar

1. Pengertian Iman kepada Qada dan Qadar

Iman berarti kepercayaan atau keyakinan. Qada secara bahasa berarti hukum, perintah, menjadikan, dan menghendaki. Menurut istilah qada atau ketentuan akan kepastian yang datang dari Allah swt. terhadap segala sesuatu sejak zaman azali, yakni sejak zaman sebelum sesuatu terjadi. Menurut bahasa qadar adalah ukuran, ketetapan, dan ketentuan. Menurut istilah qadar adalah ketentuan, ketetapan Allah swt. yang terjadi pada setiap makhluk sesuai dengan batas yang telah ditentukan sejak zaman azali. Qadar disebut juga dengan takdir Allah yang berlaku bagi semua makhluk, yang telah, sedang, ataupun akan terjadi. Iman kepada qada dan qadar berarti percaya dan yakin akan qada dan qadar Allah swt. atas setiap makhluk hidup.

Tidak ada satu pun manusia yang mengetahui qada dan qadar atas dirinya ataupun peristiwa-peristiwa alam yang terjadi. Kematian, kelahiran, musibah, pasang surutnya air laut, terbitnya matahari, tersusunnya alam semesta pada tempatnya bukanlah suatu peristiwa yang terjadi secara kebetulan, melainkan sudah ditentukan hukumnya oleh Allah Swt. yang dikenal sebagai *sunnatullah* (hukum alam).

Firman Allah swt.:

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا
إِنْ ذُلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

*Mā aṣāba mim muṣibatīn fil-arḍi wa lā fī anfusikum illā fī kitābim min qabli an nabra'ahā, inna ḥālika 'alallāhi yasīr(un).*22

Artinya:

" Tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (Tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam Kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah." (Q.S. Al-Hadid/57: 22).

Takdir ada dua macam yaitu takdir mubram dan takdir mu'allaq.

- a. Takdir Mubram adalah ketentuan Allah swt. yang sudah pasti berlaku atas semua manusia tanpa dapat dielakkan lagi meskipun dengan ikhtiar, misalnya umur, kelahiran, kelamin, dan kematian.

Allah berfirman sebagai berikut.

قُلْ لَا أَمْلِكُ لِنَفْسِي ضَرًّا وَلَا نَفْعًا إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ ۚ لِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلٌ ۖ إِذَا جَاءَ أَجَلُهُمْ
فَلَا يَسْتَأْخِرُونَ سَاعَةً وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ

*Qul lâ amliku linafsi darraw wa lâ naf'an illâ mâ syâ'allâh(u),
likulli ummatin ajal(un), izâ jâ'a ajaluhum falâ yasta'khirûna
sâ'ataw wa lâ yastaqdimûn(a).*

Artinya:

" Katakanlah "Aku tidak berkuasa mendatangkan kemudharatan dan tidak (pula) kemanfaatan kepada diriku, melainkan apa yang dikehendaki Allah". Tiap-tiap umat mempunyai ajal. Apabila telah datang ajal mereka, maka mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaatpun dan tidak (pula) mendahulukannya". (Q.S. Yunus/ 10:49)

- b. Takdir Mua'allaq, adalah ketentuan Allah swt. yang mungkin dapat diubah oleh manusia melalui ikhtiarnya bila Allah swt. mengizinkan. Allah swt. hanya akan menunda keputusan dan menggantungkannya kepada usaha manusia sendiri. Misalnya, kepandaian, kesehatan, kekayaan dan sebagainya. Allah swt. berfirman:

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ...

innallâha lâ yugayyiru mâ biqauimin ḥattâ yugayyirû mâ bi'anfusihim,

Artinya:

"... Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri... " (Q.S. Ar-Ra'd/13 11).

Adapun perbedaan ataupun hubungan qada dan qadar adalah qadha adalah ketentuan ataupun ketetapan Allah swt. yang tidak diketahui. Sedangkan qadar adalah ketetapan atau ketentuan Allah yang telah terbukti atau diketahui karena sudah terjadi.

2. Ciri-Ciri Orang yang Beriman kepada Qada dan Qadar

Ada dua tipe manusia dalam mensikapi qada dan qadar Allah yaitu ada yang menerima (beriman) dan ada yang tidak siap menerima bahkan tidak percaya. Adapun ciri-ciri orang yang beriman kepada qada dan qadar, antara lain sebagai berikut:

- a. Percaya bahwa apapun yang terjadi pada dirinya sudah menjadi ketentuan Allah swt. sehingga tidak bersikap takabur.
- b. Bersabar dalam menghadapi ujian dari Allah swt.
- c. Bersikap optimis dan tetap berusaha meskipun belum berhasil.
- d. Tawakkal dan berdoa kepada Allah swt. atas usaha yang telah dilakukannya.
- e. Tidak meminta pertolongan kepada selain Allah swt.

Adapun contoh qada dan qadar Allah swt. terjadi dalam kehidupan manusia antara lain sebagai berikut:

- a. Kan'an putra Nabi Nuh a.s. Sebagai seorang utusan Allah, dalam menyerukan dakwahnya, Nabi Nuh a.s. sudah bersungguh-sungguh agar putra dan isterinya beriman kepada Allah swt. Tetapi Kan'an putranya dan isterinya pun tidak mau beriman sampai mereka mati. Berarti takdir Allah adalah mereka menjadi kafir sampai mati.
- b. Abu Thalib, paman Nabi Muhammad saw. Sebagai Rasulullah, tentu Nabi Muhammad sudah mengajak pamannya menerima dan mau masuk Islam serta hanya menyembah Allah swt. Namun, Abu Thalib tetap saja tidak beriman kepada Allah swt. sampai mati.
- c. Terjadinya gelombang pasang surutnya air laut merupakan hasil daya tarik gravitasi dan efek sentrifugal atau dorongan ke arah luar pusat rotasi. Hal ini terjadi karena sunnatullah atau hukum alam. Pergantian malam dan siang, pergantian musim kemarau dan musim hujan. Manusia mengalami masa bayi, anak-anak, remaja, dewasa, tua dan berakhir dengan kematian.

Uji Kompetensi

1. Ada berapa macamkah takdir yang ditetapkan Allah terhadap makhluknya?
2. Tulislah dalil Al-Qur'an masing-masing satu tiap macam takdir tersebut!
3. Carilah bersama dua teman kelompokmu masing-masing lima contoh takdir mubran dan takdir mu'allaq. Kemudian presentasikan di depan kelas!

B. Dalil Naqli dan Fungsi Iman kepada Qada dan Qadar

1. Dalil Naqli tentang Iman kepada Qada dan Qadar

Dalil atau bukti ada dua macam yaitu dalil aqli dan naqli. Dalil aqli, adalah bukti yang berdasarkan pada pertimbangan akal sehat manusia semata. Misalnya, kejadian alam ini. Akal manusia mengatakan bahwa alam ini tidak mungkin terjadi dengan sendirinya, tetapi pasti ada yang menciptakannya, yaitu Allah swt.

Dalil naqli, adalah bukti yang bersumber pada nas yaitu Al-Qur'an dan As-sunnah. Adapun naqli tentang qada dan qadar antara lain sebagai berikut:

a. Q.S. An-Nisa' ayat 78

إِن مَّا تَكُونُوا يَدْرِكُكُمُ الْمَوْتُ وَلَوْ كُنْتُمْ فِي بُرُوجٍ مُّشِيدَةٍ وَإِنْ تُصِيبْهُمْ حَسَنَةٌ يَقُولُوا هَذِهِ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ وَإِنْ تُصِيبْهُمْ سَيِّئَةٌ يَقُولُوا هَذِهِ مِنْ عِنْدِكَ قُلْ كُلٌّ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ
فَمَالِ هَؤُلَاءِ الْقَوْمِ لَا يَكَادُونَ يَفْقَهُونَ حَدِيثًا

Aina mā takūnū yudrikkumul-mautu wa lau kuntum fī burūjim musyayyadah(tin), wa in tuṣibhum ḥasanatuy yaqūlū hāzihi min 'indillāh(i), wa in tuṣibhum sayyi'atuy yaqūlū hāzihi min 'indik(a), qul kullum min 'indillāh(i), famā lihā 'ulā 'il-qaumi lā yakādūna yafqahūna ḥadiṣā(n).

Artinya:

"Di mana saja kamu berada, kematian akan mendapatkan kamu, kendatipun kamu di dalam benteng yang Tinggi lagi kokoh, dan jika mereka memperoleh kebaikan, mereka mengatakan: "Ini adalah dari sisi Allah", dan kalau mereka ditimpa sesuatu bencana mereka mengatakan: "Ini (datangnya) dari sisi kamu (Muhammad)". Katakanlah: "Semuanya (datang) dari sisi Allah". Maka mengapa orang-orang itu (orang munafik) hampir-hampir tidak memahami pembicaraan sedikitpun?." (Q.S. An-Nisa'/4:78).

Maksud tidak memahami pembicaraan adalah pelajaran dan nasihat-nasihat yang diberikan. Ayat di atas menerangkan bahwa kematian adalah perkara yang pasti terjadi dan tak seorang pun yang dapat lari darinya. Kenikmatan, kemuliaan, dan kesusahan yang terjadi pada manusia bukanlah berasal dari Nabi Muhammad saw., melainkan semuanya sudah ada ketetapan dan ketentuan dari Allah. Perhatikan contoh berikut ini.

Kematian

Siang itu, salah satu SMP N di Jakarta Pusat tidak seperti biasa. Siswa yang biasa ceria dan tertawa lepas ketika istirahat, hari itu tidak tampak sama sekali. Justru sebaliknya, mereka kelihatan berduka, tertunduk lesu, matanya berkaca-kaca, bahkan sebagian ada yang kelihatan sembab. Sebagian dari mereka, sebentar-sebentar mengusap air mata sebagai tanda kesedihan yang sangat mendalam.

Para guru dan karyawan, meskipun sudah berusaha menyimpan kedukaan di wajahnya, tetap tidak mampu menutupinya. Tampak sekali bahwa mereka juga berada dalam suasana batin yang sedih.

Hari itu memang mereka kehilangan seorang figur panutan yang selama ini menjadi nakhoda sekolah. Kepala sekolah mereka telah dipanggil Allah akibat penyakit yang diderita selama ini. Beliau bukan saja seorang kepala sekolah, tetapi juga seorang tokoh masyarakat yang menjadi panutan moral karena ketinggian ilmu dan kemuliaan akhlaknya.

Kepala sekolah itu memang usianya belum terlalu tua, 47 tahun, sebuah usia produktif. Ternyata Allah berkehendak lain. Kepala sekolah itu meninggal dunia justru di saat sedang berada dalam puncak karier dan di saat masyarakat sangat membutuhkan tenaga dan pikirannya.

Demikianlah, kematian dan jodoh merupakan rahasia Allah yang tidak diketahui oleh siapa pun tidak bisa menolak. Bayi, anak-anak, remaja, pemuda maupun orang tua, bisa mati pada saat dan tempat yang tidak diketahui.

b. Q.S. Al-Hijr ayat 5

مَا تَسْبِقُ مِنْ أُمَّةٍ أَجْلَهَا وَمَا يَسْتَأْخِرُونَ

Mā tasbiq min ummatin ajalāhā wa mā yasta'khirūn(a).

Artinya:

"Tidak ada suatu umatpun yang dapat mendahului ajalnya, dan tidak (pula) dapat mengundurkan (Nya)."

Ayat ini menjelaskan bahwa setiap manusia telah ditetapkan ajalnya yang telah ditulis lauhul mahfuz dan tak seorang pun yang dapat menundanya.

c. Q.S. Al-Ankabūt ayat 62

اللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَهُ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Allāhu yabsuṭur-rizqa limay yasyā'u min 'ibādihi wa yaqdiru lah(ū), innallāha bikulli syai'in 'alīm(un).

Artinya:

" Allah melapangkan rezki bagi siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan dia (pula) yang menyempitkan baginya. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu." (Q.S. Al-Ankabūt/29:62)

Dalam ayat di atas dijelaskan bahwa Allah swt. berkehendak melapangkan dan menyempitkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya, yaitu terhadap orang-orang yang berusaha dan berdoa untuk memperoleh rezeki tersebut.

d. Q.S. Al-Qamar ayat 49

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ

Innā kulla syai'in khalaqnāhu biqadar(in).

Artinya:

"Sesungguhnya kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran." (Q.S. Al-Qamar/54/49).

2. Fungsi Iman kepada Qada dan Qadar

Dengan beriman kepada qada dan qadar Allah swt. memberikan banyak fungsi ataupun hikmah, antara lain:

- dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt.;
- mendorong manusia senantiasa berusaha atau berikhtiar maksimal;
- selalu berprasangka baik kepada Allah atas musibah yang menimpa dirinya;
- terhindar dari sifat takabur, dan membanggakan diri;
- tidak mudah putus asa dan selalu sabar dalam menghadapi kesulitan ataupun musibah;
- memiliki jiwa bersyukur dan tawakkal;
- menumbuhkan sikap optimis;
- berani dalam membela kebenaran dan keadilan Allah swt.

Uji Kompetensi

Diskusikan dengan anggota kelompokmu beberapa hal yang berkaitan dengan iman kepada qada dan qadar Allah swt. Kemudian berilah penjelasan singkat tentang hal-hal berikut ini!

No.	Istilah-Istilah yang Berkaitan dengan Iman Pada Qada dan Qadar Allah	Maksudnya
1.	Tawakkal	_____
2.	Sabar	_____
3.	Ikhtiar	_____
4.	Takdir Muallaq	_____
5.	Ikhlas	_____
6.	Qadar	_____
7.	Lauhul Mahfuz	_____

Ibrah

Segala sesuatu yang terjadi pada diri kita hidup kita, dan alam semesta ini bukan merupakan suatu peristiwa yang terjadi secara kebetulan, melainkan sudah ditetapkan kejadiannya oleh Allah swt.

Kita hendaknya senantiasa bersyukur dan berprasangka baik kepada Allah swt. atas apa yang terjadi pada diri dan hidup kita.

Rangkuman

- ☑ Iman kepada qada dan qadar berarti percaya dan yakin akan qada dan qadar Allah swt.
- ☑ Takdir ada dua macam, yaitu takdir mubram dan takdir mua'llaq.
- ☑ Orang yang beriman kepada qada dan qadar akan senantiasa bersabar dalam menghadapi ujian dari Allah swt.

Kamus Kecil

Qada	:	hukum, perintah, menghendaki, dan menjadikan.
Qadar	:	ukuran, ketetapan, dan ketentuan.
Sunantullah	:	hukum alam.
Takdir mubram	:	ketentuan Allah swt. yang sudah pasti berlaku atas semua manusia.
Takdir mua'llaq	:	ketentuan Allah swt. yang mungkin dapat diubah oleh manusia dengan seizin Allah swt.

Penilaian Sikap

No.	Pernyataan	Pendapat Saya
1.	Seorang ayah yang kehilangan anaknya karena meninggal dunia.	
2.	Seorang pelajar yang rajin belajar dan berdoa agar mendapatkan nilai yang baik dalam ujian.	
3.	Pengusaha yang saleh optimis dan tidak mudah putus asa, meskipun berkali-kali mengalami kegagalan.	

Latihan

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Rukun iman keenam adalah iman kepada
 - a. rasul
 - b. kitab
 - c. qada dan qadar
 - d. malaikat
2. Orang yang mengingkari qada dan qadar disebut
 - a. kafir
 - b. munafik
 - c. mukmin
 - d. murtad
3. Zaman azali adalah suatu masa sebelum terjadinya
 - a. manusia
 - b. benda-benda langit
 - c. gunung
 - d. segala sesuatu
4. Segala sesuatu yang berkaitan dengan nasib manusia telah ditentukan oleh Allah sejak
 - a. zaman azali
 - b. dalam kandungan
 - c. balita
 - d. di alam kubur
5. Dalam mencapai keinginan atau cita-cita, manusia wajib berikhtiar. Ikhtiar berarti
 - a. sungguh-sungguh
 - b. belajar
 - c. berusaha
 - d. pantang menyerah
6. Hidup, jodoh dan mati itu telah ditetapkan sejak zaman azali. Hal ini termasuk takdir
 - a. hakiki
 - b. muallaq
 - c. mubram
 - d. qudrat
7. Berikut ini contoh takdir mubram, *kecuali*
 - a. tentang hari qiyamat
 - b. kematian seseorang
 - c. jenis kelamin anak
 - d. kekayaan seseorang
8. Apabila telah datang ajal, tidak dapat diundur atau diajukan barang sesaatpun, hal ini sesuai dengan firman Allah surah
 - a. Yunus: 49
 - b. Yusuf: 49
 - c. Al-Hajj: 7
 - d. Al-Baqarah: 49

9. Yang termasuk nikmat dari Allah adalah si bawah ini, *kecuali*
 - a. iman dan Islam
 - b. kesehatan
 - c. bencana
 - d. kepandaian
10. Apabila kita mendapatkan suatu musibah atau kemudharatan, yang harus kita lakukan adalah
 - a. bersabar
 - b. menangis
 - c. mengeluh
 - d. mencaci
11. Semua peristiwa yang terjadi di alam semesta ini merupakan
 - a. ulah manusia
 - b. ujian manusia
 - c. ketentuan Allah
 - d. cobaan Allah
12. Sampainya ajal kepada seseorang tidak dapat diundur atau dimajukan. Hal tersebut termasuk
 - a. takdir mualaq
 - b. takdir mubram
 - c. nasib manusia
 - d. jalan hidupnya
13. Berikut ini perkara-perkara yang sudah ditentukan oleh Allah, *kecuali*
 - a. rezeki
 - b. jodoh
 - c. kematian
 - d. rumah
14. Berikut ini ciri beriman kepada Qada' dan Qadar
 - a. selalu tidak puas dengan ketentuan Allah
 - b. selalu merasa khawatir dengan ketentuan Allah
 - c. selalu berusaha tawakal pada kehendak Allah
 - d. selalu menggerutu bila mendapat cobaan
15. Tidak termasuk golongan orang yang bertakwa bagi yang tidak memenuhi rukun iman. Orang yang bertakwa disebut
 - a. mukhlisin
 - b. munawir
 - c. muhsin
 - d. muttaqin

B. Isilah soal di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Rezeki, jodoh dan kematian adalah contoh takdir
2. Kepandaian, kekayaan adalah contoh takdir
3. Ketentuan Allah yang tidak dapat dirubah disebut
4. Ketentuan Allah yang sudah terjadi disebut
5. Sebelum terjadinya segala sesuatu disebut dengan zaman
6. Iman kepada qada Allah hukumnya
7. Keputusan Allah yang berlaku bagi semua makhluk disebut
8. Takdir Allah yang dapat berubah sesuai dengan ikhtiar yang dilakukan disebut
9. Orang yang tidak beriman kepada qada hukumnya
10. Ketentuan Allah yang sudah ada sejak zaman azali disebut

C. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan tepat!

1. Jelaskan dalil aqli tentang iman kepada qada dan qadar dan beri dua contoh!
2. Apa yang dimaksud takdir mubram?
3. Terangkan secara singkat perbedaan antara qada dengan qadar?
4. Berilah contoh yang termasuk takdir mubram dan takdir mu'allaq?
5. Sebutkan hikmah daripada iman kepada qada dan qadar?

Tugas Portofolio

Ada dua tipe manusia dalam mensikapi qada dan qadar Allah swt. yaitu ada yang menerima dan ada yang tidak siap menerima bahkan tidak percaya. Sebutkan ciri-ciri kedua tipe manusia tersebut sehubungan dengan sikapnya terhadap qada dan qadar Allah swt.!

[illegible]

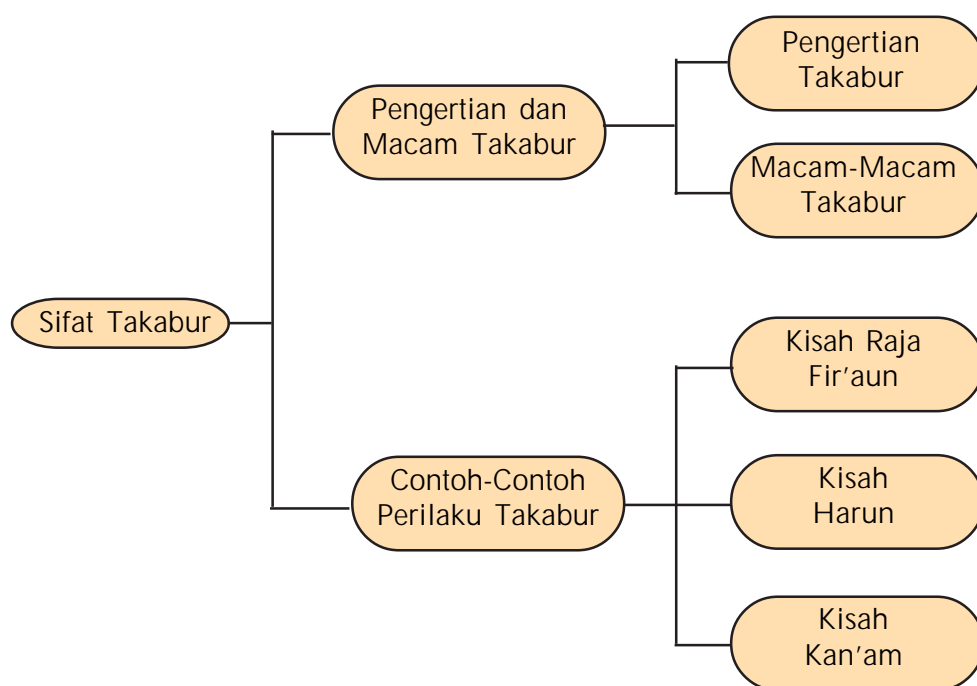
Sifat Takabur



Sumber: www.padangtoday.com

Sikap takabur merupakan salah satu sifat yang sangat berbahaya bagi seseorang dan juga membahayakan orang lain. Orang yang memiliki sifat ini terkadang tidak terasa melakukan perbuatan yang tercela yang sangat berbahaya bagi dirinya. Tidak sedikit perbuatan yang didasari sifat takabur menjadi penyulut terjadinya permusuhan di antara manusia. Untuk memahami lebih lanjut tentang bahaya takabur dan cara menghindarinya ikutilah uraian berikut ini.

Peta Konsep



Perbuatan Takabur

1. Pengertian dan Macam Takabur

Takabur berasal dari kata bahasa Arab takabbara-yatakabbaru yang artinya sombong atau membanggakan diri. Secara istilah takabur adalah sikap berbangga diri dengan beranggapan bahwa hanya dirinyalah yang paling hebat dan benar dibandingkan orang lain. Takabur semakna dengan ta'azum, yakni menampakkan keagungan dan kebesarannya, merasa agung dan besar dibandingkan orang lain. Takabur juga berarti menolak kebenaran dan meremehkan orang lain (HR. Muslim). Banyak hal yang menyebabkan orang menjadi sombong, di antaranya dalam hal ilmu pengetahuan, amal dan ibadah, nasab (keturunan), kecantikan, harta kekayaan, dan kekuatan. Takabur adalah menolak kebenaran dan meremehkan orang lain. Takabur termasuk sifat tercela dan harus dihindari. Firman Allah swt.:

فَادْخُلُوا أَبْوَابَ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا فَلَيْسَ مَثْوًى الْمُتَكَبِّرِينَ

Fadkhulū abwāba jahannama khālidīna fīhā, fa labi 'sa maswal-mutakabbirīn(a).

Artinya:

"Maka masukilah pintu-pintu neraka Jahannam, kamu kekal di dalamnya. Maka amat buruklah tempat orang-orang yang menyombongkan diri itu." (Q.S. An-Nahl/16:29).

Takabur dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

- Takabur kepada Allah swt.
Yang dimaksud dengan takabur kepada Allah Swt. adalah keadaan seseorang yang tidak mengakui dan menerima serta melaksanakan kebenaran yang datang dari Allah swt., seperti perintah salat, zakat, dan amal ibadah lainnya.
- Takabur kepada Rasulullah saw.
Takabur kepada Rasulullah saw. terlihat apabila seseorang tidak mau menaati atau mengikuti apa yang telah disunahkan Nabi Muhammad saw., seperti tata cara salat yang baik, dan bergaul dengan ramah.
- Takabur kepada sesama manusia karena merasa mempunyai kelebihan, seperti kekayaan, ilmu, amal, nasab (keturunan), kecantikan, kedudukan, keluarga, dan keahlian.

Di samping itu takabur dapat juga dibagi dalam dua macam yaitu takabur batini dan takabur zahiri. Takabur batini artinya sifat takabur

yang tertanam dalam hati seseorang sehingga tidak tampak secara fisik. Adapun takabur zahiri adalah sifat takabur yang dapat dilihat secara langsung dengan pancaindra, seperti dalam bentuk ucapan dan gerakan anggota tubuh. Misanya riya', angkuh, dan memalingkan muka terhadap orang lain. Firman Allah sebagai berikut.

وَلَا تُصَغِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

*Wa lā tuṣa ‘ir khaddaka lin-nāsi wa lā tamsyi fil-arḍi marahā(n),
innallāha lā yuḥibbu kulla mukhtālin fakhūr(in).*

Artinya:

" Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri." (Q.S. Luqman/31:8).

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

innallāha lā yuḥibbu man kāna mukhtālan fakhūrā(n).

Artinya:

"... Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri." (Q.S. An-Nisa/4: 36).

2. Contoh-contoh Perilaku Takabur

- a. Raja Fir'aun, ia adalah raja yang takabur. Karena ketakaburannya, Fir'aun berani mengatakan ia adalah Tuhan yang paling besar. Yang mampu membuat orang lain menjadi apa saja, mematikan atau menghidupkannya. Tetapi, akhirnya Fir'aun mati tenggelam di laut merah. Hal ini menunjukkan bahwa Fir'aun itu lemah dan tidak memunyai kekuatan apapun termasuk tidak mampu menyelamatkan dirinya sendiri.
- b. Qarun, adalah seorang yang kaya raya. Karena hartanya, ia menjadi takabur dan mempertuhankan kekayaannya. Ia mengira bahwa dengan hartanya yang melimpah itu, ia dapat melakukan apa saja untuk menyenangkan dirinya. Akhirnya, karena ketakaburannya Qarun melupakan Allah swt sehingga ia diberi azab. Semua harta kekayaan dan dirinya ditelan bumi.
- c. Kan'an pada zaman Nabi Nuh, dan Abu Lahab pada zaman Rasulullah saw. Apalagi pada zaman modern sekarang, banyak orang yang takabur, bahkan sifat tersebut tidak hanya diperlihatkan oleh orang-orang kaya, tetapi juga orang-orang miskin dan bodoh.

Rasulullah saw. bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا يَدْخُلُوا الْجَنَّةَ
مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ كِبَرٍ (رواه المسلم)

Artinya:

Dari Abdullah dari Nabi saw. bersabda: "Tidak akan masuk surga orang yang dalam hatinya terdapat kesombongan seberat zarah (seperti biji sawi)." (H.R. Muslim:133).

3. Menghindari Perilaku Takabur

Takabur termasuk penyakit hati, akhlak tercela. Setiap muslim harus menghindari diri dari sifat takabur. Ada beberapa cara untuk menghindari sifat takabur, antara lain:

- mendekatkan diri kepada Allah swt.;
- menyadari bahwa tidak ada manusia yang sempurna, pasti ada kekurangan dan kelebihan;
- suka bergaul dan bersilaturahmi dengan orang yang saleh mengikuti kegiatan keagamaan;
- menyadari bahwa takabur adalah dosa besar dan menghalangi masuk surga;
- menyadari akibat takabur akan dijauhi orang lain;
- rajin membaca Al-Qur'an dan terjemahannya;
- mensyukuri nikmat Allah swt.

Uji Kompetensi

- Jelaskan pengertian takabur menurut hadis Rasulullah saw. yang diriwayatkan Imam Muslim!
- Diskusikan dengan anggota kelompokmu:
 - Contoh-contoh perilaku takabur zaman dulu dan zaman sekarang.
 - Mengambil pelajaran dari kisah-kisah orang-orang takabur.
 - Kiat menghindari perilaku takabur.

Ibrah

Rasulullah saw. bersabda, yang artinya, “tidak akan masuk surga orang yang dalam hatinya terdapat kesombongan seberat zarah (seperti biji sawi)” (H.R. Muslim).

Rangkuman

- ☑ Takabur adalah sikap berbangga diri dengan beranggapan bahwa dirinya yang paling hebat dan benar dibandingkan orang lain.
- ☑ Takabur dapat dibagi menjadi tiga, yaitu takabur kepada Allah swt. takabur kepada Rasulullah saw., dan takabur kepada sesama manusia.
- ☑ Takabur juga dapat dibagi menjadi dua, yaitu takabur zahiri dan takabur batini.
- ☑ Takabur termasuk penyakit hati dan akhlak tercela. Setiap muslim harus menghindari diri dari bersifat takabur.

Kamus Kecil

Takabur : sombong atau membanggakan diri.
Ta'azum : menampakkan keagungan dan kebesarannya
Nazab : keturunan

Penilaian Sikap

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Seorang bos perusahaan yang tidak menghargai hasil pekerjaan bawahannya.		
2.	Andika seorang pelajar SMA yang cerdas, ia senang sekali membantu temannya yang kesulitan dalam pelajaran tertentu.		
3.	Rudi seorang pelajar SMA. Ia adalah anak seorang pejabat. Di sekolah ia berlaku sombong dengan meremehkan teman teman. Ia hanya mau bergaul dengan anak-anak orang kaya saja.		
4.	Pak Agus adalah seorang pengusaha yang sangat sibuk, tetapi ia tetap berusaha menjaga salat lima waktu di masjid dengan berjamaah.		



Latihan

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

- Sombong termasuk akhlak
 - mahmudah
 - tercela
 - terkini
 - karimah
- Kemuliaan dan kebesaran mutlak milik
 - hakim
 - guru
 - Allah
 - malaikat
- Sikap sombong termasuk akhlak
 - tercela
 - teraniaya
 - tinggi
 - sedang
- Orang yang ada rasa sombong di hatinya walaupun sebiji kurma dia tidak akan masuk
 - surga
 - neraka
 - jannah
 - a dan c benar
- Takabur juga disebut
 - dholim
 - congkak
 - dengki
 - iri hati

6. Allah melarang hamba-Nya untuk memalingkan muka karena sombong. Hal tersebut terdapat dalam
 - a. Surah Luqman: 18
 - b. Surah Ali 'Imran: 18
 - c. Surah Luqman: 81
 - d. Surah Ali 'Imran: 81
7. Di bawah ini yang termasuk membahayakan dari sifat takabur adalah
 - a. merusak persaudaraan
 - b. dikucilkan dalam pergaulan
 - c. memperkeruh suasana
 - d. a, b, c benar
8. Yang bukan merupakan penyebab takabur adalah
 - a. kekayaan
 - b. kepandaian
 - c. kecantikan
 - d. kemiskinan
9. Orang yang bersifat takabur diancam oleh Allah dengan siksa neraka jahanam, hal ini diterangkan dalam Al-Qur'an surat
 - a. Ali-'Imran: 29
 - b. An-Nahl: 29
 - c. An-Nisā: 29
 - d. Al-Baqarah: 29
10. Q.S. An-Nahl ayat 29 menerangkan bahwa orang yang sombong akan masuk
 - a. surga
 - b. neraka
 - c. orang bahagia
 - d. beriman
11. Berikut ini ciri orang yang sombong adalah
 - a. bersikap ramah
 - b. bertegur sapa
 - c. bila bertemu dengan orang yang dikenalnya memalingkan muka
 - d. tersenyum bila bertegur sapa
12. Amalan yang diiringi dengan sifat takabur akan menyebabkan
 - a. amalannya tidak diterima
 - b. orang lain akan melihatnya
 - c. amalannya akan tetap diterima
 - d. orang lain tidak melihat amalannya
13. Dilarangnya memalingkan wajah kepada sesama manusia karena diiringi sifat
 - a. merendahkan diri
 - b. sombong
 - c. tawadhu
 - d. sum'ah
14. Dalam surah Luqman ayat 18 disebutkan: Allah tidak menyukai orang-orang yang
 - a. suuzan
 - b. sombong
 - c. khusnuzan
 - d. tawadu'

15. Qarun adalah contoh orang yang sombong sehingga ditenggelamkan ke bumi. Dia hidup di masa
- | | |
|---------------------|-------------------|
| a. Nabi Ibrahim a.s | c. Nabi Hud a.s |
| b. Nabi Musa a.s | d. Nabi Saleh a.s |

B. Isilah soal di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Orang yang takabur terhalang untuk masuk
2. **إِنَّا كُلُّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ** artinya : Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu
3. Sifat orang takabur suka memuji
4. Karena kekuasaan Fir'aun, Allah meng-gelincirkan dia pada
5. Kesombongan Fir'aun menyebabkan Allah berkenan menenggelamkan dia ke
6. Orang yang beriman hatinya senantiasa tertambat pada
7. Membanggakan diri karena lebih kaya disebut
8. Tidak mau berdo'a adalah sifat takabur kepada
9. Orang yang takabur dimasukkan ke neraka
10. Kebalikan dari sifat takabur adalah

C. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan tepat!

1. **وَلَا تَمْسِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا**

Apa kandungan ayat di atas?

2. **إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا**

Jelaskan kandungan ayat di atas!

3. Tulislah sebagian akibat buruk dari sifat takabur?
4. Apa saja yang menyebabkan orang bersifat takabur?
5. Sebutkan cara-cara mengatasi sifat takabur!

Tugas Portofolio

Takabur merupakan akhlak yang tercela. Allah swt. dan Rasul-Nya sangat membenci sifat tersela.

Sebutkan dan tuliskan lafal beserta artinya ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis-hadis Rasulullah saw. yang berisi tentang ancaman dan celaan bagi orang-orang yang memunyai sifa takabur!

No.	Ayat Al-Qur'an/Hadis	Lafal	Artinya
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

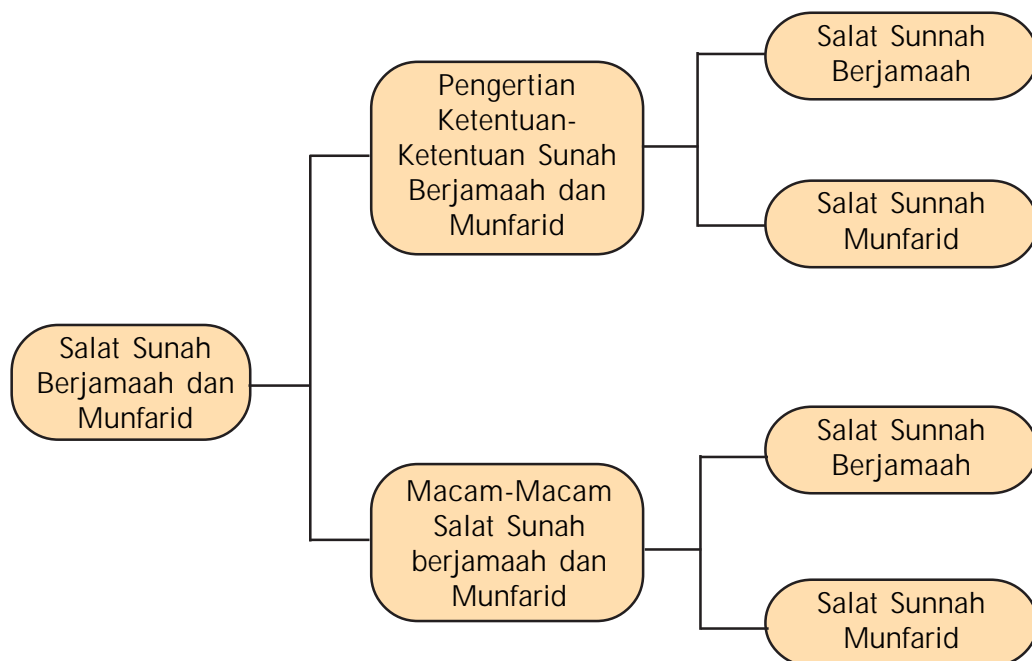
Salat Sunah Berjamaah dan Munfarid



Sumber: Tematis Ensiklopedi Al-Qur'an

Di samping salat fardlu yang kita laksanakan, juga perlu melaksanakan salat-salat sunah, baik salat rawatib ataupun salat ghairu rawatib. Salat sunah merupakan ibadah tambahan, dan untuk menambah taqarrub kepada Allah swt. Salat merupakan alat komunikasi kita kepada Allah.

Peta Konsep



A. Pengertian dan Ketentuan Salat Sunah Berjamaah dan Salat Sunah Munfarid

Salat terdiri atas salat wajib dan salat sunah. Salat sunah disebut juga dengan salat tatawu'. Salat sunah berfungsi untuk menambah atau menutupi kekurangan-kekurangan ibadah salat wajib. Salat sunah ada yang dianjurkan untuk dilaksanakan secara berjamaah dan munfarid.

1. Salat Sunah Berjamaah

Salat sunah berjamaah berarti salat sunah yang dilakukan secara bersama-sama yang terdiri atas imam dan makmum. Imam adalah orang yang menjadi pemimpin dalam salat dan berdiri paling depan. Imam disyaratkan sudah baligh, dewasa, dan faham tata cara salat. Sedangkan makmum adalah orang yang mengikuti imam dan berdiri di belakang imam serta tidak boleh mendahului gerakan imam. Selain itu, juga harus berniat menjadi makmum.

Imam lebih diutamakan orang yang fasih (baik) dalam membaca Al-Qur'an. Imam laki-laki, maka makmumnya boleh laki-laki dan perempuan. Adapun jika imamnya perempuan, maka makmumnya harus perempuan pula. Rasulullah saw bersabda:

لَا تَوُفُّ مِنْ أَمْرَاءَ رَجُلًا (رواه ابن ماجه)

Artinya:

"Dan janganlah orang perempuan menjadi imam bagi laki-laki." (H.R. Ibnu Majah:1071).

2. Salat Sunah Munfarid

Munfarid artinya sendiri. Salat sunah munfarid adalah salat sunah yang dilakukan sendiri, tidak ada imam ataupun makmum. Ketentuan salat munfarid sama dengan ketentuan salat pada umumnya, yaitu memenuhi syarat dan rukun salat, suci badan, pakaian, dan tempat dari hadas maupun najis.

Uji Kompetensi

1. Jelaskan pengertian sunah dan sebutkan macam-macam salat sunah!
2. Diskusikan dengan anggota kelompokmu tentang kedudukan dan manfaat salat sunah!

B. Macam-macam Salat Sunah Berjamaah dan Munfarid

1. Salat Sunah Berjamaah

Salat sunah yang dianjurkan untuk dilaksanakan secara bersama-sama, antara lain sebagai berikut.

a. Salat Idain

Idain artinya dua hari raya. Salat sunah idain artinya salat sunah yang dikerjakan pada waktu dua hari raya yaitu hari raya Idul Fitri dan Idul Adha. Salat Idul Fitri dilaksanakan pada tanggal 1 Syawwal setelah umat Islam selesai melaksanakan ibadah puasa ramadhan. Adapun salat Idul Adha dilaksanakan pada tanggal 10 Zhulhijjah. Waktu pelaksanaan salat idain adalah sesudah terbit matahari sampai menjelang zuhur. Pelaksanaan salat Idul Fitri lebih utama apabila dilaksanakan lebih siang. Bagi orang yang belum menunaikan zakat fitrah, dapat segera membayarkannya. Adapun salat Idul Adha lebih utama dilaksanakan lebih awal, sehingga dapat segera melaksanakan penyembelihan hewan kurban.

Salat Idul Fitri dan salat Idul Adha terdiri atas dua rakaat dan khutbah setelah salat. Pada rakaat pertama takbir tujuh kali dan membaca Surah Al-A'la. Adapun pada rakaat kedua takbir lima kali dan membaca surat al-Ghasiyah.

Salat sunah dua hari raya (Idain) hukumnya adalah *sunah muakad*, yaitu salat sunah yang lebih utama dikerjakan. Salat sunah ini sangat dianjurkan di dalam Islam dan Nabi Muhammad saw. selalu menjalankannya.

Dalam sebuah hadis diriwayatkan sebagai berikut.

عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ قَالَتْ أَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُخْرِجَ الْعَوَاتِقَ
وَذَوَاتِ الْخُدُوفِ وَالْحَيْضَ وَيَشْهَدَ نَ الْعِيدَ وَدَعْوَةَ الْمُسْلِمِينَ
وَلِيُعْتَزِلَ الْحَيْضُ الْمُصَلَّى (رواه النسائي)

Artinya:

Dari Ummi 'Atiyyah, ia berkata: "Rasulullah saw. telah memerintahkan pada kami agar mengeluarkan anak-anak gadis,

perempuan-perempuan yang sedang haid pada dua hari raya untuk menyaksikan kebaikan dan dakwah orang-orang muslim dan orang-orang yang sedang haid menyendiri dari tempat salat. (H.R. Anasā'i:1540).

1) Rukun dan Syarat Salat Idain

Rukun dan syarat salat Idain (Idul Fitri dan Idul Adha) hampir sama. Kedua salat tersebut waktunya mulai sejak terbitnya matahari.

Salat Idul Fitri dilaksanakan pada tanggal 1 Syawal tahun Hijriah setelah puasa Ramadan, sedangkan salat Idul Adha dilaksanakan pada tanggal 10 Zulhijah tahun Hijriah.

Kedua salat Idain ini dilaksanakan sebelum dua khotbah dilaksanakan sebagaimana hadis Nabi saw. berikut.

عَنْ ابْنِ عُمَرَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ
يُصَلُّونَ الْعِيدَيْنِ قَبْلَ الْخُطْبَةِ

Artinya:

Dari Ibnu Umar, "Rasulullah saw., Abu Bakar dan Umar mengerjakan salat idain (Idul Fitri dan Idul Adha) sebelum khotbah. (H.R. Nasā'i:1546).

Pelaksanaan salat Idain adalah rakaat pertama setelah takbiratulihram, membaca doa iftitah dan dilanjutkan dengan takbir 7 kali. Pada rakaat kedua setelah takbir untuk berdiri, dilanjutkan takbir 5 kali. Setelah salat dua rakaat ini dilanjutkan dengan dua khotbah, khotbah pertama membaca takbir 9 kali dan khotbah kedua membaca takbir 7 kali. Salat Idain boleh dilaksanakan di masjid atau di lapangan.

2) Sunah yang Berkaitan dengan Salat Idain

Beberapa hal yang berkaitan dengan salat Idain adalah sebagai berikut.

- a. Sebelum pergi salat Idain, disunahkan mandi, berhias dengan memakai pakaian yang baik-baik, dan memakai wangi-wangian.

عَنْ حَسَنِ ابْنِ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : أَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْعِيدَيْنِ أَنْ نَلْبَسَ أَجْوَدَ مَا يَجِدُ وَأَنْ نَتَطَيَّبَ بِأَجْوَدَ مَا يَجِدُ وَأَنْ نَضْحِيَ بِأَسْمَنَ مَا يَجِدُ (سرواه الحاكم)

Artinya:

Dari Hasan bin Ali, ia berkata: "Rasulullah saw. telah menyuruh kami pada dua hari raya, yaitu memakai pakaian sebaik-baiknya yang ada pada kami dan memakai harum-haruman sebaik-baiknya yang ada pada kami dan berkorban dengan binatang segemuk-gemuknya yang ada pada kami". (H.R. Al-Hakim).

- b. Sebelum pergi salat Idul Fitri disunahkan makan pagi terlebih dahulu, sedangkan pada salat Idul Adha disunahkan makan setelah salat Id.

Dalam hadis diriwayatkan sebagai berikut.

عَنْ بُرَيْدَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَخْرُجُ يَوْمَ الْفِطْرِ حَتَّى يَطْعَمَ وَيَوْمَ النَّحْرِ لَا يَأْكُلُ حَتَّى يَرْجِعَ فَيَأْكُلُ مِنْ نَسِيكِهِ (سرواه أحمد)

Artinya:

Dari Buraidah r.a. berkata: "Rasulullah saw. tidak keluar untuk alat hari raya Fitri sehingga beliau makan pagi dan pada hari Adha tidak makan pagi sehingga beliau keluar dari salat dan makan daging kurbanannya. (H.R. Ahmad).

- c. Sewaktu pulang dari salat Idain, hendaklah mengambil jalan yang berlainan dengan ketika berangkat untuk salat.

Dalam hadis diriwayatkan sebagai berikut.

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَ يَوْمَ الْعِيدِ فِي طَرِيقٍ ثُمَّ رَجَعَ فِي طَرِيقٍ أُخْرَى (سُورَاهُ أَبُو دَاوُدَ)

Artinya:

Dari Ibnu Umar Sesungguhnya Rasulullah saw. pada hari raya berangkat salat mengambil suatu jalan kemudian pulang dengan jalan lain. (H.R. Abu Dawud:976).

- d. Disunahkan untuk memperbanyak membaca tahlil, takbir, dan tahmid pada hari raya Fitrah sejak tenggelamnya matahari 1 Syawal sampai khatib naik mimbar. Pada hari raya kurban, membaca tahlil, takbir, dan tahmid sejak subuh pada hari Arafah (tanggal 9 Zulhijah) sampai Asar pada akhir hari Tasyrik.
- e. Salat Idain dilaksanakan dengan berjamaah.
- f. Membaca takbir tujuh kali sesudah takbiratul ihram pada rakaat pertama dan lima kali setelah takbir berdiri pada rakaat kedua.
- g. Antara takbir yang satu dan yang lain hendaklah membaca tasbih:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

- h. Pada rakaat pertama setelah membaca surah al-Fatihah disunahkan membaca surah al-Ahqaf dan pada rakaat kedua disunahkan membaca surah al-A'la atau al-Gasyiah.
- i. Imam mengeraskan bacaannya, kecuali makmum.
- j. Hendaklah dibacakan khotbah dengan satu khotbah jika salat di tanah lapang dan dapat dua khotbah jika di masjid.
- k. Khotbah hendaklah disesuaikan dengan keadaan. Apabila khotbah Idul-Fitri, penerangan tentang zakat fitrah, sedangkan khotbah Idul Adha, penerangan tentang penyembelihan kurban, ibadah haji, dan sebagainya.

b. Salat Tarawih

Salat tarawih termasuk salah satu salat lail, yakni salat yang dikerjakan pada tiap malam sehabis salat Isya sampai terbit fajar pada bulan Ramadan. Hukum salat tarawih adalah *sunah muakad* yang dapat dikerjakan sendiri-sendiri atau berjamaah di rumah atau di masjid.

Dalam sebuah hadis diriwayatkan sebagai berikut.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُرَغِّبُ فِي قِيَامِ رَمَضَانَ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَأْمُرَهُمْ فِيهِ بِعَزِيمَةٍ فَيَقُولُ مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ (رواه مسلم)

Artinya:

Dari Abi Hurairah bahwasanya Rasulullah saw. menganjurkan agar berdiri (salat) pada malam bulan Ramadan, beliau tidak memerintahkan dengan sangat, beliau hanya berkata: "Barang siapa beramal pada bulan Ramadan dengan penuh beriman dan mengharapkan semata-mata karena Allah, maka Allah akan mengampuni segala dosanya yang telah lalu." (H.R. Muslim:1267).

Adapun jumlah bilangan salat tarawih terdapat perbedaan karena tiga pendapat berikut.

- a. Pendapat pertama, Jumlah rakaat salat tarawih yang pernah dilakukan oleh Rasulullah saw. adalah delapan rakaat dan ditambah tiga rakaat salat witir. Hal itu berdasarkan hadis Nabi saw. berikut.

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : مَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَزِيدُ فِي رَمَضَانَ وَلَا فِي غَيْرِهِ عَلَى إِحْدَى عَشْرَةِ رَكْعَةٍ يُصَلِّي أَرْبَعًا فَلَا تَسْأَلُ عَنْ حُسَيْنَيْنِ وَطَوْلِيْنِ، ثُمَّ يُصَلِّي أَرْبَعًا فَلَا تَسْأَلُ عَنْ حُسَيْنَيْنِ وَطَوْلِيْنِ ثُمَّ يُصَلِّي ثَلَاثًا قَالَتْ عَائِشَةُ فَقُلْتُ

يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَتَنَامُ قَبْلَ أَنْ يُؤْتِرَ؟ فَقَالَ: يَا عَائِشَةُ، إِنَّ عَيْنَيَّ
تَنَامَانِ وَلَمْ يَنَامْ قَلْبِي (سرواه البخاري)

Artinya:

Dari Aisyah r.a ia berkata bahwasanya Rasulullah saw. menambah dalam bulan Ramadan dan tidak pula dalam bulan lainnya dari sebelas rakaat, yaitu beliau salat empat rakaat, maka janganlah engkau menanyakan tentang kebbaikannya dan panjangnya. Kemudian salat tiga rakaat kemudian Aisyah bertanya: Wahai Rasulullah apakah Engkau tidur sebelum salat witir? Jawab Nabi: Hai Aisyah, sesungguhnya kedua mataku tidur dan tidak tidur hatiku,' (H.R. Bukhari:1079).

- b. Pendapat yang kedua, jumlah rakaat salat tarawih adalah dua puluh dua rakaat dan ditambah tiga rakaat salat witir. Ini adalah pendapat Imam Ahmad Hanifah, Imam Malik, dan Imam Safi'i sebagaimana yang telah dikerjakan pada masa Umar bin Khattab.
- c. Pendapat yang ketiga, jumlah rakaat salat tarawih adalah tiga puluh enam rakaat dan ditambah tiga rakaat salat witir. Hal ini diamalkan pada masa Umar bin Abdul Aziz di Madinah.
Cara mengerjakan salat tarawih ada dua macam.
 - a. Bagi yang berpegang kepada hadis di atas, cara mengerjakannya adalah empat rakaat salam, empat rakaat salam; kemudian ditutup dengan salat witir tiga rakaat salam.
 - b. Bagi yang berpegang kepada hadis bahwa salat lail itu dua rakaat-dua rakaat, cara mengerjakan salat tarawih, tiap dua rakaat diakhiri dengan salam dan yang terakhir ditutup dengan salat witir. Salat witir dapat dikerjakan tiga rakaat sekaligus satu salam dengan tasyahud atau dua rakaat salam ditambah satu rakaat salam.
- c. **Salat Witir**
Salat Witir artinya salat yang ganjil yang dapat dikerjakan satu rakaat, tiga rakaat, lima rakaat, dan seterusnya. Salat witir sedikit-dikitnya dikerjakan satu rakaat dan sebanyak-banyaknya dikerjakan sebelas rakaat.

Salat witir dikerjakan setelah salat Isya, salat Tarawih, atau salat Tahajud. Salat ini boleh dikerjakan dua rakaat dua rakaat salam dan yang terakhir satu rakaat salam atau tiga rakaat salam.

Dalam hadis, diriwayatkan sebagai berikut.

عَنْ أَبِي أَيُّوبَ رَضِيَ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : الْوُتْرُ حَقٌّ فَمَنْ شَاءَ أَوْتَرَ بِخَمْسٍ وَمَنْ شَاءَ أَوْتَرَ بِثَلَاثٍ وَمَنْ شَاءَ أَوْتَرَ بِوَاحِدَةٍ (سأواه النسائي)

Artinya:

Dari Abi Ayub, bahwasannya Rasulullah saw. telah bersabda: "Witir itu adalah hak maka barang siapa yang ingin mengerjakan witir lima kerjakan, barang siapa yang ingin mengerjakan tiga kerjakanlah, dan barang siapa yang ingin mengerjakan witir satu, kerjakanlah". (H.R. An-Nasa'i:1692).

Waktu untuk mengerjakan salat Witir adalah setelah salat Isya sampai terbit fajar.

Dalam sebuah hadis diriwayatkan sebagai berikut.

عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ خَافَ أَنْ لَا يَقُومَ آخِرَ اللَّيْلِ فَلْيُوتِرْ أَوَّلَهُ وَمَنْ طَمِعَ أَنْ يَقُومَ آخِرَهُ فَلْيُوتِرْ آخِرَ اللَّيْلِ فَإِنَّ الصَّلَاةَ آخِرَ اللَّيْلِ مَشْهُودَةٌ وَذَلِكَ أَفْضَلُ (رواه مسلم)

Artinya:

Dari Jabir r.a. berkata bahwasanya Rasulullah saw. telah bersabda: "Barang siapa takut/khawatir tidak dapat bangun pada akhir malam maka kerjakanlah witir pada awal malam, dan barang siapa ingin mengerjakan salat witir pada akhir malam maka kerjakanlah karena salat akhir malam itu dipersaksikan, dan itulah yang lebih baik." (H.R. Muslim:1255).

Salat Witir ini merupakan penutup dari salat lain yang dikerjakan pada malam itu sebagaimana dijelaskan dalam hadis Nabi saw. berikut ini.

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : اجْعَلُوا
اْخِرَ صَلَاتِكُمْ بِاللَّيْلِ وَتَرَاءَ (رواه مسلم)

Artinya:

Dari Ibnu Umar r.a. dari Nabi saw. bersabda, "Jadikanlah salat witir sebagai penutup (akhir) salat kamu sekalian pada waktu malam." (H.R. Muslim:1245).

d. Salat Istisqo'

Salat sunat Istisqo' artinya salat sunat dua rakaat untuk minta diturunkan hujan. Hukumnya sunah muakad dan dilaksanakan berjamaah. Adapun ketentuannya adalah:

- 1) Dilaksanakan musim kemarau panjang
- 2) Dilaksanakan di lapangan terbuka
- 3) Pada waktu tengah siang hari
- 4) Terdiri atas dua rakaat
- 5) Takbir 7 kali pada rakaat pertama dan takbir 5 kali pada rakaat kedua
- 6) Ada khutbah, setelah salat
- 7) Berdoa minta diturunkan hujan
- 8) Disunahkan puasa tiga hari sebelum pelaksanaan salat istisqo'
- 9) Memperbanyak istighfar dan dianjurkan membawa hewan ternak.

e. Salat Kusuf (Gerhana Matahari) dan Salat Khusuf (Gerhana Bulan)

Hukum salat kusufain (gerhana bulan dan matahari) sunah muakad, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Dilaksanakan pada saat gerhana berlangsung dan belum terang kembali
- 2) Sebaiknya dilaksanakan di masjid dan berjamaah

- 3) Terdiri atas dua rakaat, empat kali membaca surat al-Fatihah, empat ruku', empat iktidal, empat sujud, dua duduk di antara dua sujud, sekali tahiyat, dan sekali salam.
- 4) Ada khutbah setelah salat yang berisi anjuran mengagungkan nama Allah, banyak istighfar dan tobat.

2. Salat Sunah Munfarid

Salat sunah munfarid adalah salat sunah yang dilaksanakan sendiri tanpa berjamaah. Salat sunah yang dapat dilaksanakan secara munfarid antara lain berikut ini:

a. Salat Sunah Tahiyatul Masjid

Setelah azan dikumandangkan, kaum muslimin berdatangan ke masjid. Ketika imam belum datang, banyak di antara mereka yang melakukan salat *tahiyatul masjid* dua rakaat.

Secara bahasa, tahiyatul masjid berarti penghormatan masjid. Dengan demikian, *salat Tahiyatul Masjid* berarti salat yang dikerjakan untuk menghormati masjid. Masjid adalah tempat manusia bersujud kepada Allah swt. sebagai Rab semesta alam, berzikir, dan membaca Al-Qur'an. Semua kegiatan yang dilakukan di masjid ditujukan untuk mengagungkan nama Allah swt. Itulah sebabnya masjid disebut Baitullah yang berarti rumah Allah swt dan masjid juga disebut sebagai tempat suci.

Hamba-hamba Allah swt yang setia kepada-Nya senantiasa melafalkan tasbih, tahmid, takbir, dan tahlil di dalamnya. Begitu mulianya masjid sehingga Islam mensyariatkan salat tahiyatul masjid.

Rasulullah saw. bersabda sebagai berikut.

إِذَا جَاءَ أَحَدَكُمْ الْمَسْجِدَ فَلْيُصَلِّ سَجْدَتَيْنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَجْلِسَ
(رواه أبو داود)

Artinya:

Dari Abu Qatadah bahwasannya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila salah seorang di antara kamu masuk ke masjid, hendaklah ia salat dua rakaat sebelum duduk. (H.R. Abu Duwud:395).

Berdasarkan hadis di atas, Rasulullah saw. menyuruh setiap orang yang masuk ke masjid menunaikan salat dua rakaat. Salat dua rakaat yang dimaksud adalah salat tahiyatul masjid. Hukum menunaikan salat tahiyatul masjid adalah sunah. Apabila dilaksanakan mendapat pahala, apabila ditinggalkan tidak berdosa.

Salat adalah ibadah mahdah. Pelaksanaan salat harus sesuai dengan sunah Rasulullah saw., tidak boleh membuat aturan sendiri. Membuat aturan sendiri dalam ibadah disebut perbuatan bidah. Dalam menunaikan salat tahiyatul masjid, kita harus memerhatikan hal-hal berikut.

- a. Rukun sah salat tahiyatul masjid sama dengan rukun salat pada umumnya.
- b. Syarat sah salat tahiyatul masjid sama dengan syarat sah salat yang lain, ditambah satu lagi, yakni dilakukan di masjid. Salat tahiyatul masjid yang dilakukan di luar masjid atau di tempat selain masjid, tidak sah karena tidak sesuai dengan tuntunan Rasulullah saw.
- c. Salat tahiyatul masjid dilaksanakan sebanyak dua rakaat sebelum duduk.
- d. Bacaan-bacaan pada salat tahiyatul masjid sama dengan bacaan salat yang lain, hanya niat yang berbeda, dan tidak ada aturan khusus.

Bagi umat Islam hendaknya membiasakan berdoa sebelum memasuki masjid. Doa masuk masjid adalah sebagai berikut.

اَللّٰهُمَّ افْتَحْ لِيْ اَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

Artinya:

Ya Allah, bukakanlah untukku pintu-pintu rahmat-Mu.

اِذَا جَاءَ أَحَدُكُمُ الْمَسْجِدَ فَلْيُصَلِّ سَجْدَتَيْنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَجْلِسَ
(رواه أبو داود)

Artinya:

Dari Abu Qatadah bahwasannya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila salah seorang di antara kamu masuk ke masjid, hendaklah ia salat dua rakaat sebelum duduk. (H.R. Abu Duwud:395).

Salat tahiyatul masjid dilaksanakan ketika masuk masjid sebelum duduk dan sebelum salat jamaah dimulai.

b. Salat Sunah Istikharah

Istikharah artinya meminta petunjuk untuk menentukan pilihan. Salat sunah istikharah adalah salat sunah dua rakaat untuk meminta petunjuk kepada Allah terhadap suatu pilihan yang masih ragu. Apabila seseorang merasa kesulitan dan tidak dapat memecahkan masalah yang dihadapi, Islam menganjurkan untuk meminta petunjuk kepada Allah dengan melaksanakan salat dua rakaat.

Setelah salat selesai dilaksanakan dilanjutkan dengan berdoa kepada Allah meminta diberi petunjuk dan ketetapan hati dalam memilih suatu pilihan yang masih ragu. Rasulullah bersabda:

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَلِّمُنَا الْإِسْتِخَارَةَ فِي الْأُمُورِ كُلِّهَا كَمَا يُعَلِّمُنَا السُّورَةَ مِنَ الْقُرْآنِ يَقُولُ إِذَا هُمْ أَحَدُكُمْ بِالْأَمْرِ فَلْيَرْكَعْ رَكَعَتَيْنِ مِنْ غَيْرِ الْفَرِيضَةِ...

(رواه البخاري)

Artinya:

Dari Jabir bin Abdillah berkata: Rasulullah saw., mengajarkan kepada kami meminta petunjuk (istikharah) dalam beberapa perkara, sebagaimana beliau mengajarkan satu surah dari Al-Qur'an. Beliau bersabda, "Jika salah seorang di antara kamu menghendaki sesuatu, hendaklah salat dua rakaat, selain salat fardu." (HR. Bukhari:1096).

c. Salat Sunah Duha

Salat duha adalah salat sunah dua atau empat rakaat dan yang paling banyak dua belas rakaat yang dikerjakan pada saat duha, yaitu pada waktu pagi hari setelah matahari naik setinggi tombak dan sampai matahari tergelincir/condong ke arah barat (memasuki waktu zuhur). Dalam hadis diriwayatkan sebagai berikut.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَوْصَانِي خَلِيلِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثَلَاثٍ مَيَّامٍ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ فِي كُلِّ شَهْرٍ وَرَكَعَتَيِ الصُّحَى وَأَوْتَرَ قَبْلَ أَنْ أَنَامَ (رواه البخاري)

Artinya:

Dari Abi Hurairah r.a. ia berkata: "Kekasihku Rasulullah saw. telah memberi wasiat kepadaku tiga macam, puasa tiga hari tiap bulan, salat Duha dua rakaat dan hendaklah witir sebelum tidur". (H.R. Bukhari:1845).

Hukum dari salat duha adalah *sunah muakad*, dikerjakan paling sedikit dua rakaat dan paling banyak dua belas rakaat. Cara mengerjakannya seperti halnya salat-salat yang lain. Dalam hadis, diriwayatkan sebagai berikut.

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّيَ الصُّبْحَ حَتَّى نَقُولَ لَا يَدْعُهَا وَيَدْعُهَا حَتَّى نَقُولَ لَا يُصَلِّيَهَا (رواه احمد)

Artinya

Dari Abi Said r.a. ia berkata: "Rasulullah saw. selalu melaksanakan salat Duha sampai kita mengira bahwa beliau tidak pernah meninggalkan dan apabila meninggalkannya sehingga kita mengira beliau tidak pernah mengerjakan salat Duha tersebut". (H.R. Ahmad:10728).

Dalam hadis lain diriwayatkan sebagai berikut.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ صَلَّى الصُّبْحَ ثِنْتَيْ عَشْرَةَ رَكْعَةً بَنَى اللَّهُ لَهُ قَصْرًا فِي الْجَنَّةِ (رواه ابن ماجه)

Artinya:

" Dari Anas, Bin Malik berkata aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa salat duha dua belas rakaat, Allah akan membangunkan baginya istana di dalam surga". (H.R. Ibnu Majah:1370).

Apabila dikerjakan dua rakaat, pada rakaat pertama setelah membaca Surah Al-Fatihah membaca Surah Asy-Syamsi. Pada rakaat kedua setelah membaca Surah Al-Fatihah membaca Surah Ad-Duha.

Apabila dikerjakan empat rakaat, setelah salam dua rakaat yang pertama tersebut berdiri lagi, pada rakaat pertama setelah Surah Al-Fatihah membaca Surah Al-Kafirun. Pada rakaat yang kedua setelah Surah Al-Fatihah membaca Surah Al-Ikhlâs. Kemudian setelah salam membaca doa seperti berikut:

اللَّهُمَّ إِنَّ الضُّحَاءَ مُضَحَّاؤُكَ وَالْبَهَاءَ بَهَائُكَ وَالْجَمَالَ جَمَالُكَ
وَالْقُوَّةَ قُوَّتُكَ وَالْقُدْرَةَ قُدْرَتُكَ وَالْعِصْمَةَ عِصْمَتُكَ. اللَّهُمَّ
إِنْ كَانَ رِزْقِي فِي السَّمَاءِ فَأَنْزِلْهُ وَإِنْ كَانَ فِي الْأَرْضِ فَأَخْرِجْهُ
وَإِنْ كَانَ مُعْسِرًا فَيَسِّرْهُ وَإِنْ كَانَ حَرَامًا فَطَهِّرْهُ وَإِنْ كَانَ بَعِيدًا
فَقَرِّبْهُ بِحَقِّ مُضَحَّاؤِكَ وَبَهَائِكَ وَجَمَالِكَ وَقُوَّتِكَ وَقُدْرَتِكَ
أَتَيْنِي مَا أَتَيْتَ مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ.

Artinya:

Ya Allah sesungguhnya waktu Duha itu adalah waktu duha Engkau, keindahan adalah keindahan Engkau, kebagusan adalah kebagusan Engkau, kekuatan adalah kekuatan Engkau, kekuasaan adalah kekuasaan Engkau, dan kesentosaan adalah kesentosaan Engkau. Ya Allah jika rezekiku masih di langit maka turunkanlah, jika masih ada di bumi maka keluarkanlah dan jika masih sukar maka permudahkanlah, jika haram maka sucikanlah, dan jika masih jauh maka dekatkanlah, dengan berkat waktu Duha Engkau, keindahan Engkau, kebagusan Engkau, kekuatan Engkau, kesentosaan Engkau. Limpahkanlah kepada kami segala yang telah Engkau limpahkan kepada hamba-hamba-Mu yang saleh.

d. Salat Sunah Tahajud

Salat tahajud adalah salat sunah yang dikerjakan setelah tidur pada malam hari antara waktu salat isya sampai dengan fajar sidik (menjelang subuh). Namun, waktu yang paling utama untuk melaksanakan salat tahajud adalah dua pertiga malam, sekitar pukul 02.00 dini hari. Hukum melaksanakan salat tahajud adalah sunah muakad.

Firman Allah swt.

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَنْ يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا

Wa minal-laili fa tahajjad bihi nāfilatal lak(a), ‘asā ay yab ‘asaka rabbuka maqāmam mahmūdā(n).

Artinya:

“Dan pada sebahagian malam hari bersembahyang tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu: mudah-mudahan Tuhanmu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji.” (Q.S. Al Isral 17: 79).

Bilangan rakaat salat tahajud paling sedikit dua rakaat dan paling banyak tidak terbatas, menurut kemampuan masing-masing. Salat tahajud boleh dikerjakan tiap-tiap dua rakaat salam. Caranya seperti salat sunah yang lain dan setelah berakhir ditutup dengan salat witir. Dalam sebuah hadis diriwayatkan sebagai berikut.

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَلَاةِ اللَّيْلِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةُ اللَّيْلِ مَثْنَى مَثْنَى فَإِذَا خَشِيَ أَحَدُكُمْ الصُّبْحَ صَلَّى رَكْعَةً وَاحِدَةً تَوَاتُرَ لَهُ مَا قَدْ صَلَّى (سرواه مسلم)

Artinya:

Dari Ibnu Umar r.a. Ia berkata bahwasanya ada seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw. tentang salat malam, Rasulullah saw. bersabda: “Salat lail itu adalah dua rakaat-dua rakaat maka apabila salah seorang dari kamu takut akan datang waktu Subuh salatlah satu rakaat maka dia itulah salat witir. (H.R. Muslim:1239).

e. Salat Sunah Rawatib

Salat sunah rawatib adalah salat sunah yang menyertai atau mengikuti salat fardu lima waktu, baik sebelum maupun sesudah salat fardu. Salat sunah yang dilakukan sebelum salat fardu disebut *salat sunah rawatib qabliyah*, yang dilakukan sesudah salat fardu disebut *rawatib bakdiyah*.

Salat sunah rawatib ada dua, yaitu salat sunah rawatib yang hukumnya sunah muakad dan salat sunah rawatib yang hukumnya sunah gairu muakad.

1. Salat Rawatib yang Hukumnya Sunah Muakad

Salat sunah Rawatib yang hukumnya sunah muakad adalah

- dua rakaat sebelum salat Subuh;
- dua rakaat sebelum salat Zuhur;
- dua rakaat sesudah salat Zuhur;
- dua rakaat sesudah salat Magrib;
- dua rakaat sesudah salat Isya.

Dalam sebuah hadis, diriwayatkan sebagai berikut

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ: حَفِظْتُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشْرَ رَكَعَاتٍ
رَكَعَتَيْنِ قَبْلَ الظُّهْرِ وَرَكَعَتَيْنِ بَعْدَهَا وَرَكَعَتَيْنِ بَعْدَ الْمَغْرِبِ وَرَكَعَتَيْنِ
بَعْدَ الْعِشَاءِ فِي بَيْتِهِ وَرَكَعَتَيْنِ قَبْلَ صَلَاةِ الصُّبْحِ (رواه البخاري)

Artinya:

Dari Abdullah Ibnu Umar r.a berkata, "Saya hafal (ingat) dari Nabi saw. sepuluh rakaat (salat sunah), yaitu dua rakaat sebelum zuhur, dua rakaat sesudahnya, dua rakaat sesudah magrib dikerjakan di rumahnya, dua rakaat sesudah Isya dikerjakan di rumahnya, dan dua rakaat sebelum salat Subuh." (H.R. Bukhari:1109).

2. Salat Rawatib yang Hukumnya Gairu Muakad

Salat sunah rawatib yang hukumnya sunah gairu muakad adalah sebagai berikut

- Empat rakaat sebelum dan sesudah zuhur.

Dalam sebuah hadis, diriwayatkan

عَنْ عَنَسَةَ بِنِ ابْنِ سَفْيَانَ قَالَ سَمِعْتُ أُخْتِي أُمَّ حَبِيبَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ حَافَظَ
عَلَى أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ قَبْلَ الظُّهْرِ وَأَرْبَعٍ بَعْدَهَا حَرَّمَ اللَّهُ عَلَى النَّارِ
(رواه الترمذي)

Artinya:

Dari AmBasah bin Abu Sufyan berkata aku mendengar saudaraku Ummu Habibah Istri Nabi saw. berkata aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa mengerjakan salat empat rakaat sebelum zuhur dan empat rakaat sesudahnya, Allah mengharamkan api neraka baginya". (H.R. Tirmizi: 393).

- b. Empat rakaat sebelum Asar.

Dalam sebuah hadis, diriwayatkan sebagai berikut

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَحِمَ اللَّهُ امْرَأَةً
صَلَّتْ قَبْلَ الْعَصْرِ اَرْبَعًا (رواه الترمذی)

Artinya:

Dari Ibnu Umar, dari Nabi saw., bersabda: "Allah swt. memberi rahmat kepada seseorang yang mengerjakan empat rakaat sebelum Asar." (H.R. Tirmizi:395).

- c. Dua rakaat sebelum salat Magrib.

Cara mengerjakan salat sunah rawatib itu seperti mengerjakan salat fardu yang lima, baik syarat, rukun, sunah, maupun hal-hal yang membatalkan, sama dengan salat fardu.

Adapun waktu mengerjakannya, karena salat sunah Rawatib itu beriringan dengan salat fardu maka salat rawatib harus dikerjakan dalam waktu salat fardu yang diiringi. Dengan demikian, salat sunah rawatib sebelum Zuhur dikerjakan apabila sudah masuk waktu zuhur. Salat sunah Rawatib sesudah Zuhur dikerjakan sebelum masuk waktu asar. Urutan mengerjakannya diusahakan agar beriringan dengan salat fardu yang diiringi. Misalnya, hendak salat Rawatib Zuhur maka sebelum mengerjakan salat Zuhur, dikerjakan terlebih dahulu salat dua rakaat (qabliyah) atau kita kerjakan salat sunah dua rakaat atau empat rakaat (bakdiyah)

Uji Kompetensi

Jelaskan perbedaan salat sunah muakad dan ghairu muakad! Berilah contohnya!

No.	Salat Sunah Muakad	Salat Sunah Ghairu	Contoh
1.	_____	_____ _____ _____ _____	_____ _____ _____ _____
2.	_____	_____ _____ _____ _____ _____	_____ _____ _____ _____ _____
3.	_____	_____ _____ _____ _____ _____	_____ _____ _____ _____ _____
4.	_____	_____ _____ _____ _____ _____ _____	_____ _____ _____ _____ _____ _____
5.	_____	_____ _____ _____ _____ _____ _____	_____ _____ _____ _____ _____ _____
6.	_____	_____ _____ _____ _____ _____ _____ _____	_____ _____ _____ _____ _____ _____ _____

Ibrah

Pada mulanya Fatimah enggan melakukan salat sunah, termasuk Tahiyatul Masjid. Apabila ke masjid, ia sering bergurau dan terlambat mengikuti salat jamaah. Setelah mendapatkan penjelasan dari gurunya tentang keutamaan salat Tahiyatul Masjid, ia menjadi rajin melakukannya. Sekarang Fatimah tidak lagi suka bergurau di dalam masjid. Ayah dan ibu serta kawan-kawannya senang melihatnya. Dengan ketekunannya dalam beribadah, kini prestasi belajarnya meningkat. Dalam waktu yang singkat, ia masuk lima besar di kelasnya. Sikap Fatimah perlu diteladani oleh setiap siswa.

Rangkuman

- ☑ Salat Rawatib ialah salat sunah yang mengiringi salat fardu, baik sebelum maupun sesudahnya.
- ☑ Salat sunah Rawatib Muakad ada sepuluh rakaat, yaitu sebelum Subuh, sebelum Zuhur, sesudah Zuhur, sesudah Magrib, dan sesudah Isya, masing-masing dua rakaat.
- ☑ Salat sunah Rawatib Gairu Muakad, yaitu dua rakaat sebelum Zuhur dan sesudahnya, empat rakaat sebelum Asar, serta dua rakaat sebelum Magrib.
- ☑ Salat Tarawih adalah salat sunah yang dilaksanakan pada malam bulan Ramadan.
- ☑ Salat Witir adalah salat sunah yang dilaksanakan pada malam hari dengan jumlah rakaat ganjil, paling sedikit satu rakaat, dan paling banyak sebelas rakaat. Waktunya setelah salat Isya sampai terbit fajar.
- ☑ Salat Idain adalah salat sunah yang dilakukan karena datangnya Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha. Hukum melaksanakan salat Idain adalah sunah muakad.

Kamus Kecil

bakdiyah	:	sesudah, sehabis
gairu muakad	:	tidak dikuatkan, dianjurkan biasa saja

hikmah	:	kebaikan yang muncul di balik suatu perbuatan atau peristiwa
ibadah mahdah	:	ibadah yang tata caranya telah diatur secara rinci dalam syariat/hukum
jumhur ulama	:	kebanyakan ulama
muakad	:	dikuatkan, dianjurkan secara sungguh-sungguh
munajat	:	berdoa kepada Allah swt.
rawatib	:	urut, salat sunah yang mengiringi atau mengikuti salat fardu
qabliyah	:	sebelum, menjelang
zikir	:	mengingat Allah swt. dengan membaca takbir dan tasbih

Penilaian Sikap

No.	Pernyataan	Tanggapan
1.	Pada hari raya Idul Fitri, pak Hasan beserta istri dan anak-anaknya melaksanakan salat Idain di tanah lapang.	
2.	Setiap bulan ramadan, Toni selalu berusaha melaksanakan salat tarawih berjamaah di masjid kampungnya.	
3.	Karena takut tidak bis abangun malam, maka Andi senantiasa mengerjakan salat witir setelah salat isya dan sebelum tidur.	
4.	Setiap kali kita masuk masjid hendaknya kita mengerjakan salat tahiyatul masjid sebelum duduk.	
5.	Pak Hasan masuk kerja jam delapan pagi. Sebelum berangkat ke kantor pak hasan senantiasa menyempatkan diri untuk salat duha meskipun hanya dua rakaat.	



Latihan

A. Berilah tanda silang (×) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Yang dimaksud dengan muakad adalah
 - a. yang dikuatkan
 - b. yang diberatkan
 - c. yang disayangkan
 - d. yang dibolehkan
2. Salat sunah yang mengiringi sebelum salat fardhu disebut
 - a. salat rawatib bakdiyah
 - b. salat rawatib qabliyah
 - c. salat rawatib
 - d. salat jamak
3. Salat yang dikerjakan pada hari raya disebut
 - a. idain
 - b. munfarid
 - c. lail
 - d. tasbih
4. Salat sunah rawatib di bawah ini yang hukumnya muakad adalah ...
 - a. 2 rakaat sebelum asar
 - b. 2 rakaat sebelum magrib
 - c. 2 rakaat sebelum isya
 - d. 2 rakaat sesudah isya
5. Salat sunah Idul Fitri dan Idul Adha sering disebut salat sunah
 - a. rawatib
 - b. tarawih
 - c. idain
 - d. jamak
6. Salat sunah rawatib yang hukunya gairu (tidak) muakad adalah
 - a. 2 rakaat sebelum subuh
 - b. 2 rakaat sebelum dzuhur
 - c. 2 rakaat sebelum isya
 - d. 2 rakaat sesudah isya

7. Salat Idul Fitri dilaksanakan pada
 - a. 10 Dzulhijah
 - b. 9 Dzulhijah
 - c. 1 Syawal
 - d. 1 Muharam
8. Salat hari raya Idul Adha dikerjakan setiap tanggal
 - a. 10 Asyura
 - b. 10 Dzulhijah
 - c. 10 Rajab
 - d. 10 Muharam
9. Salat sunah yang dikerjakan sebelum dan sesudah salat fardhu disebut
 - a. rawatib
 - b. witr
 - c. tarawih
 - d. munfarid
10. Takbir pertama yang dibaca pada salat idain adalah
 - a. 5 kali
 - b. 3 kali
 - c. 9 kali
 - d. 10 kali
11. Khutbah pada hari raya idain berjumlah
 - a. dua kali
 - b. lima kali
 - c. sekali saja
 - d. tiga kali
12. Waktu mengerjakan salat dhuha adalah
 - a. sebelum salat subuh
 - b. matahari tinggi satu tombak
 - c. sesudah salat subuh
 - d. matahari mulai tergelincir
13. Tasbeih salat tarawih bisa dikerjakan sebanyak
 - a. 20 rakaat
 - b. 10 rakaat
 - c. 15 rakaat
 - d. 17 rakaat
14. Berikut ini yang termasuk salat sunah munfarid, *kecuali*
 - a. dhuha
 - b. rawatib
 - c. tahajud
 - d. Idul Fitri

15. Salat sunah yang mengiringi salat fardu disebut
- wajib
 - rawatib
 - muakad
 - gairu muakad

B. Isilah soal di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

- Salat memohon dikabulkan cita-citanya yaitu
- Salat rawatib yang dikerjakan sebelum salat fardhu disebut
- Setiap akhir sepertiga malam Allah turun ke langit dunia dan berfirman : siapa yang berdoa kepada Ku, maka Aku akan
- Q.S. Ar-Ra'du" 11 berisi tentang
- Apa nama salat ketika memasuki masjid
- Berapa rakaat salat witir
- Berapakah jumlah rakaat dan khutbah hari raya idul fitri
- Pengertian sunah menurut bahasa ialah
- Salat untuk minta petunjuk dipilihkan perkara yang paling baik
- Salat dua rakaat sebagai penghormatan masjid disebut

C. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan tepat!

- Sebutkan salat sunah yang dikerjakan berjamaah!
- Apakah pengertian salat rawatib?
- Sebutkan contoh salat sunah muakad empat saja!
- Sebutkan salat sunah yang dikerjakan secara munfarid!
- Apakah yang dimaksud salat tahiyatul masjid?

Tugas Portofolio

Salat terdiri atas salat wajib dan salat sunah. Salat sunah berfungsi untuk menambah atau menutupi kekurangan-kekurangan ibadah salat wajib. Salat sunah ada yang dianjurkan untuk dilaksanakan berjamaah dan munfarid.

Di dalam hadis Rasulullah saw. banyak disebutkan tentang keutamaan-keutamaan mengerjakan salat sunah, baik yang dikerjakan dengan berjamaah atau munfarid.

Coba kalian tuliskan lafal dan arti dari hadis-hadis Rasulullah saw. yang menerangkan tentang keutamaan mengerjakan beberapa salat sunah, dalam tabel berikut ini.

No.	Salat Sunah	Lafal Hadis dan Artinya
1.	Salat Idain	<hr/> <hr/> <hr/>
2.	Salat tarawih	<hr/> <hr/> <hr/>
3.	Salat witir	<hr/> <hr/> <hr/>
4.	Salat duha	<hr/> <hr/> <hr/>
5.	Salat tahajud	<hr/> <hr/> <hr/>

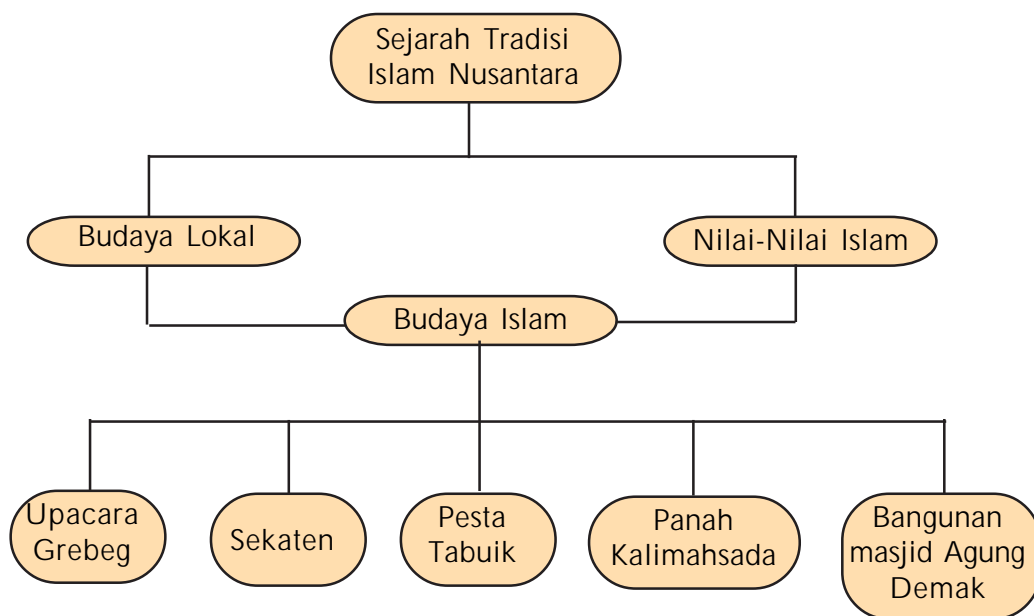
Sejarah Tradisi Islam Nusantara



Sumber: Demakbloguez.com

Nilai budaya masyarakat Indonesia sesudah masuknya agama Islam mengalami sejumlah kemajuan. Tetapi dalam perkembangannya, pola dasar kebudayaan asli Indonesia masih tetap kuat sehingga yang terjadi adalah wujud atau bentuk perpaduan budaya yang disebut dengan akulturasi budaya.

Peta Konsep



Seni Budaya Lokal sebagai Bagian dari Tradisi Islam

Budaya bangsa Indonesia ada kalanya meneruskan kebiasaan atau adat istiadat yang sudah menjadi tradisi nenek moyang dahulu. Ada kalanya budaya yang sesuai kesukuan masing-masing sebagai adat istiadat kesukuannya dan juga ada kalanya kebudayaan yang sesuai ajaran agama Islam karena di dalamnya terdapat nilai-nilai Islami, seperti grebeg, sekaten, dan wayang.

Seni atau kesenian termasuk bagian dari kebudayaan. Di antara perwujudan kebudayaan yang lain adalah pola pikir dan perilaku manusia, bahasa, peralatan hidup, dan organisasi sosial yang semua itu ditujukan untuk membantu manusia dalam melangsungkan kehidupan masyarakat.

Tradisi adalah adat kebiasaan turun-temurun dari nenek moyang yang masih dijalankan masyarakat. Adapun tradisi Islam adalah suatu adat kebiasaan yang di dalamnya terdapat nilai-nilai agama Islam.

Tidak dapat dipungkiri bahwa seni dan kebudayaan Islam yang berkembang di seluruh kepulauan Indonesia banyak dipengaruhi oleh kebudayaan-kebudayaan yang sudah lama berada di kesukuan tersebut. Selain itu, kebudayaan Islam di Indonesia berkembang setelah terjadi akulturasi (percampuran dua kebudayaan atau lebih yang saling bertemu dan saling memengaruhi) dengan kebudayaan yang ada pada saat itu. Hal ini dikarenakan dalam proses penyebaran agama Islam di antaranya dengan cara pendekatan sosial budaya. Unsur budaya setempat, seperti tulisan, bahasa, arsitektur, dan kesenian yang bernilai Islami juga dilakukan oleh para mubalig dalam menyebarkan agama Islam di kepulauan Indonesia, seperti di Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Jawa.

Sebagai contoh, misalnya kesenian wayang kulit di Jawa. Kesenian wayang yang pertama kali dilakukan oleh Sunan Kalijaga merupakan perpaduan antara kisah wayang, yang menceritakan tentang tokoh para dewa dengan nilai-nilai Islam. Adat Makeuta dari Sumatra, yaitu adat hasil perpaduan antara adat lokal yang telah berlaku sejak nenek moyang masyarakat Aceh dengan adat yang didasari nilai-nilai agama Islam.

Di antara seni budaya lokal yang merupakan tradisi Islam adalah sebagai berikut.

1. Upacara Grebeg

Grebeg berasal dari kata grebe, gerbeg. Dalam bahasa Jawa disebut anggrebeg yang bermakna menggiring raja, pembesar, atau pengantin. Misalnya, Grebeg Kraton Kesultanan Yogyakarta pertama kali diadakan oleh Sultan Hamengkubuwono I dengan mengeluarkan *hajat dalem* berupa *gunungan lanang, gunungan wadon, gunungan gepak*, dan *gunungan kutugl bromo*. Grebeg dalam satu tahun diadakan tiga kali, yaitu: setiap tanggal 1 Syawwal untuk menghormati bulan Ramadhan dan malam lailatul qadar, tanggal 10 zulhijjah bertujuan merayakan Idul Adha. Dan tanggal 12 Rabiul Awwal bertujuan memperingati kelahiran Nabi Muhammad saw. Kesenian Grebeg terdapat di Yogyakarta, Surakarta, Cirebon dan Demak.



Grebeگان

2. Gamelan Sekaten

Pertama kali memperkenalkan Kesenian Gamelan Jawa adalah Sunan Bonang dalam rangka menyebarkan agama Islam untuk menyesuaikan diri dengan corak kebudayaan Jawa yang menggemari wayang dan musik gamelan. Oleh karena itu, ia menciptakan gending-gending Jawa yang memiliki nilai-nilai Islam. Setiap bait lagu diselingi ucapan dua kalimat syahadat (syahadatain) sehingga musik gamelan yang mengiringinya dikenal dengan istilah sekaten yang artinya sama dengan syahadatain.

3. Perhitungan Tahun Caka (Saka)

Sejak abad ke-8 M di Jawa sudah ada kerajaan Hindu-Jawa yang menggunakan perhitungan waktu dengan menggunakan sistem angka menurut saka. Tahun saka dihitung menurut perputaran matahari. Jumlah hari dalam sebulan berjumlah 30, 31, 32, atau 33 pada bulan terakhir (bulan Saddha).

Namun pada abad ke-16 M setelah Islam datang, kerajaan-kerajaan di Jawa mulai menggunakan sistem Arab yang disebut tahun hijriyah. Tahun hijriyah termasuk tahun komariah, yaitu tahun yang menggunakan perhitungan mengikuti perputaran bulan. Pemberlakuan tahun hijriyah di Jawa pada masa itu adalah dalam rangka menyamakan peringatan-peringatan penting, misalnya dua hari raya. Idul fitri tanggal 1 syawwal, Idul Adha 10 zduhijah, dan setiap tanggal 12 Rabiul Awwal sebagai hari Maulid Nabi Muhammad saw.

4. Pesta Tabuik

Pesta Tabuik adalah upacara yang diadakan untuk memperingati gugurnya pahlawan Islam yang bernama Husein bin Ali bin Abu Thalib (cucu Nabi Muhammad saw.). Husein gugur pada saat mempertahankan haknya sebagai pewaris tahta khalifah Syiah yang direbut oleh Raja Yazid dari Bani Umayyah.

5. Panah Kalimasada

Cerita perwayangan Kalimasada adalah senjata pusaknya Prabu Puntadewa, Raja Amarta. Setelah Islam masuk melalui peran Wali Sanga (Sunan Kalijaga), kalimasada digunakan sebagai media dakwah. Kalimasada tersebut berisikan kalimat syahadat sebagai ajaran tauhid Islam dalam cerita pewayangan. Adapun tokoh yang menjadi teladan dalam cerita tersebut adalah Puntadewa yang berhati bersih dan suci.

6. Niticruti, Nitisastra, dan Astabrata

Niticruti, Nitisastra, dan Astabrata adalah karya sastra Jawa berbentuk pantun yang berisi tentang nasihat atau akhlak yang baik. Di antara contoh nasihat tersebut terdapat dalam lagu Dandanggula yang diciptakan oleh Sunan Kalijaga.

7. Kesenian-kesenian Tradisional

Kesenian yang dijadikan media untuk menarik masyarakat, hingga sekarang banyak kesenian tradisional ataupun modern dari daerah tertentu yang menjadi tradisi Islam, seperti gambang kromong dan orkes gambus dari Betawi.

8. Seni Bangunan

Berikut ini akan diuraikan bangunan masjid sebagai peninggalan budaya Islam pada beberapa daerah di tanah air kita.

a. Masjid Raya Baiturrahman

Masjid Raya Baiturrahman yang terletak di Banda Aceh, merupakan salah satu masjid indah dan peninggalan Kerajaan Aceh. Masjid ini memiliki lima buah menara, menara tertinggi terdapat di halaman depan dengan ketinggian 51 meter. Dua buah menara terdapat di bagian tengah dan dua buah yang lain di bagian belakang.



Sumber: friendstar.com

Masjid Raya Baiturrahman Aceh

b. Masjid Agung Banten

Satu-satunya peninggalan kuno di Banten yang masih berdiri kokoh ialah sebuah masjid yang terkenal dengan sebutan Masjid Agung Banten. Bangunan masjid ini didirikan pada tahun 1566 M atau tanggal 5 Zulhijah 966 H pada masa pemerintahan Sultan Maulana Hasanudin. Bangunan Masjid Agung Banten memiliki menara setinggi 30 meter.



Sumber: wisatapasundan.com

Masjid Agung Banten

c. Masjid Agung Demak

Masjid Agung Demak terletak di Desa Kauman-Demak, Jawa Tengah. Demak adalah kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa. Selain sebagai pusat pemerintahan, Demak juga menjadi pusat kegiatan dakwah para wali songo pada masa pemerintahan Raden Fatah.

Bangunan induk memiliki empat buah tiang utama yang disebut saka guru. Keempat tiang utama tersebut menjadi penopang atap yang berbentuk susun tiga. Bangunan serambi merupakan ruangan terbuka. Atapnya berbentuk limas ditopang oleh delapan tiang yang disebut Saka Majapahit.

Upacara adat atau tradisi daerah yang asalnya dari tradisi Islam misalnya antara lain:

1. Sekaten dan grebeg di Jawa (Jogyakarta, Surakarta, Cirebon, dan Demak)
2. Upacara sunat atau khitanan
3. Upacara keselamatan kelahiran bayi, yaitu aqiqah.
4. Pasa Sura atau puasa asyura, yaitu memperingati Muharram.
5. Pesta Tabut di Minangkabau
6. Hahal bi halal

Uji Kompetensi

1. Sebutkan budaya daerah yang bernuansa Islami!
2. Diskusikan dengan anggota kelompok kalian tentang tradisi Islam!

Ibrah

Perbuatan hamba Allah yang pertama kali akan diperhitungkan di hari kiamat adalah salat.

Jika salatnya baik, baik pula seluruh perbuatannya, dan jika salatnya rusak, rusak pula seluruh perbuatannya. (HR. At-Tabrani).

Rangkuman

- ✓ Sebagai agama baru dan dengan konsep perdamaian.
- ✓ Islam mampu memengaruhi tradisi masyarakat Nusantara yang sebelumnya telah terbiasa dengan budaya Hindu-Buddha.
- ✓ Tradisi Islan Nusantara adalah tradisi Nusantara yang telah dipengaruhi atau dimasuki nilai-nilai Islam.

Kamus Kecil

Tradisi	: adat atau kebiasaan turun-temurun.
Gunungan	: bentuk gunung yang dibuat dari makanan dan hasil bumi pada upacara skaten.
Lanang	: pria (nama gunungan)
Wadon	: wanita (nama gunungan)
Gepak	: nama gunungan seperti lanang, wadon, dan kutug.
Gamelan	: perangkat atau musik Jawa, Sunda, Bali dsb.

Penilaian Sikap

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Islam memperindah budaya.		
2.	Islam berkembang dengan cara pendekatan budaya.		
3.	Tradisi Nusantara sebaiknya dimusnahkan karena tidak sesuai dengan era modern.		
4.	Sekaten merupakan tradisi Islam di bidang arsitektur.		
5.	Sebelum Islam tradisi Nusantara telah dipengaruhi Hindu-Buddha.		



Latihan

A. Berilah tanda silang (×) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

- Tradisi umat Islam Indonesia sehabis melaksanakan salat Idul Fitri adalah mengadakan
 - halal-bihalal
 - kenduri
 - tirakatan
 - selamatan
- Bubur Syura yang sering dibuat di Kalimantan adalah untuk memperingati bulan
 - Ramadhan
 - Dzulhijah
 - Sya'ban
 - Muharam
- Grebek di Surakarta dan Yogya dimaksudkan untuk memperingati hari kelahiran
 - Nabi Ismail a.s
 - Nabi Adam a.s
 - Nabi Muhammad saw.
 - Nabi Isa a.s

4. Seni yang tidak berkembang dalam kesenian Islam, yaitu seni
 - a. kesusastraan
 - b. taman
 - c. bangunan
 - d. patung
5. Apresiasi seni artinya
 - a. mengerti karya seni
 - b. membeli karya seni
 - c. menghargai karya seni
 - d. memahami karya seni
6. Upacara adat kesukuan yang bernuansa islami merupakan
 - a. keragaman
 - b. penghalang
 - c. pemusnah
 - d. penghambat
7. Di Surakarta terdapat upacara adat grebek yang dilakukan pada bulan
 - a. Rajab
 - b. Muharam
 - c. Rabiul awal
 - d. Sya'ban
8. Kerajaan Demak terletak di
 - a. Nusa Tenggara
 - b. Jawa Timur
 - c. Jawa Tengah
 - d. Jawa Barat
9. Pencipta cerita-cerita wayang yang berbau Islam adalah
 - a. Sunan Kalijaga
 - b. Sunan Ampel
 - c. Sunan Giri
 - d. Sunan Kudus
10. Pada masa Sunan Kudus, kebanyakan tradisi Nusantara berlatar belakang agama
 - a. Hindu
 - b. Buddha
 - c. Katolik
 - d. Islam

11. Corak bangunan masjid Indonesia yang pertama dipengaruhi oleh kebudayaan
 - a. Buddha
 - b. Hindu
 - c. Animisme
 - d. Dinamisme
12. Para wali menciptakan tembang sebagai media dakwah yang disebut dengan tembang
 - a. mocapat
 - b. ponco warna
 - c. campur sari
 - d. keroncong
13. Di bawah ini yang *bukan* termasuk nama-nama Walisongo adalah
 - a. Sunan Giri
 - b. Sunan Kalijaga
 - c. Sunan Ampel
 - d. Sunan Saka
14. Dibacakannya sirah Nabawiyah pada upacara Sekaten bertempat di
 - a. Masjid Agung
 - b. Masjid Ampel
 - c. Masjid Raya
 - d. Alun-alun
15. Tradisi sekatenan dimaksudkan untuk
 - a. menyebarkan Islam
 - b. mendo'akan para arwah leluhur kita
 - c. selamat
 - d. hajatan

B. Isilah soal di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Masjid Agung Yogyakarta dibangun dengan arsitektur yang berasal dari
2. Orang yang melakukan syirik hukumnya
3. Melakukan ibadah yang tidak dituntunkan Rasulullah disebut
4. Kita harus menghindari upacara adat yang tidak sesuai dengan
5. Acara halal bihalal berasal dari daerah
6. Upacara yang digelar untuk memperingati maulid Nabi adalah
7. Cerita wayang diambil dari cerita Mahabarata yang berasal dari daerah

8. Perintah berkhitan pertama kali terjadi pada masa Nabi
9. Gending asmarandana
10. Hitan merupakan ajaran kesucian dalam Islam, karena dengan berkhitan seseorang terhindar dari

C. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan tepat!

1. Apakah nama tarian adat yang bernuansa Islami di pulau Sumatera?
2. Apakah saja media dakwah yang digunakan oleh para wali?
3. Sebutkan upacara adat kesukaan yang dirayakan oleh non-Islam!
4. Apakah yang dimaksud upacara sekaten?
5. Apakah yang dimaksud kesenian kasidah?

Tugas Portofolio

Berikan lima contoh tradisi Nusantara yang telah dipengaruhi oleh nilai-nilai Islam!

No.	Nama Tradisi	Nilai-Nilai Islam yang Memengaruhinya
1.	<hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/>
2.	<hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/>
3.	<hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/>
4.	<hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/>
5.	<hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/>

Daftar Pustaka

- Abi Al Hasan Ali bin Ahmad Al Wahidi, Al Imam . *At Tafsir Munir*. Indonesia: Darul Ihya' Al Kutubi Al Arabiyah. T.Th.
- Aladip, Moch. Machfuddin. 1976. *Terjemahan Bulugul Maram*. Semarang: Toha Putra.
- Al Bahrasyi, Salim. 1981. *Riadus Salihin*. Bandung: Al Ma'arif.
- Al-Mahami, Muhammad Kamil Hasan. 2005. *Ensiklopedi Tematis Al-Qur'an. (terjemahan)*. Jakarta: PT Kharisma Ilmu.
- Al Mubaraq, Abdul Aziz. 1986. *Nailul Authar (Himpunan Hadist Hukum)*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Al-Mundziri, Imam. 2003. *Ringkasan Shahih Muslim*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Ambary, Hasan Muarif, dkk. 2001. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: PT Ihtiar Baru van Hoeve.
- Asyari HA., Hasan. 1985. 101 *Doa dalam Al-Qur'an*. Solo: Ramadhani.
- Dahlan, H Abdul Aziz, dkk. 2002. *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam*. Jakarta: PT Ihtiar Baru van Hoeve.
- DEPAG RI. 1995. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Yayasan Penyelenggara Penterjemah Alquran.
- Fahrurozi M. *Kunci Ibadah*. Jakarta: Pustaka Amani. T. th.
- Gazali. 1980. *Al-Ihya Ulumuddin*. Beirut: Darul Fikr.
- Hamidy, H. Zainuddin, dkk. 1992. *Terjemah Hadits Shahih Bukhari*. Jakarta: Fa. Wijaya Jakarta.
- Hamka. 1992. *Pelajaran Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Jalaludin Al Mahaly dan Imam Jalaludin As Suyuti, Imam.1990. *Tafsir Jalalain (Terjemahan)*. Sinar Baru: Bandung.
- Ma'sum KH. *Kisah 25 Nabi/Rasul*. Bintang Pelajar, T.
- Rasyid, Sulaiman. 1976. *Fiqih Islam*. Jakarta: Atthahiriyah.
- Sabiq, Sayyid. 1982. *Fiqhus Sunah*. Bandung: Al Ma'arif.
- _____. 1983. *Fiqhus Sunah 1,2,3*. Beirut: Darl Fikr.
- Saputra, M. Ihsan Hadi. 1981. *Anjuran Al-Qur'an dan Hadis (Menurut Ilmu Pengetahuan dan Penerapannya)*. Surabaya: Al Ihlas.
- Yunus, Mahmud . *Akhlaq Menurut Al-Qur'an dan Hadis*. Jakarta: Hidakarya Agung. T. Th.

Index

A

Agama ardi 34, 49
Agama samawi 34, 49
Animisme 109, 115, 118, 204
Arafah 93, 98, 99, 101, 103, 175
Azab 37, 38, 47, 49, 58, 162, 165

B

Bakdiyah 185, 188, 189, 191
Bakhil 59, 65

C

Cacat 78, 81, 85

D

Dam 91, 93, 94, 95, 96, 97, 101, 104
Dinamisator 23, 25, 26, 60, 69
Dinamisme 109, 115, 118, 204
Dinamusator 65

F

Fisik 5, 49, 135, 139, 141, 144, 162
Forum 24, 26, 63

G

Gairu Muakad 186, 189, 193
Gamelan 114, 120, 121, 198, 201
Gepak 197, 201
Gunungan 197, 201

H

Hakiki 32, 34, 37, 38, 48, 49, 155
Hikmah 63, 69, 100, 105, 109, 118, 121, 152, 157, 190

I

Ibadah mahdah 181, 190

lihram 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 101, 103, 104, 105, 175
ikhlas 129, 135, 139, 141, 144, 153, 184

J

jumhur ulama 93, 190
Jumrah 92, 94, 97, 98, 99, 101, 104

K

Kakbah 91, 104
Kalimat tayibah 45, 48, 49
Kewajiban 11, 26, 62, 63, 64, 84, 91, 109 142

L

laknat 20, 21, 26
Lanang 197, 201

M

Menghampiri 79, 85
Muakad 172, 176, 179, 183, 184, 186, 188, 189, 190, 191, 193
Mudarat 15, 71, 156
Munajat 190
Mutlak 14, 26, 165

N

Nazar 85
Nifa 141
Nifa 135, 177
Norma 36, 49, 64

Q

Qabliyah 185, 188, 190, 191
Qada 145, 147, 148, 149, 150, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158
Qanaah 54, 57, 58, 59, 60, 61, 64, 65, 66, 68, 69, 70

R

Rrawatib 169, 185, 186, 187, 188, 189, 190, 191, 192, 193
Riya 135, 141, 162
Rohani 104, 111, 135, 138, 139, 142, 141, 144

S

Sabar 60, 63, 68, 127, 129, 132, 153
Sarana 22, 23, 25, 26, 29, 68, 114

Simpatik 24, 26
Stabilisator 65
Stabilisator 60
Sukses 38, 49, 102
Sunan 20, 113, 114, 118, 119, 120, 121, 178, 197, 198, 199, 203, 204
Sunantullah 154
Syariat 39, 75, 76, 79, 80, 85, 87, 89, 180, 190
Syekh 113, 118, 121

T

Tahalul 95, 96, 104
Tahlil 45, 48, 49, 175, 180
Tahmid 45, 48, 49, 175, 180
Takabur 22, 66, 67, 142, 143, 149, 153, 159, 161, 162, 163, 165, 166, 167, 168
Takbir 45, 48, 49, 82, 172, 173, 175, 179, 180, 190, 192
Takdir Muallaq 153
Takdir Mubram 147, 154, 155, 157
Takdir mubram 147, 154, 155, 156, 157
Tamak 38, 49, 58, 60, 66, 68, 69, 80, 171
Taqim 6
Taqwim 5, 9, 10
Tasamuh 54, 57, 62, 63, 64, 65, 70
Tasbih 45, 48, 49, 175, 180, 190, 191, 192
Tauhid 5, 6, 199
Tawakal 127, 129, 132, 156
Tercela 68, 79, 85, 159, 161, 163, 165, 168
Tradisi 195, 197, 199, 201, 202, 203, 204, 206, 207

W

Wadon 197, 201
Watsaniyah 5, 6, 9, 10

Z

Zikir 20, 48, 95, 190



ISBN 978-979-095-646-9 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-979-095-659-9 (jil.3.3)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010**.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp. 13.425,00